

STATISTIK KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022



PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN

STATISTIK KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pertanian
2022**

STATISTIK

KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm (A4)

Jumlah Halaman : 165 halaman

Penasehat : Roby Darmawan, M.Eng

Penyunting :

Mas'ud, SE, M.Si

Sri Wahyuningsih, S.Si

Naskah dan Tabel :

Ir. Sabarella, M.Si

Ir. Wieta B. Komalasari, M.Si

Sri Wahyuningsih, S.Si

Sehusman, SP

Megawaty Manurung, SP

Yani Supriyati, SE

Rinawati, SE

Maidiah Dwi Naruri Saida, S.Si

Karlina Seran, S.Si

Muhammad Arief

Revi Firmansyah, S.Si

Vira Desita Amara, A.Md. Stat.

Design Sampul :

Rinawati, SE

Diterbitkan oleh :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal

Kementerian Pertanian

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi “Buku Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2022” dapat diterbitkan. Publikasi ini merupakan salah satu output Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan pelayanan data dan informasi pertanian.

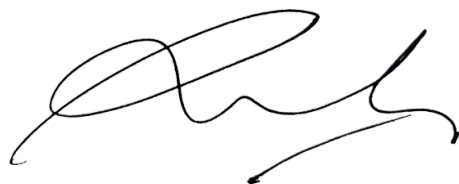
Buku ini berisi data perkembangan indikator penyusun ketahanan pangan di Indonesia yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek ketersediaan, keterjangkauan/distribusi dan pemanfaatan pangan di Indonesia tahun 2017 – 2021 serta indikator ketahanan pangan global (*Global Food Security Index-GFSI*). Series data yang disajikan disesuaikan ketersediaan data dari sumbernya, untuk beberapa data dapat disajikan dalam periode bulanan sampai dengan September 2022.

Data yang disajikan dalam buku ini diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yang bersumber dari lingkup Kementerian Pertanian maupun instansi lainnya seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Perum Bulog, Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), Bank Indonesia (BI) dan *The Economist Intelligence Unit (EIU)* New York melalui *website* GFSI.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan terlibat langsung dalam penerbitan buku ini, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan edisi buku ini berikutnya.

Jakarta, Oktober 2022

Kepala Pusat,



Roby Darmawan, M.Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
PENJELASAN TEKNIS	xvii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xxiii
BAB I ASPEK PENYEDIAAN PANGAN	1
1.1. Luas Panen Komoditas Pertanian	3
1.2. Populasi Komoditas Peternakan	13
1.3. Produksi Komoditas Pertanian	19
1.4. Volume Ekspor dan Impor Komoditas Pertanian	34
1.5. Sebaran Stok Pangan (Beras dan Non Beras) di Perum Bulog	37
1.6. Volume Pasokan, Penjualan dan Stok Beras di PIBC	52
BAB II ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN	55
2.1. Perkembangan Inflasi dan Harga Komoditas Pangan	57
2.2. Margin Perdagangan dan Pengangkutan Komoditas Pangan	72
2.3. Rata-rata Pengeluaran per Kapita untuk Pangan Serta Persentase Pengeluaran dan Distribusi	80
2.4. Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun menurut Provinsi	85
2.5. Partisipasi Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia	100
2.6. Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan	101
BAB III ASPEK KUALITAS DAN KEAMANAN PANGAN	105
3.1. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari	107
3.2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) menurut Kelompok Pangan.....	109
3.3. Penduduk menurut Status Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (PoU) dan Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (FIES)	110
BAB IV KETAHANAN PANGAN	113
4.1 <i>Import Dependency Ratio (IDR)</i> dan <i>Self Sufficiency Ratio (SSR)</i> Komoditas Pangan	115
4.2. <i>Global Food Security Index (GFSI)</i>	121
4.3. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Indonesia	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1.	Luas Panen Padi Menurut Provinsi, 2017 – 2021	3
Tabel 1.1.2.	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi, 2017 – 2021	4
Tabel 1.1.3.	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2017 – 2021	5
Tabel 1.1.4.	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2017 – 2021	6
Tabel 1.1.5.	Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi, 2017 – 2021	7
Tabel 1.1.6.	Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi, 2017 – 2021	8
Tabel 1.1.7.	Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi, 2017 – 2021	9
Tabel 1.1.8.	Luas Panen Bawang Putih Menurut Provinsi, 2017 – 2021	10
Tabel 1.1.9.	Luas Areal Tebu Menurut Provinsi, 2017 – 2021	11
Tabel 1.1.10.	Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi, 2017 – 2021	12
Tabel 1.2.1.	Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi, 2017 – 2021	13
Tabel 1.2.2.	Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi, 2017 – 2021	14
Tabel 1.2.3.	Populasi Kerbau Menurut Provinsi, 2017 – 2021	15
Tabel 1.2.4.	Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi, 2017 – 2021	16
Tabel 1.2.5.	Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi, 2017 – 2021	17
Tabel 1.2.6.	Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi, 2017 – 2021	18
Tabel 1.3.1.	Produksi Padi ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017 – 2021	19
Tabel 1.3.2.	Produksi Jagung ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017 – 2021	20
Tabel 1.3.3.	Produksi Ubi Kayu ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017 – 2021	21
Tabel 1.3.4.	Produksi Ubi Jalar ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017 – 2021	22
Tabel 1.3.5.	Produksi Cabai Merah Menurut Provinsi, 2017 – 2021	23
Tabel 1.3.6.	Produksi Cabai Rawit Menurut Provinsi, 2017 – 2021	24
Tabel 1.3.7.	Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi, 2017 – 2021	25
Tabel 1.3.8.	Produksi Bawang Putih Menurut Provinsi, 2017 – 2021	26
Tabel 1.3.9.	Produksi Tebu ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017 – 2021	27
Tabel 1.3.10.	Produksi Kelapa Sawit ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017 – 2021	28
Tabel 1.3.11.	Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi, 2017 – 2021	29
Tabel 1.3.12.	Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi, 2017 – 2021	30
Tabel 1.3.13.	Produksi Daging Ayam Ras Menurut Provinsi, 2017 – 2021	31
Tabel 1.3.14.	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi, 2017 – 2021	32
Tabel 1.3.15.	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi, 2017 – 2021	33

Tabel 1.4.1.	Volume Ekspor dan Impor Sektor Pertanian Menurut Wujud Segar dan Olahan, 2017 – 2021	34
Tabel 1.4.2.	Volume Ekspor dan Impor Subsektor Pertanian, 2017 – 2021	34
Tabel 1.4.3.	Volume Ekspor dan Impor Komoditas Pangan Strategis, 2017 – 2021 ...	35
Tabel 1.4.4.	Volume Ekspor dan Impor Bulanan Komoditas Pangan Strategis, Januari – Agustus 2022.....	36
Tabel 1.5.1.	Sebaran Stok Beras Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – September 2022	37
Tabel 1.5.2.	Sebaran Stok Beras Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2021	38
Tabel 1.5.3.	Sebaran Stok Beras Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2020	39
Tabel 1.5.4.	Sebaran Stok Daging Kerbau Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – September 2022	40
Tabel 1.5.5.	Sebaran Stok Daging Kerbau Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2021	41
Tabel 1.5.6.	Sebaran Stok Daging Kerbau Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2020	42
Tabel 1.5.7.	Sebaran Stok Gula Pasir Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – September 2022	43
Tabel 1.5.8.	Sebaran Stok Gula Pair Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2021	44
Tabel 1.5.9.	Sebaran Stok Gula Pasir Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2020	45
Tabel 1.5.10.	Sebaran Stok Minyak Goreng Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – September 2022	46
Tabel 1.5.11.	Sebaran Stok Minyak Goreng Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2021	47
Tabel 1.5.12.	Sebaran Stok Minyak Goreng Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2020	48
Tabel 1.5.13.	Sebaran Stok Tepung Terigu Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – September 2022	49

Tabel 1.5.14. Sebaran Stok Tepung Terigu Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2021	50
Tabel 1.5.15. Sebaran Stok Tepung Terigu Akhir Bulan per Divisi Regional (Divre) di Bulog, Januari – Desember 2020	51
Tabel 1.6.1. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2018 – 2022	52
Tabel 1.6.2. Stok Beras Akhir Bulan di Pasar Induk Beras Cipinang, 2018 – 2022	52
Tabel 1.6.3. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, Januari-September 2022	53
Tabel 1.6.4. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2021	53
Tabel 1.6.5. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2020	54
Tabel 1.6.6. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2019	54
Tabel 2.1.1. Inflasi menurut Kelompok dan Sub Kelompok Bulanan, Tahun 2022 (2018=100)	57
Tabel 2.1.2. Inflasi menurut Kelompok dan Sub Kelompok Bulanan, Tahun 2021 (2018=100)	58
Tabel 2.1.3. Inflasi menurut Kelompok dan Sub Kelompok Bulanan, Tahun 2020 (2018=100)	59
Tabel 2.1.4. Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas Pangan Nasional, Januari-September 2022	60
Tabel 2.1.5. Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas Pertanian Nasional, 2021	61
Tabel 2.1.6. Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas Pertanian Nasional, 2020	62
Tabel 2.1.7. Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas Pertanian Nasional, 2019	63
Tabel 2.1.8. Perkembangan Rata-rata Harga Konsumen Komoditas Pertanian Nasional, Januari – September 2022	64
Tabel 2.1.9. Perkembangan Rata-rata Harga Konsumen Komoditas Pangan Nasional, 2021	65

Tabel 2.1.10. Perkembangan Rata-rata Harga Konsumen Komoditas Pangan Nasional, 2020	66
Tabel 2.1.11. Perkembangan Rata-rata Harga Konsumen Komoditas Pangan Nasional, 2019	67
Tabel 2.1.12. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, Januari- September 2022	68
Tabel 2.1.13. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2021 ...	69
Tabel 2.1.14. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2020 ...	70
Tabel 2.1.15. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2019 ...	71
Tabel 2.2.1. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Beras, 2017 - 2020	72
Tabel 2.2.2. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Cabai Merah, 2017 - 2020	73
Tabel 2.2.3. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Bawang Merah, 2017 - 2020	74
Tabel 2.2.4. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Gula Pasir, 2017 - 2020	75
Tabel 2.2.5. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Minyak Goreng, 2017 - 2020	76
Tabel 2.2.6. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Daging Sapi, 2017 - 2020	77
Tabel 2.2.7. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Daging Ayam, 2017 - 2020	78
Tabel 2.2.8. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Telur Ayam Ras, 2017 - 2018	79
Tabel 2.3.1. Rata-rata Pengeluaran untuk Makanan per Kapita Sebulan, 2017 - 2021	80
Tabel 2.3.2. Rata-rata Pengeluaran untuk Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi, 2017 - 2021	81
Tabel 2.3.3. Persentase Rata-rata Pengeluaran untuk Makanan terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan di Perkotaan dan Perdesaan, 2017 - 2021	82

Tabel 2.3.4.	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan di Perdesaan dan Perkotaan menurut Provinsi, 2017 - 2021	83
Tabel 2.3.5.	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita, 2017 - 2021	84
Tabel 2.4.1.	Konsumsi Total Beras ¹⁾ per Kapita per Tahun, 2017 - 2021	85
Tabel 2.4.2.	Konsumsi per Kapita Jagung Basah dengan Kulit menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	86
Tabel 2.4.3.	Konsumsi per Kapita Jagung Pipilan/Beras menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	87
Tabel 2.4.4.	Konsumsi per Kapita Kedelai dan Makanan Mengandung Kedelai (Tahu, Tempe, dan Kecap) menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	88
Tabel 2.4.5.	Konsumsi per Kapita Ubi Kayu menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	89
Tabel 2.4.6.	Konsumsi per Kapita Ubi Jalar menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	90
Tabel 2.4.7.	Konsumsi per Kapita Cabai Merah menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	91
Tabel 2.4.8.	Konsumsi per Kapita Cabai Rawit menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	92
Tabel 2.4.9.	Konsumsi per Kapita Bawang Merah menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	93
Tabel 2.4.10.	Konsumsi per Kapita Bawang Putih menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	94
Tabel 2.4.11.	Konsumsi per Kapita Gula Pasir menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	95
Tabel 2.4.12.	Konsumsi per Kapita Minyak Goreng menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	96
Tabel 2.4.13.	Konsumsi per Kapita Daging Sapi menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	97
Tabel 2.4.14.	Konsumsi per Kapita Daging Ayam Ras menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	98
Tabel 2.4.15.	Konsumsi per Kapita Telur Ayam Ras menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	99

Tabel 2.5.1.	Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Indonesia, 2017 – 2021	100
Tabel 2.6.1.	Jumlah Penduduk Miskin menurut Provinsi, 2017 - 2021	101
Tabel 2.6.2.	Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi, 2017 - 2021	102
Tabel 2.6.3.	Persentase Penduduk Miskin di Perkotaan menurut Provinsi, 2017 - 2021	103
Tabel 2.6.4.	Jumlah Penduduk Miskin di Perdesaan menurut Provinsi, 2017 - 2021 .	104
Tabel 3.1.1.	Rata-rata Harian Konsumsi Protein dan Kalori per Kapita di Indonesia, 2017 - 2021	107
Tabel 3.1.2.	Rata-rata Harian Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2021	108
Tabel 3.2.1.	Perkembangan Konsumsi Energi dan Skor Pola Pangan Harapan Indonesia menurut Kelompok Pangan, 2017 - 2021	109
Tabel 3.3.1.	Jumlah dan Persentase Penduduk menurut Status Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU) per Provinsi, 2017 - 2021	110
Tabel 3.3.2.	Persentase Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang Atau Berat, Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (FIES) per Provinsi, 2019-2021	111
Tabel 4.1.1.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Beras Indonesia, 2017 - 2021	115
Tabel 4.1.2.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Jagung Indonesia, 2017 - 2021	115
Tabel 4.1.3.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Kedelai Indonesia, 2017 - 2021	116
Tabel 4.1.4.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Cabai Indonesia, 2017 - 2021	116
Tabel 4.1.5.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Bawang Merah Indonesia, 2017 - 2021	117
Tabel 4.1.6.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Tebu/Gula Indonesia, 2017 - 2021	117
Tabel 4.1.7.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Minyak Sawit Indonesia, 2017 - 2021	118
Tabel 4.1.8.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Daging Sapi Indonesia, 2017 - 2021	118

Tabel 4.1.9.	<i>Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR) Daging Ayam Indonesia, 2017 - 2021</i>	119
Tabel 4.1.10.	<i>Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR) Telur Ayam Indonesia, 2017 - 2021</i>	119
Tabel 4.2.1.	Peringkat dan Skor Ketahanan Pangan Indonesia Berdasarkan <i>Global Food Security Index, 2017 - 2021</i>	120
Tabel 4.2.2.	Indeks Ketahanan Pangan Negara di Dunia, 2017 - 2022	121
Tabel 4.2.3.	Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik, 2017 - 2021	123
Tabel 4.2.4.	Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Negara di Dunia, 2021 ..	124
Tabel 4.2.5.	Skor Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik Tahun 2021	126
Tabel 4.2.6.	Peringkat Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik Tahun 2022	127
Tabel 4.2.7.	Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik Tahun 2021	128
Tabel 4.3.1.	Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan menurut Provinsi, 2019 – 2022	129
Tabel 4.3.2.	Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan menurut Kabupaten, 2018 – 2021	130
Tabel 4.3.3.	Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan menurut Kota, 2018 – 2021	138

PENJELASAN TEKNIS

Untuk mempermudah pemanfaatan buku statistik ketahanan pangan, maka penyajian data dan informasi dibagi dalam 4 aspek yaitu aspek penyediaan pangan, akses/keterjangkauan pangan, kualitas dan keamanan pangan serta ketahanan pangan. Selanjutnya diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing aspek tersebut. Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam buku ini adalah sebagai berikut :

1. **Pencatatan Statistik Ekspor** berdasarkan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang Tertentu (PEBT) dan **Pencatatan Statistik Impor** berdasarkan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diterima BPS dari kantor-kantor Bea dan Cukai. **Pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia, kecuali barang yang masuk dalam Kawasan Berikat Nusantara dan Pulau Batam.
2. **Cakupan kode HS (Harmonize System) wujud segar dan olahan** digunakan sebagai dasar untuk menyajikan data ekspor impor dalam buku statistik ketahanan pangan.
3. **Stok** adalah jumlah bahan pangan yang disimpan sebagai cadangan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat. **Stok akhir bulan** adalah stok pada posisi tanggal terakhir hari kerja bulan berjalan yang dirilis datanya pada hari kerja pertama bulan berikutnya.
4. **Industri Penggilingan Padi** adalah perusahaan/usaha industri yang mengubah barang dasar/bahan mentah (gabah/beras pecah kulit /beras) menjadi barang jadi/setengah jadi (beras/beras pecah kulit). Termasuk dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri penggilingan padi.
5. **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan tingkat harga pada bulan sebelumnya. **Inflasi/deflasi** adalah angka persentase perubahan IHK yang menggambarkan kenaikan atau penurunan harga barang atau jasa yang dikonsumsi masyarakat.
6. **Pola utama distribusi perdagangan** adalah pola distribusi penjualan berdasarkan persentase terbesar dari produsen ke konsumen akhir, yang diasumsikan sebagai pola distribusi komoditas yang mewakili wilayah tersebut. Namun untuk wilayah yang pemenuhan sebagian besar kebutuhan konsumsi

suatu komoditas dengan mengimpor dari wilayah lain, maka pola utama distribusi perdagangan tidak dimulai dari produsen di dalam provinsinya, tetapi dari 'produsen atau pedagang dari luar provinsi'.

7. **MPP (Margin Perdagangan dan Pengangkutan)** adalah kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian. Margin inilah yang merupakan ukuran besarnya output dari kegiatan perdagangan. Adapun MPP Total merupakan margin yang diperoleh dari pola utama distribusi perdagangan komoditas yang terbentuk.
8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
9. **Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu** adalah konsumsi rata-rata beberapa jenis makanan yang umum dikonsumsi. Data tersebut belum menunjukkan besaran konsumsi yang sesungguhnya, karena hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi. Konsumsi di rumah tangga (RT) per orang per tahun dengan sumber data dari Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) BPS bulan Maret. **Kebutuhan per kapita** adalah kebutuhan pangan rata-rata per orang per tahun. Penyajian konsumsi per kapita per tahun dengan melakukan perkalian antara konsumsi perkapita per minggu dikalikan dengan 365/7.
10. **Konsumsi Pangan** adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif.
11. **Angka Kecukupan Gizi (AKG)** adalah rata-rata asupan zat gizi sehari yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi hampir semua orang sehat (97,5%) menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
12. **Tingkat Konsumsi Energi** adalah perbandingan antara banyaknya energi yang dikonsumsi (kalori) terhadap kecukupan energi, dalam satuan % AKG. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap

jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi. Saat ini daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI tahun 2018.

13. **Partisipasi Konsumsi** adalah persentase penduduk yang mengkonsumsi jenis komoditas pangan (segar dan olahan) terhadap total penduduk nasional (hasil Susenas).
14. **Penduduk Miskin adalah** penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi dan Pengeluaran.
15. **Garis Kemiskinan (GK)**, merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
 - a. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 Kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 - b. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

Rumus Penghitungan :

$$GK = GKM + GKNM$$

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makan

16. **Persentase Penduduk Miskin**, *Head Count Index* (HCI-P0), adalah persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana :

$\alpha = 0$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

n = jumlah penduduk.

17. **PPH (Pola Pangan Harapan)** adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor pola pangan harapan, skor PPH maksimal adalah 100.
18. **PoU (Prevalence of Undernourishment)**, atau **Pravalence Ketidakcukupan Konsumsi Pangan**, merupakan indikator SDGs (2.1.1*) yang menghitung angka kerawanan pangan berdasarkan pada batasan asupan kalori yang dihitung dengan mempertimbangkan jenis kelamin, umur, tinggi dan berat badan . Suatu kondisi dimana seseorang secara reguler mengkonsumsi makanan yang kurang dari kebutuhan energinya atau tidak cukup menyediakan energi yang dibutuhkan untuk hidup normal, aktif dan sehat. Terdapat 5 (lima) klasifikasi status PoU yaitu < 2,5% sangat rendah, 2,5% - 4% rendah, 5%-19% sedang, 20% - 34% tinggi dan >35% sangat tinggi.
19. **FIES (Food Insecurity Experienced Scale)**, yang merupakan angka kerawanan pangan berdasarkan pada skala pengalaman kerawanan pangan. Nilai skor FIES terdiri dari (1) rawan pangan ringan atau khawatir dengan skor < 4, (2) sedang yaitu kompromi dengan kualitas dan jenis makanan atau kompromi

dengan kuantitas makanan dengan skor 4-6 dan (3) parah yaitu tidak makan atau lapar karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya dengan skor 7-8.

20. **IDR (*Import Dependency Ratio*)** merupakan formula yang menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor suatu komoditas. Nilai IDR dihitung berdasarkan definisi yang dibangun oleh FAO (*Food and Agriculture Organization of the United Nations*). Perhitungan nilai IDR tidak termasuk perubahan stok dikarenakan besarnya stok (baik dari impor maupun produksi domestik) tidak diketahui.

$$\text{IDR} = \frac{\text{Impor}}{(\text{Produksi} + \text{impor} - \text{ekspor})} \times 100$$

21. **SSR (*Self Sufficiency Ratio*)**, menunjukkan besarnya produksi dalam kaitannya dengan kebutuhan dalam negeri. SSR diformulasikan sbb.:

$$\text{SSR} = \frac{\text{Produksi}}{(\text{Produksi} + \text{impor} - \text{ekspor})} \times 100$$

22. **GFSI (*Global Food Security Index*)**, indeks ketahanan pangan global yang memberikan informasi tentang situasi ketahanan pangan dan gizi di 113 negara yang diterbitkan oleh *The Economist Intelligence Unit New York*. Meliputi 4 aspek yaitu (1) daya beli masyarakat terhadap pangan (*Affordability*), (2) ketersediaan pangan (*availability*), (3) kualitas dan keamanan pangan (*quality and safety*), (4) sumberdaya alam dan ketahanan menghadapi situasi darurat (*natural resources and resilience*).
23. **Indeks Ketahanan Pangan (IKP)** adalah ukuran dari beberapa indikator yang digunakan untuk menghasilkan skor komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah. Nilai IKP dapat menunjukkan capaian ketahanan pangan dan gizi wilayah (kabupaten/kota/provinsi) dan peringkat (ranking) relatif antara satu wilayah dibandingkan dengan wilayah lainnya. IKP disusun oleh BKP, dimana nilai IKP merupakan bagian dari Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (***Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA***). Perhitungan IKP berdasarkan 9 indikator untuk wilayah kabupaten dan 8 indikator untuk wilayah kota yang mencerminkan 3 aspek ketahanan pangan (ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan) dan memberikan gambaran peringkat (rangking) pencapaian ketahanan pangan suatu wilayah.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang terdiri 3 aspek utama yaitu aspek **ketersediaan, keterjangkauan serta kualitas dan keamanan pangan di Indonesia**. Aspek ketersediaan pangan mencakup aspek produksi, stok serta keseimbangan antara impor dan ekspor pangan. Pemenuhan konsumsi pangan terutama beras bagi sebagian besar masyarakat Indonesia menjadi hal yang sangat penting karena beras merupakan makanan pokok. Berdasarkan data KSA (*Kerangka Sampling Area*) BPS menunjukkan produksi padi nasional dalam wujud GKG tahun 2018 sebesar 59,2 juta ton dan tahun 2019 menurun 7,76% menjadi 54,60 juta ton berikutnya tahun 2020 sedikit meningkat sebesar 0,08% menjadi 54,65 juta ton, dan tahun 2021 angka sementara kembali menurun sebesar 0,43% menjadi 54,41 atau setara 34,84 juta ton beras.

Ketersediaan beras dari produksi dalam negeri tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia dengan tingkat *Self Sufficiency Ratio* (SSR) beras tahun 2020 sebesar 98,99 dan tahun 2021 sedikit menurun menjadi 98,85. Hal ini didukung juga dengan tidak adanya impor beras yang dilakukan oleh Bulog mulai tahun 2019 sampai saat ini, bahkan terjadi surplus akhir tahun 2021 sebesar 8,22 juta ton dengan sebaran stok berada di rumah tangga produsen dan konsumen, penggilingan, Bulog, pedagang beras, horeka (hotel, restoran dan katering) dan didukung juga dengan perkembangan harga beras yang relatif stabil selama tiga tahun terakhir.

Sementara dari aspek keterjangkauan, menunjukkan pengeluaran rata-rata bahan makanan per kapita sebulan penduduk Indonesia, pada tahun 2021 adalah Rp 622.845,- atau naik 3,25% dibandingkan tahun 2020 dengan tingkat inflasi bahan makanan tahun 2021 sebesar 3,04. Pengeluaran per kapita tertinggi terjadi di DKI Jakarta mencapai Rp. 923.933,- per bulan dan terendah di Sulawesi Barat Rp. 453.031,- per bulan.

Aspek kualitas dan keamanan pangan, salah satunya dicerminkan dari tingkat konsumsi energi dan protein terhadap standar ideal berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) 2018 adalah 2.100 kkal/kapita/hari untuk energi dan 57 gram kapita/hari untuk protein, menunjukkan konsumsi energi dan protein penduduk Indonesia tahun 2021 telah melebihi standar ideal yaitu masing-masing sebesar 2.143 kkal/kap/hari (102,06%) dan 62,28 gram/kap/hari (109,26%). Namun

dilihat dari keragaman konsumsi pangan nasional yang ditunjukkan dengan capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada tahun 2021 sebesar 87,2% atau masih kurang 12,8% dari skor ideal. Sementara angka ketidakcukupan konsumsi pangan (PoU) di Indonesia mengalami peningkatan, tahun 2020 sebesar 8,34% naik menjadi 8,49% tahun 2021. Peningkatan PoU ini sejalan dengan peningkatan kemiskinan, persentase penduduk miskin telah mengalami peningkatan sebesar 0,36% menjadi 10,14% tahun 2021, hal ini masih sebagai dampak dari terjadinya pandemi Covid 19 mulai Maret 2020.

Perkembangan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) tahun 2019 sd 2021 yang bersumber dari Badan Pangan Nasional, secara umum wilayah Indonesia bagian barat memiliki nilai IKP lebih baik dibandingkan dengan Indonesia bagian timur. Berdasarkan indeks ketahanan pangan global (GFSI) yang bersumber dari *The Economist Intelligence Unit (EIU)* New York, tahun 2021 Indonesia berada pada urutan ke 69 dari 113 negara di dunia dengan skor 59,2 atau urutan ke 13 di kawasan Asia Pasifik.

BAB I.

ASPEK PENYEDIAAN PANGAN

SEGAJA DIKOSONGKAN

Tabel 1.1.1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018*	2019*	2020**	2021**
1	Aceh	470.351	329.516	310.012	317.869	297.058
2	Sumatera Utara	988.068	408.176	413.141	388.591	385.405
3	Sumatera Barat	538.277	313.051	311.671	295.664	272.392
4	Riau	92.684	71.448	63.142	64.733	53.062
5	Jambi	170.092	86.203	69.536	84.773	64.412
6	Sumatera Selatan	999.972	581.575	539.317	551.321	496.242
7	Bengkulu	165.342	65.891	64.407	64.137	55.705
8	Lampung	839.750	511.941	464.103	545.149	489.573
9	Kepulauan Bangka Belitung	16.080	17.234	17.088	17.841	18.278
10	Kepulauan Riau	197	376	356	299	270
11	DKI Jakarta	787	673	623	915	560
12	Jawa Barat	2.089.291	1.707.254	1.578.836	1.586.889	1.604.109
13	Jawa Tengah	2.010.465	1.821.983	1.678.479	1.666.931	1.696.712
14	DI Yogyakarta	158.817	93.956	111.477	110.548	107.506
15	Jawa Timur	2.285.232	1.751.192	1.702.426	1.754.380	1.747.481
16	Banten	428.628	344.836	303.732	325.333	318.248
17	Bali	141.491	110.978	95.319	90.981	105.201
18	Nusa Tenggara Barat	471.728	289.243	281.666	273.461	276.212
19	Nusa Tenggara Timur	307.988	218.233	198.867	181.691	174.900
20	Kalimantan Barat	507.698	286.476	290.048	256.575	223.166
21	Kalimantan Tengah	244.969	147.572	146.145	143.275	125.870
22	Kalimantan Selatan	569.993	323.091	356.246	289.836	254.264
23	Kalimantan Timur	94.394	64.961	69.708	73.568	66.269
24	Kalimantan Utara ^{*)}	23.983	13.707	10.295	9.883	8.881
25	Sulawesi Utara	161.861	70.353	62.020	61.828	59.183
26	Sulawesi Tengah	243.070	201.279	186.100	178.067	182.187
27	Sulawesi Selatan	1.188.910	1.185.484	1.010.189	976.258	985.158
28	Sulawesi Tenggara	171.398	136.674	132.344	133.697	127.517
29	Gorontalo	77.209	56.632	49.010	48.686	48.714
30	Sulawesi Barat	140.841	65.304	62.581	64.826	59.763
31	Maluku	25.736	29.052	25.977	28.668	28.320
32	Maluku Utara	27.487	13.413	11.701	10.302	7.782
33	Papua Barat	6.701	7.767	7.192	7.571	6.415
34	Papua	52.536	52.412	54.132	52.728	64.985
Indonesia		15.712.026	11.377.934	10.677.887	10.657.275	10.411.801

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : *) Padi 2018-2019 berdasarkan rilis KSA 4 Februari 2020

**) Padi 2020 dan 2021 berdasarkan rilis KSA 1 Maret 2021

Tabel 1.1.2. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018*)	2019*)	2020**)	2021***)
1	Aceh	81.552	46.013	42.648	64.662	50.395
2	Sumatera Utara	281.423	211.878	217.985	238.921	227.928
3	Sumatera Barat	142.334	102.641	82.484	103.735	113.062
4	Riau	12.231	11.207	15.509	7.760	5.511
5	Jambi	15.508	9.914	9.749	9.168	6.402
6	Sumatera Selatan	138.232	108.989	101.437	103.425	123.873
7	Bengkulu	25.510	13.871	21.172	12.553	10.760
8	Lampung	482.607	324.728	317.833	337.345	404.447
9	Kepulauan Bangka Belitung	823	420	676	748	479
10	Kepulauan Riau	47	52	32	40	35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	177.296	135.671	130.659	156.046	129.132
13	Jawa Tengah	588.812	407.019	408.139	481.102	483.985
14	DI Yogyakarta	62.521	43.962	45.214	55.282	56.794
15	Jawa Timur	1.257.111	902.933	924.998	1.034.451	1.011.316
16	Banten	16.018	47.497	15.786	13.309	6.988
17	Bali	15.628	9.457	8.368	14.103	15.495
18	Nusa Tenggara Barat	310.990	233.273	263.552	216.797	244.460
19	Nusa Tenggara Timur	313.150	240.654	246.309	244.501	238.546
20	Kalimantan Barat	38.056	35.928	44.463	42.899	34.727
21	Kalimantan Tengah	9.237	16.505	12.051	18.143	16.653
22	Kalimantan Selatan	54.972	67.136	71.958	45.372	37.006
23	Kalimantan Timur	11.140	11.629	12.050	9.532	11.598
24	Kalimantan Utara	2.295	850	915	421	499
25	Sulawesi Utara	445.587	233.464	212.393	202.468	162.136
26	Sulawesi Tengah	78.993	66.963	82.934	89.896	77.354
27	Sulawesi Selatan	411.993	286.858	309.352	291.442	361.050
28	Sulawesi Tenggara	45.917	39.107	52.019	40.041	38.277
29	Gorontalo	336.001	245.688	291.409	205.890	228.940
30	Sulawesi Barat	154.174	90.687	102.977	58.819	39.734
31	Maluku	5.152	9.642	10.417	5.059	6.620
32	Maluku Utara	12.655	105.691	30.047	643	20
33	Papua Barat	1.202	964	966	760	421
34	Papua	4.006	4.642	2.983	3.666	3.931
	Indonesia	5.533.173	4.065.935	4.089.482	4.109.000	4.148.574

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : *) Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi dan tanamnya

***) Tahun 2020 merupakan angka estimasi per provinsi berdasarkan angka perkiraan produksi pada draft roadmap jagung 2020-2024

****) Tahun 2021 merupakan angka prakiraan sangat sementara hasil konfirmasi ke daerah dan Dit. Serealia

Tabel 1.1.3. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018*	2019*	2020**	2021**
1	Aceh	1.452	1.295	1.052	1.190	1.260
2	Sumatera Utara	29.031	22.992	30.473	27.217	26.344
3	Sumatera Barat	4.929	4.957	3.903	3.641	2.462
4	Riau	3.574	3.330	4.167	4.123	3.425
5	Jambi	2.687	2.062	1.822	1.842	1.525
6	Sumatera Selatan	13.885	7.196	4.364	4.221	6.668
7	Bengkulu	2.708	1.751	1.029	997	83
8	Lampung	208.662	211.753	200.025	230.451	222.746
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.228	2.465	3.192	4.862	3.156
10	Kepulauan Riau	594	617	506	558	401
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	74.438	62.892	51.759	46.511	46.142
13	Jawa Tengah	120.895	109.879	102.141	10.859	97.677
14	DI Yogyakarta	54.204	49.877	45.429	46.845	46.678
15	Jawa Timur	118.409	98.964	86.486	77.124	79.678
16	Banten	3.694	3.187	2.445	2.390	2.297
17	Bali	6.718	4.691	1.538	5.514	6.060
18	Nusa Tenggara Barat	2.108	2.303	2.191	2.130	2.647
19	Nusa Tenggara Timur	59.226	51.180	43.660	40.276	40.437
20	Kalimantan Barat	8.424	8.214	8.353	7.558	8.186
21	Kalimantan Tengah	2.946	4.271	2.780	2.212	2.195
22	Kalimantan Selatan	3.225	2.612	1.541	1.639	1.262
23	Kalimantan Timur	3.628	2.762	2.044	1.961	1.914
24	Kalimantan Utara ⁾	1.830	1.443	1.363	1.169	1.008
25	Sulawesi Utara	3.682	2.489	2.570	2.645	2.338
26	Sulawesi Tengah	1.992	1.993	1.480	1.544	1.670
27	Sulawesi Selatan	14.032	10.620	9.437	9.236	10.899
28	Sulawesi Tenggara	10.016	8.782	5.969	6.376	5.222
29	Gorontalo	125	198	105	53	102
30	Sulawesi Barat	1.270	822	735	1.178	1.049
31	Maluku	5.031	4.366	3.039	3.144	2.647
32	Maluku Utara	4.419	3.805	1.055	50	-
33	Papua Barat	943	1.539	966	726	294
34	Papua	1.972	2.076	686	2.044	1.692
	Indonesia	772.975	697.384	628.305	649.441	630.162

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : *) Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

***) Tahun 2020 dan 2021 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi, Ditjen Tanaman Pangan

Tabel 1.1.4. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018*	2019*	2020**	2021**
1	Aceh	418	398	352	388	359
2	Sumatera Utara	5.884	4.970	5.751	5.273	4.431
3	Sumatera Barat	3.716	4.657	4.089	4.053	3.609
4	Riau	568	490	483	369	363
5	Jambi	1.245	982	1.689	1.469	1.103
6	Sumatera Selatan	951	852	901	923	1.121
7	Bengkulu	2.251	2.134	1.208	510	49
8	Lampung	2.111	1.678	1.768	1.863	1.571
9	Kepulauan Bangka Belitung	234	261	227	222	198
10	Kepulauan Riau	165	134	165	135	85
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	22.377	19.514	21.076	20.078	17.929
13	Jawa Tengah	6.348	5.430	5.854	6.014	5.027
14	DI Yogyakarta	313	215	241	162	162
15	Jawa Timur	10.028	8.853	9.941	9.882	9.918
16	Banten	1.222	1.160	922	845	879
17	Bali	2.084	1.420	869	1.592	1.278
18	Nusa Tenggara Barat	669	611	1.009	869	600
19	Nusa Tenggara Timur	9.453	6.231	5.564	4.267	5.388
20	Kalimantan Barat	1.186	987	1.436	1.212	1.117
21	Kalimantan Tengah	512	544	539	510	527
22	Kalimantan Selatan	1.099	1.086	766	578	596
23	Kalimantan Timur	883	979	931	781	796
24	Kalimantan Utara ^{*)}	230	197	177	135	177
25	Sulawesi Utara	2.212	1.788	1.927	2.276	1.481
26	Sulawesi Tengah	1.215	1.315	1.052	1.397	1.166
27	Sulawesi Selatan	2.873	4.009	3.944	2.903	2.199
28	Sulawesi Tenggara	1.928	1.631	1.593	1.521	1.339
29	Gorontalo	39	40	36	27	30
30	Sulawesi Barat	576	377	413	332	355
31	Maluku	2.041	1.556	1.606	1.590	958
32	Maluku Utara	1.880	1.806	503	34	-
33	Papua Barat	1.046	1.591	1.030	769	255
34	Papua	18.469	12.813	1.145	2.971	2.675
Indonesia		106.226	90.707	79.205	75.614	67.738

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : *) Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

**) Tahun 2020 dan 2021 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi, Ditjen Tanaman Pangan

Tabel 1.1.5. Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	3.601	3.951	4.046	4.498	4.092
2	Sumatera Utara	4.030	4.811	5.068	6.938	6.169
3	Sumatera Barat	2.494	2.808	2.952	3.036	3.031
4	Riau	1.623	1.626	1.324	1.382	1.128
5	Jambi	2.225	1.621	1.442	1.580	1.335
6	Sumatera Selatan	1.966	1.576	1.289	1.635	1.863
7	Bengkulu	2.059	2.297	2.461	2.687	2.890
8	Lampung	2.200	2.265	2.010	1.907	1.925
9	Kepulauan Bangka Belitung	470	522	453	504	508
10	Kepulauan Riau	301	359	295	309	246
11	DKI Jakarta	-	2	-	-	1
12	Jawa Barat	11.499	11.038	10.555	9.928	10.628
13	Jawa Tengah	22.527	24.185	23.892	22.104	21.083
14	DI Yogyakarta	1.353	1.375	1.540	2.006	1.991
15	Jawa Timur	68.212	70.493	67.767	78.765	78.956
16	Banten	606	583	544	528	456
17	Bali	5.177	3.871	3.704	3.746	3.499
18	Nusa Tenggara Barat	8.099	8.297	7.986	8.680	8.070
19	Nusa Tenggara Timur	1.312	1.492	1.712	1.643	1.392
20	Kalimantan Barat	1.718	2.099	2.077	2.374	2.347
21	Kalimantan Tengah	992	1.172	1.212	1.145	980
22	Kalimantan Selatan	2.456	2.462	2.428	2.329	2.070
23	Kalimantan Timur	1.351	1.328	1.177	1.477	1.456
24	Kalimantan Utara	602	563	536	511	521
25	Sulawesi Utara	3.679	4.160	3.375	4.075	3.221
26	Sulawesi Tengah	2.940	3.985	3.664	4.113	4.126
27	Sulawesi Selatan	6.009	5.743	5.146	5.229	4.782
28	Sulawesi Tenggara	1.405	1.400	1.320	1.439	1.266
29	Gorontalo	2.606	2.785	2.610	1.997	2.142
30	Sulawesi Barat	674	686	600	1.128	4.305
31	Maluku	863	878	933	894	755
32	Maluku Utara	637	801	1.119	1.194	713
33	Papua Barat	853	588	885	677	721
34	Papua	1.061	1.025	821	586	639
	Indonesia	167.600	172.847	166.943	181.043	179.306

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Tabel 1.1.6. Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	4.972	4.900	4.857	5.743	5.063
2	Sumatera Utara	16.410	15.905	16.076	18.523	17.216
3	Sumatera Barat	9.768	9.642	13.227	11.931	11.364
4	Riau	2.236	2.325	2.091	1.993	1.746
5	Jambi	5.536	6.018	5.434	4.375	5.068
6	Sumatera Selatan	6.842	6.048	5.185	4.203	4.876
7	Bengkulu	6.081	6.569	6.489	6.510	6.879
8	Lampung	5.690	6.886	6.434	6.041	5.589
9	Kepulauan Bangka Belitung	342	388	367	509	409
10	Kepulauan Riau	347	415	369	313	253
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	21.598	20.678	19.316	18.267	23.120
13	Jawa Tengah	28.481	25.048	21.956	22.590	22.683
14	DI Yogyakarta	3.581	3.777	3.918	4.587	4.345
15	Jawa Timur	13.560	12.289	12.190	12.078	15.726
16	Banten	969	903	851	717	746
17	Bali	1.321	1.087	869	691	768
18	Nusa Tenggara Barat	2.093	1.573	1.691	2.144	1.491
19	Nusa Tenggara Timur	660	537	674	649	635
20	Kalimantan Barat	589	603	708	786	898
21	Kalimantan Tengah	290	357	328	302	305
22	Kalimantan Selatan	1.635	1.535	1.638	1.476	1.199
23	Kalimantan Timur	727	814	772	710	834
24	Kalimantan Utara	294	264	269	263	293
25	Sulawesi Utara	802	1.191	883	1.026	889
26	Sulawesi Tengah	1.234	1.429	854	974	1.109
27	Sulawesi Selatan	3.633	3.306	2.607	2.549	2.463
28	Sulawesi Tenggara	567	433	539	660	678
29	Gorontalo	62	78	43	75	128
30	Sulawesi Barat	494	588	480	1.019	4.246
31	Maluku	461	434	443	434	416
32	Maluku Utara	593	819	1.042	1.025	633
33	Papua Barat	283	228	326	269	217
34	Papua	396	529	510	299	333
	Indonesia	142.547	137.596	133.434	133.729	142.618

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Tabel 1.1.7. Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	1.174	917	1.133	1.471	1.190
2	Sumatera Utara	2.090	2.083	2.246	3.060	4.374
3	Sumatera Barat	8.964	10.394	10.965	13.551	13.872
4	Riau	85	41	92	63	67
5	Jambi	1.465	1.511	1.507	1.751	1.785
6	Sumatera Selatan	229	176	174	140	194
7	Bengkulu	111	195	105	197	175
8	Lampung	361	472	471	262	228
9	Kepulauan Bangka Belitung	4	18	39	22	25
10	Kepulauan Riau	2	2	24	19	12
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	1
12	Jawa Barat	16.146	15.404	15.708	15.042	15.877
13	Jawa Tengah	51.155	46.316	47.943	65.411	55.979
14	DI Yogyakarta	1.423	1.499	1.740	1.891	3.020
15	Jawa Timur	37.157	41.506	42.962	47.497	53.671
16	Banten	273	137	238	229	357
17	Bali	1.507	1.718	1.315	990	1.382
18	Nusa Tenggara Barat	17.904	19.341	16.688	17.570	20.314
19	Nusa Tenggara Timur	1.308	1.256	1.738	1.654	1.594
20	Kalimantan Barat	59	71	84	118	54
21	Kalimantan Tengah	75	316	135	29	24
22	Kalimantan Selatan	422	269	186	89	73
23	Kalimantan Timur	78	149	40	78	32
24	Kalimantan Utara	26	46	44	39	28
25	Sulawesi Utara	672	720	667	979	676
26	Sulawesi Tengah	1.732	1.599	1.361	1.055	873
27	Sulawesi Selatan	12.775	9.297	10.363	12.458	17.340
28	Sulawesi Tenggara	184	163	131	226	266
29	Gorontalo	177	219	127	115	73
30	Sulawesi Barat	129	169	129	244	485
31	Maluku	236	258	180	216	224
32	Maluku Utara	78	259	299	348	208
33	Papua Barat	45	114	89	43	46
34	Papua	126	144	272	46	56
	Indonesia	158.172	156.779	159.195	186.900	194.575

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Tabel 1.1.8. Luas Panen Bawang Putih Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Panen (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	13	11	65	144	6
2	Sumatera Utara	14	20	184	388	160
3	Sumatera Barat	96	147	274	647	189
4	Riau	1	-	-	-	-
5	Jambi	1	16	67	137	59
6	Sumatera Selatan	-	-	56	128	32
7	Bengkulu	-	5	35	295	71
8	Lampung	3	-	29	141	21
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	115	123	870	460	107
13	Jawa Tengah	795	2.573	5.289	5.421	3.875
14	DI Yogyakarta	-	-	-	0	-
15	Jawa Timur	97	717	1.235	1.243	812
16	Banten	-	-	-	-	4
17	Bali	-	13	346	221	144
18	Nusa Tenggara Barat	905	1.206	2.771	2.469	1.049
19	Nusa Tenggara Timur	99	157	358	308	210
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1	-	364	217	12
26	Sulawesi Tengah	-	10	69	233	67
27	Sulawesi Selatan	-	6	84	158	34
28	Sulawesi Tenggara	1	2	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	4
30	Sulawesi Barat	-	7	-	193	11
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	5	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	1
34	Papua	-	-	183	-	1
Indonesia		2.146	5.013	12.280	12.801	6.868

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Tabel 1.1.9. Luas Areal Tebu Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Luas Areal (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.511	6.305	6.818	5.572	6.091
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	21.742	23.128	23.007	27.478	28.211
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	122.170	118.974	129.482	131.763	136.194
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	18.318	10.962	8.929	9.616	9.969
13	Jawa Tengah	43.686	47.745	42.842	41.888	37.438
14	DI Yogyakarta	6.554	2.639	3.076	2.964	3.134
15	Jawa Timur	187.095	194.161	182.429	179.158	192.010
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3.267	3.114	3.522	654	2.470
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	1.491
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	14.473	14.207	13.005	13.060	13.602
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	4.406,00
29	Gorontalo	8.546	8.725	9.068	8.352	9.816
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-
	Indonesia	430.363	429.959	422.178	420.505	444.832

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tabel 1.1.10. Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi					
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	534.245	494.229	487.526	470.004	476.660
2	Sumatera Utara	1.706.135	1.551.603	1.373.273	1.286.623	1.285.828
3	Sumatera Barat	478.317	379.601	379.662	416.334	430.420
4	Riau	2.703.199	2.706.892	2.741.621	2.862.132	2.860.832
5	Jambi	887.795	1.032.145	1.034.804	1.083.746	1.083.930
6	Sumatera Selatan	1.164.667	1.137.642	1.191.401	1.042.241	1.058.586
7	Bengkulu	360.448	311.807	310.672	318.352	319.371
8	Lampung	259.339	201.612	193.004	183.814	192.603
9	Kepulauan Bangka Belitung	263.343	224.514	225.160	237.171	238.591
10	Kepulauan Riau	23.714	7.875	7.396	7.393	7.378
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	17.420	15.676	13.716	13.426	14.000
13	Jawa Tengah	0	0	0	0	0
14	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0
15	Jawa Timur	0	0	0	0	0
16	Banten	20.258	19.366	19.242	19.556	18.767
17	Bali	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	1.504.787	1.815.133	2.017.456	2.109.890	2.117.859
21	Kalimantan Tengah	1.480.988	1.640.883	1.922.083	1.880.820	1.815.556
22	Kalimantan Selatan	587.799	542.420	471.264	467.534	479.328
23	Kalimantan Timur	1.059.990	1.434.485	1.254.224	1.321.410	1.366.104
24	Kalimantan Utara	249.952	155.154	155.379	211.135	215.633
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	188.534	134.856	137.539	134.958	141.498
27	Sulawesi Selatan	64.498	48.766	51.767	48.187	48.481
28	Sulawesi Tenggara	71.129	74.872	61.721	74.480	77.369
29	Gorontalo	17.280	10.049	11.749	13.852	13.852
30	Sulawesi Barat	188.648	167.518	156.070	145.149	145.114
31	Maluku	12.531	11.117	10.002	10.713	10.195
32	Maluku Utara	5.525	0	5.541	5.555	5.555
33	Papua Barat	85.543	50.912	50.650	54.404	58.826
34	Papua	112.638	157.223	173.687	167.719	181.079
	Indonesia	14.048.722	14.326.350	14.456.611	14.586.598	14.663.415

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tabel 1.2.1. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Populasi (Ekor)				
		2017	2018	2019	2020	2021 ¹⁾
1	Aceh	627.698	354.741	403.031	435.376	452.284
2	Sumatera Utara	712.106	982.963	872.411	899.571	927.711
3	Sumatera Barat	393.481	401.094	408.851	415.454	423.606
4	Riau	238.190	163.047	198.296	204.433	208.522
5	Jambi	159.546	159.187	159.470	158.824	160.261
6	Sumatera Selatan	277.085	294.714	291.666	301.436	313.185
7	Bengkulu	125.483	157.923	151.750	154.405	164.780
8	Lampung	674.928	827.217	850.555	808.424	860.951
9	Kepulauan Bangka Belitung	12.644	13.760	14.743	15.761	16.468
10	Kepulauan Riau	19.270	25.464	26.270	27.858	28.494
11	DKI Jakarta	1.730	1.840	2.396	1.721	1.805
12	Jawa Barat	405.334	405.803	406.805	392.590	415.036
13	Jawa Tengah	1.710.769	1.751.799	1.786.932	1.835.717	1.863.327
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	309.960	313.425	304.423	309.259	312.135
15	Jawa Timur	4.511.613	4.637.970	4.705.067	4.823.970	4.938.874
16	Banten	56.658	45.292	48.806	41.899	42.341
17	Bali	507.794	560.546	544.955	550.350	594.379
18	Nusa Tenggara Barat	1.149.539	1.183.570	1.234.640	1.285.746	1.336.324
19	Nusa Tenggara Timur	1.007.608	1.027.286	1.087.761	1.176.317	1.248.930
20	Kalimantan Barat	167.314	143.307	154.382	158.190	158.910
21	Kalimantan Tengah	81.993	67.829	86.966	87.135	89.695
22	Kalimantan Selatan	164.219	113.094	128.720	148.026	154.529
23	Kalimantan Timur	119.123	117.504	119.485	119.974	120.447
24	Kalimantan Utara	22.229	21.968	22.776	22.375	22.722
25	Sulawesi Utara	133.115	111.576	121.035	128.115	131.312
26	Sulawesi Tengah	353.486	343.630	369.224	402.191	434.070
27	Sulawesi Selatan	1.419.018	1.310.194	1.369.890	1.405.246	1.461.457
28	Sulawesi Tenggara	370.772	298.692	330.594	361.568	390.903
29	Gorontalo	227.351	230.435	246.994	254.983	257.949
30	Sulawesi Barat	94.015	95.287	109.510	113.380	115.199
31	Maluku	100.087	80.034	107.231	110.781	110.808
32	Maluku Utara	89.636	58.454	101.860	110.805	111.105
33	Papua Barat	67.706	50.991	55.497	61.415	63.513
34	Papua	117.602	82.309	107.033	117.098	121.678
Indonesia		16.429.102	16.432.945	16.930.025	17.440.393	18.053.710

Sumber : Data Tahun 2018 dan 2019 dari Ditjen PKH dan Badan Pusat Statistik (BPS)

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Tabel 1.2.2. Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Populasi (Ekor)				
		2017	2018	2019	2020	2021 ^{*)}
1	Aceh	50	35	19	19	28
2	Sumatera Utara	1.948	2.565	4.847	4.953	5.034
3	Sumatera Barat	830	712	682	751	793
4	Riau	92	84	100	84	84
5	Jambi	33	30	27	18	18
6	Sumatera Selatan	112	68	56	57	59
7	Bengkulu	244	302	283	283	274
8	Lampung	420	763	1.000	1.021	1.037
9	Kepulauan Bangka Belitung	223	277	252	157	160
10	Kepulauan Riau	8	7	6	6	5
11	DKI Jakarta	1.897	2.023	2.024	2.053	2.074
12	Jawa Barat	115.827	118.800	122.505	118.434	119.915
13	Jawa Tengah	138.560	154.202	140.520	141.395	142.124
14	DI Yogyakarta	4.003	3.747	3.873	3.520	3.468
15	Jawa Timur	273.881	295.809	287.196	293.556	301.780
16	Banten	51	60	68	67	67
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	6	6	12
19	Nusa Tenggara Timur	45	24	29	30	31
20	Kalimantan Barat	64	111	43	167	168
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	218	227	183	101	94
23	Kalimantan Timur	107	110	91	87	84
24	Kalimantan Utara	2	1	2	3	4
25	Sulawesi Utara	62	27	66	53	55
26	Sulawesi Tengah	10	-	10	7	7
27	Sulawesi Selatan	1.696	1.763	1.049	1.101	1.130
28	Sulawesi Tenggara	35	47	37	51	55
29	Gorontalo	6	5	5	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	17	23	22	20	19
Indonesia		540.441	581.822	565.001	568.000	578.579

Sumber : Data Tahun 2018 dan 2019 dari Ditjen PKH dan Badan Pusat Statistik (BPS)

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tabel 1.2.3. Populasi Kerbau Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Populasi (Ekor)				
		2017	2018	2019	2020	2021 ^{*)}
1	Aceh	171.195	85.431	86.717	103.866	104.706
2	Sumatera Utara	108.792	95.358	102.574	97.218	99.899
3	Sumatera Barat	110.236	78.038	84.224	85.242	85.924
4	Riau	34.542	23.213	27.167	29.309	29.749
5	Jambi	44.850	27.876	45.183	46.034	47.567
6	Sumatera Selatan	30.840	23.005	28.587	29.941	30.758
7	Bengkulu	21.967	26.967	28.455	28.975	31.473
8	Lampung	23.963	23.489	20.522	20.061	21.001
9	Kepulauan Bangka Belitung	363	378	349	299	312
10	Kepulauan Riau	5	6	6	6	8
11	DKI Jakarta	58	18	85	38	42
12	Jawa Barat	102.743	42.850	85.405	81.361	85.042
13	Jawa Tengah	62.996	50.507	59.478	58.963	61.006
14	DI Yogyakarta	646	616	510	488	456
15	Jawa Timur	26.622	24.364	23.994	22.975	22.970
16	Banten	101.057	59.491	58.532	59.290	60.351
17	Bali	1.598	1.614	1.336	1.390	1.451
18	Nusa Tenggara Barat	120.072	83.458	121.575	115.178	116.457
19	Nusa Tenggara Timur	162.658	94.331	175.007	179.708	190.833
20	Kalimantan Barat	2.424	2.168	2.063	2.082	1.839
21	Kalimantan Tengah	12.057	11.747	11.762	11.563	11.850
22	Kalimantan Selatan	23.861	16.062	16.556	19.674	20.217
23	Kalimantan Timur	7.055	1.750	6.194	6.552	6.446
24	Kalimantan Utara	3.774	3.783	3.777	3.963	4.083
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.878	2.388	2.664	2.876	3.086
27	Sulawesi Selatan	114.837	85.752	113.100	118.472	122.012
28	Sulawesi Tenggara	2.873	1.472	2.162	2.349	2.527
29	Gorontalo	20	25	23	-	-
30	Sulawesi Barat	7.978	10.167	8.725	8.948	9.412
31	Maluku	16.066	16.014	15.780	15.952	16.275
32	Maluku Utara	1.113	1.215	548	675	700
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	765	725	755	778	808
Indonesia		1.321.904	894.278	1.133.815	1.154.226	1.189.260

Sumber : Data Tahun 2018 dan 2019 dari Ditjen PKH dan Badan Pusat Statistik (BPS)

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tabel 1.2.4. Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Populasi (Ekor)				
		2017	2018	2019	2020	2021 ⁾
1	Aceh	13.924.348	16.821.377	33.328.202	32.590.982	35.580.243
2	Sumatera Utara	183.833.290	174.180.412	137.486.712	139.447.786	151.211.974
3	Sumatera Barat	62.235.590	65.436.217	57.893.566	54.364.507	59.442.387
4	Riau	86.606.102	83.691.805	96.875.647	84.743.269	94.882.630
5	Jambi	40.844.775	52.604.338	36.469.541	40.371.268	43.001.892
6	Sumatera Selatan	90.910.128	105.342.840	86.931.740	94.283.758	97.021.897
7	Bengkulu	5.299.262	6.540.103	8.607.301	8.663.406	9.039.082
8	Lampung	86.629.377	80.166.716	90.487.553	83.762.079	94.254.495
9	Kepulauan Bangka Belitung	19.130.897	21.562.427	19.906.757	18.689.049	19.598.177
10	Kepulauan Riau	17.774.468	19.009.466	23.849.258	20.588.392	23.532.358
11	DKI Jakarta	7.469.013	6.699.262	-	-	-
12	Jawa Barat	627.422.064	758.673.864	811.146.443	710.787.821	780.102.095
13	Jawa Tengah	458.985.022	500.399.757	617.968.231	547.984.169	580.150.594
14	DI Yogyakarta	12.888.243	24.372.273	51.245.533	51.674.388	55.667.224
15	Jawa Timur	434.440.125	442.013.473	459.570.078	385.393.591	401.297.579
16	Banten	261.706.502	262.336.038	200.741.443	196.970.599	203.841.588
17	Bali	100.572.360	101.532.190	77.479.776	71.729.771	81.073.297
18	Nusa Tenggara Barat	29.564.576	27.127.512	30.717.312	28.972.315	25.072.000
19	Nusa Tenggara Timur	11.927.711	10.954.699	18.870.166	13.500.810	11.782.324
20	Kalimantan Barat	62.345.654	57.169.216	53.568.877	50.600.958	51.803.032
21	Kalimantan Tengah	26.220.101	25.474.270	21.968.804	24.810.574	23.657.933
22	Kalimantan Selatan	82.698.233	83.358.923	78.105.752	87.406.743	88.633.956
23	Kalimantan Timur	61.412.205	66.733.989	42.404.256	51.871.639	53.037.149
24	Kalimantan Utara	97.382	915.721	4.681.630	3.979.612	4.276.303
25	Sulawesi Utara	12.706.875	12.101.735	9.811.979	9.666.748	10.446.072
26	Sulawesi Tengah	7.942.814	8.047.874	5.520.201	7.262.432	7.270.859
27	Sulawesi Selatan	97.922.456	101.990.626	76.337.385	78.951.056	81.650.462
28	Sulawesi Tenggara	2.999.893	4.182.277	3.794.968	5.822.000	5.243.840
29	Gorontalo	2.315.101	2.670.547	3.399.518	4.126.535	3.927.276
30	Sulawesi Barat	1.460.814	6.800.049	2.401.068	3.461.884	3.513.957
31	Maluku	198.658	265.961	676.803	580.403	621.954
32	Maluku Utara	40.657	113.564	126.469	96.559	94.812
33	Papua Barat	5.060.799	624.490	1.001.002	895.822	921.204
34	Papua	7.050.701	7.793.468	6.431.156	5.465.318	5.532.409
Indonesia		2.922.636.196	3.137.707.479	3.169.805.127	2.919.516.243	3.107.183.055

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : ⁾ Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tahun 2017 - 2021 data bersumber dari data yang diolah berdasarkan hasil laporan perusahaan secara online

Tabel 1.2.5. Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Populasi (Ekor)				
		2017	2018	2019	2020	2021 ¹⁾
1	Aceh	283.397	3.946.188	871.568	256.762	583.702
2	Sumatera Utara	35.720.266	27.792.205	36.274.839	30.365.920	34.346.681
3	Sumatera Barat	14.707.515	13.904.572	20.113.770	21.612.067	20.648.473
4	Riau	6.556.303	2.420.773	865.335	470.003	295.112
5	Jambi	1.390.443	1.210.024	1.607.073	2.037.004	2.210.243
6	Sumatera Selatan	16.071.177	12.408.972	9.684.487	12.291.418	13.239.640
7	Bengkulu	71.610	94.117	767.476	452.426	453.631
8	Lampung	5.671.759	7.833.845	9.261.000	12.975.288	13.230.147
9	Kepulauan Bangka Belitung	75.403	401.431	748.936	566.371	392.802
10	Kepulauan Riau	1.873.948	267.453	990.145	1.081.670	1.098.874
11	DKI Jakarta	3.140.672	1.998.557	-	-	-
12	Jawa Barat	56.091.574	55.512.514	33.191.263	39.422.009	40.919.016
13	Jawa Tengah	42.936.121	40.545.724	35.368.722	44.268.228	47.750.062
14	DI Yogyakarta	3.543.348	7.717.301	4.448.792	7.202.832	6.216.250
15	Jawa Timur	124.519.025	91.297.948	115.563.485	108.960.399	119.566.449
16	Banten	22.016.123	15.077.014	14.467.686	16.422.179	18.425.488
17	Bali	12.961.798	10.728.372	13.188.848	13.019.342	13.532.565
18	Nusa Tenggara Barat	1.027.675	1.413.369	2.403.067	2.849.977	2.495.940
19	Nusa Tenggara Timur	276	1.311.538	650.343	260.886	238.787
20	Kalimantan Barat	5.952.648	5.558.408	8.169.293	4.732.795	5.681.160
21	Kalimantan Tengah	106.170	107.245	523.189	492.642	264.672
22	Kalimantan Selatan	4.509.101	7.475.156	6.142.893	5.877.599	6.899.369
23	Kalimantan Timur	822.819	594.103	2.360.573	1.803.740	1.949.733
24	Kalimantan Utara	-	507.177	42.973	94.352	77.654
25	Sulawesi Utara	1.733.010	986.473	1.882.144	2.215.214	2.042.957
26	Sulawesi Tengah	439.210	834.480	979.355	1.299.791	1.417.192
27	Sulawesi Selatan	11.936.583	9.725.873	13.779.226	12.112.190	12.453.169
28	Sulawesi Tenggara	-	316.559	200.456	202.367	196.077
29	Gorontalo	465.049	427.318	270.356	280.479	434.864
30	Sulawesi Barat	102.023	-	175.705	63.675	103.539
31	Maluku	1.659	370	43.833	70.377	96.421
32	Maluku Utara	-	-	6.258	10.717	7.395
33	Papua Barat	36.772	1.726.836	582.291	413.610	235.922
34	Papua	14.101	11.094	864.637	996.885	687.888
Indonesia		374.777.577	324.153.008	336.490.019	345.181.213	368.191.874

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tahun 2017 - 2021 data bersumber dari data yang diolah berdasarkan hasil laporan perusahaan secara online
Populasi Ayam Ras Petelur merupakan induk produktif umur 19 - 92 minggu

Tabel 1.2.6. Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Populasi (Ekor)				
		2017	2018	2019	2020	2021 ¹⁾
1	Aceh	5.598.990	5.487.312	4.553.244	4.977.749	4.765.620
2	Sumatera Utara	15.953.555	16.256.553	15.520.968	15.266.075	15.911.249
3	Sumatera Barat	4.054.846	3.974.889	4.177.699	4.219.452	4.376.360
4	Riau	6.175.056	7.345.052	6.897.680	6.284.335	6.410.021
5	Jambi	16.479.823	15.659.604	12.175.656	14.609.947	17.897.019
6	Sumatera Selatan	8.484.334	8.779.000	10.054.239	13.468.884	14.472.527
7	Bengkulu	3.546.683	3.258.416	3.812.382	3.494.348	5.495.296
8	Lampung	11.977.286	12.832.309	13.438.461	13.368.360	13.637.693
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.554.346	1.340.383	1.111.279	1.015.135	1.068.697
10	Kepulauan Riau	1.339.247	1.338.389	938.343	1.304.040	1.310.255
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	26.166.517	27.329.367	28.002.333	28.851.415	28.659.706
13	Jawa Tengah	41.960.085	40.633.383	41.554.574	39.328.326	40.018.923
14	DI Yogyakarta	4.530.899	3.584.305	3.622.616	3.496.119	3.541.657
15	Jawa Timur	36.439.200	36.609.094	39.291.778	37.577.656	38.136.001
16	Banten	11.123.185	10.499.620	7.558.451	8.991.728	9.257.500
17	Bali	3.263.391	3.040.742	2.853.115	2.817.231	2.901.748
18	Nusa Tenggara Barat	8.127.374	8.155.768	8.262.646	7.697.844	9.041.686
19	Nusa Tenggara Timur	10.362.140	10.561.329	11.167.866	9.730.191	10.294.543
20	Kalimantan Barat	6.020.933	5.920.669	5.790.527	6.025.606	6.070.223
21	Kalimantan Tengah	2.716.820	2.835.302	2.861.997	2.880.828	2.905.664
22	Kalimantan Selatan	9.601.479	9.685.797	10.060.451	11.302.924	11.348.853
23	Kalimantan Timur	5.418.086	4.569.169	4.372.415	4.435.205	4.268.079
24	Kalimantan Utara	1.159.288	851.361	1.175.282	1.128.700	1.135.396
25	Sulawesi Utara	2.406.022	2.445.652	2.505.891	2.807.372	2.891.151
26	Sulawesi Tengah	4.477.451	4.400.735	4.685.183	4.711.438	5.118.732
27	Sulawesi Selatan	29.063.682	30.807.676	30.038.625	30.794.240	31.410.124
28	Sulawesi Tenggara	9.420.875	9.934.224	10.861.007	11.088.813	10.700.564
29	Gorontalo	1.511.509	1.548.063	2.308.249	2.365.330	2.372.061
30	Sulawesi Barat	4.487.532	4.575.252	4.990.769	4.986.648	4.994.718
31	Maluku	2.203.770	2.495.130	2.608.450	2.479.057	2.479.599
32	Maluku Utara	657.057	688.223	702.507	758.246	766.849
33	Papua Barat	1.309.112	1.392.452	1.412.137	611.191	623.942
34	Papua	2.110.827	2.142.662	2.394.566	2.570.504	2.771.834
Indonesia		299.701.400	300.977.882	301.761.386	305.444.937	317.054.290

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tabel 1.3.1. Produksi Padi¹⁾ Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017 ^{*)}	2018 ^{**)}	2019 ^{**)}	2020 ^{**)}	2021 ^{***)}
1	Aceh	2.494.613	1.861.567	1.714.438	1.757.313	1.634.640
2	Sumatera Utara	5.136.186	2.108.285	2.078.902	2.040.500	2.004.143
3	Sumatera Barat	2.824.509	1.483.076	1.482.996	1.387.269	1.317.209
4	Riau	365.744	266.376	230.874	243.685	217.459
5	Jambi	782.049	383.046	309.933	386.413	298.149
6	Sumatera Selatan	4.943.071	2.994.192	2.603.396	2.743.060	2.552.443
7	Bengkulu	731.169	288.811	296.472	292.834	271.117
8	Lampung	4.248.977	2.488.642	2.164.089	2.650.290	2.485.453
9	Kepulauan Bangka Belitung	37.123	45.725	48.806	57.324	70.496
10	Kepulauan Riau	639	1.097	1.151	853	855
11	DKI Jakarta	4.238	4.899	3.359	4.544	3.249
12	Jawa Barat	12.299.701	9.647.359	9.084.957	9.016.773	9.113.573
13	Jawa Tengah	11.396.263	10.499.588	9.655.654	9.489.165	9.618.657
14	DI Yogyakarta	881.106	514.935	533.477	523.396	556.531
15	Jawa Timur	13.060.464	10.203.213	9.580.934	9.944.538	9.789.588
16	Banten	2.413.477	1.687.783	1.470.503	1.655.170	1.603.247
17	Bali	836.097	667.069	579.321	532.168	618.911
18	Nusa Tenggara Barat	2.323.701	1.460.339	1.402.182	1.317.190	1.419.560
19	Nusa Tenggara Timur	1.090.821	899.936	811.724	725.024	731.878
20	Kalimantan Barat	1.397.953	799.715	847.875	778.170	711.898
21	Kalimantan Tengah	771.893	514.769	443.561	457.952	381.190
22	Kalimantan Selatan	2.452.366	1.327.492	1.342.862	1.150.307	1.016.314
23	Kalimantan Timur	400.102	262.774	253.818	262.435	244.678
24	Kalimantan Utara	75.831	45.064	33.357	33.574	29.967
25	Sulawesi Utara	775.847	326.930	277.776	248.879	232.885
26	Sulawesi Tengah	1.144.399	926.979	844.904	792.249	867.013
27	Sulawesi Selatan	6.055.404	5.952.616	5.054.167	4.708.465	5.090.637
28	Sulawesi Tenggara	711.401	538.876	519.707	532.773	530.029
29	Gorontalo	350.193	269.540	231.211	227.627	234.393
30	Sulawesi Barat	667.100	316.478	300.142	345.050	311.072
31	Maluku	104.716	116.229	98.255	110.447	116.804
32	Maluku Utara	84.037	49.047	37.946	43.383	28.051
33	Papua Barat	29.516	24.967	29.944	24.378	26.927
34	Papua	257.888	223.119	235.340	166.002	286.280
Indonesia		81.148.594	59.200.534	54.604.033	54.649.202	54.415.294

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : 1) Kualitas produksi gabah kering giling

*) Data 2017 adalah hasil rakor Kementan, BPS dan Dinas Pertanian Provinsi seluruh Indonesia

**) Padi 2018-2020 berdasarkan rilis KSA

***) Padi 2021 berdasarkan rilis KSA angka sementara

Tabel 1.3.2. Produksi Jagung ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018*)	2019*)	2020**)	2021**)
1	Aceh	387.470	259.318	242.443	369.579	285.253
2	Sumatera Utara	1.741.258	1.227.614	1.298.165	1.494.380	1.406.152
3	Sumatera Barat	985.847	662.295	538.410	687.592	734.696
4	Riau	30.765	24.374	70.954	35.414	18.852
5	Jambi	98.680	69.510	58.918	60.085	39.322
6	Sumatera Selatan	892.358	743.685	681.326	721.595	730.268
7	Bengkulu	148.090	81.547	120.248	74.486	61.992
8	Lampung	2.518.895	1.902.052	2.173.972	2.454.927	2.323.160
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.184	1.675	2.230	2.311	1.607
10	Kepulauan Riau	77	283	134	210	146
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.424.928	1.001.927	981.204	1.189.994	961.014
13	Jawa Tengah	3.577.507	2.444.322	2.459.899	2.911.121	2.989.058
14	DI Yogyakarta	311.764	221.538	242.458	284.494	309.399
15	Jawa Timur	6.335.252	4.841.999	4.990.147	5.193.315	5.710.096
16	Banten	63.517	242.710	81.877	70.016	39.349
17	Bali	55.042	35.950	37.921	50.836	60.072
18	Nusa Tenggara Barat	2.127.324	1.497.959	1.785.537	1.470.121	1.679.311
19	Nusa Tenggara Timur	809.830	602.298	653.065	623.987	629.979
20	Kalimantan Barat	151.586	145.155	226.214	201.207	166.495
21	Kalimantan Tengah	51.053	85.037	62.967	111.638	84.492
22	Kalimantan Selatan	285.578	308.852	435.063	274.516	200.466
23	Kalimantan Timur	56.597	73.835	83.144	68.814	73.215
24	Kalimantan Utara	5.160	4.738	3.206	1.431	1.656
25	Sulawesi Utara	1.636.236	1.008.640	965.577	913.157	738.103
26	Sulawesi Tengah	374.323	280.345	331.764	406.010	337.711
27	Sulawesi Selatan	2.341.336	1.599.194	1.730.798	1.665.400	2.054.301
28	Sulawesi Tenggara	172.078	156.497	219.455	168.054	162.410
29	Gorontalo	1.551.972	1.112.861	1.433.177	1.066.275	1.006.946
30	Sulawesi Barat	724.222	458.327	528.419	309.181	200.251
31	Maluku	14.707	38.678	34.889	17.099	21.121
32	Maluku Utara	35.182	489.839	94.295	2.847	44
33	Papua Barat	2.148	5.776	4.190	3.143	1.606
34	Papua	10.049	26.340	14.141	16.767	14.223
Indonesia		28.924.015	21.655.172	22.586.207	22.920.000	23.042.765

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi jagung pipilan kering

*)Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

***) Produksi Jagung 2020 dan 2021 merupakan angka estimasi dengan kadar air Pipilan Kering sekitar 25%

Tabel 1.3.3. Produksi Ubi Kayu ¹⁾ Menurut Provinsi, 2016-2020

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018*)	2019*)	2020**)	2021**)
1	Aceh	23.738	30.139	40.880	44.535	48.129
2	Sumatera Utara	980.879	848.389	1.226.979	1.092.745	1.065.047
3	Sumatera Barat	209.115	184.353	181.524	153.389	145.847
4	Riau	124.797	92.701	141.646	124.703	100.623
5	Jambi	64.489	64.061	67.474	58.282	49.714
6	Sumatera Selatan	539.009	224.587	133.715	158.039	248.867
7	Bengkulu	64.644	43.601	29.133	27.513	2.530
8	Lampung	5.451.312	5.016.790	5.438.850	5.820.831	5.643.185
9	Kepulauan Bangka Belitung	70.254	68.063	102.542	149.816	96.957
10	Kepulauan Riau	19.473	23.456	16.573	17.823	12.976
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.901.433	1.599.223	1.579.185	1.309.557	1.299.196
13	Jawa Tengah	3.138.864	2.544.132	2.884.726	3.257.955	2.863.289
14	DI Yogyakarta	1.025.693	890.897	761.032	758.748	758.185
15	Jawa Timur	2.908.417	2.239.004	1.888.803	1.552.634	1.618.905
16	Banten	75.486	82.530	55.329	53.820	51.273
17	Bali	77.960	59.029	32.724	88.835	105.753
18	Nusa Tenggara Barat	48.921	42.462	60.015	50.992	65.201
19	Nusa Tenggara Timur	823.114	624.080	534.468	508.729	516.662
20	Kalimantan Barat	139.048	204.028	244.928	221.872	234.953
21	Kalimantan Tengah	96.467	128.940	81.994	59.219	59.451
22	Kalimantan Selatan	88.854	89.136	50.267	53.034	42.221
23	Kalimantan Timur	85.944	81.540	59.453	53.377	52.072
24	Kalimantan Utara	42.878	40.616	39.661	28.419	24.663
25	Sulawesi Utara	44.448	67.413	67.013	59.838	58.061
26	Sulawesi Tengah	54.225	56.882	39.704	43.840	47.246
27	Sulawesi Selatan	368.435	252.688	282.414	246.486	292.849
28	Sulawesi Tenggara	242.901	215.330	155.774	153.296	127.301
29	Gorontalo	2.278	5.372	2.960	1.070	2.429
30	Sulawesi Barat	34.662	19.533	18.118	27.467	24.332
31	Maluku	143.661	96.659	73.248	70.150	58.575
32	Maluku Utara	126.763	111.792	30.492	1.423	-
33	Papua Barat	10.783	29.386	16.138	9.701	4.132
34	Papua	24.803	42.209	12.609	12.881	10.346
Indonesia		19.053.748	16.119.020	16.350.370	16.271.023	15.730.969

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

*) Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

***) Tahun 2020 dan 2021 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi

Tabel 1.3.4. Produksi Ubi Jalar ¹⁾ Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018*)	2019*)	2020**)	2021**)
1	Aceh	5.714	4.544	5.993	6.971	6.577
2	Sumatera Utara	92.380	93.974	92.785	93.455	78.546
3	Sumatera Barat	112.919	133.889	115.629	131.594	117.036
4	Riau	4.810	9.667	8.021	4.372	4.468
5	Jambi	34.934	30.448	61.984	65.861	50.623
6	Sumatera Selatan	13.429	18.843	16.774	18.848	22.564
7	Bengkulu	30.193	37.581	19.920	9.629	914
8	Lampung	22.780	37.201	33.191	37.048	32.030
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.557	3.266	1.913	1.878	1.858
10	Kepulauan Riau	2.474	1.353	1.430	1.500	941
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	547.879	482.140	429.900	445.440	402.162
13	Jawa Tengah	145.068	151.543	131.973	161.289	131.572
14	DI Yogyakarta	5.289	4.006	3.753	2.710	2.068
15	Jawa Timur	257.414	247.011	247.612	280.390	282.499
16	Banten	20.724	13.226	11.339	12.355	12.688
17	Bali	35.225	21.803	9.569	20.858	16.579
18	Nusa Tenggara Barat	12.857	10.407	19.615	14.989	10.835
19	Nusa Tenggara Timur	72.954	45.789	37.078	32.415	42.551
20	Kalimantan Barat	10.308	18.153	23.704	24.814	22.995
21	Kalimantan Tengah	5.554	6.574	7.281	6.199	6.463
22	Kalimantan Selatan	16.752	26.120	17.847	11.964	14.920
23	Kalimantan Timur	9.798	11.447	12.950	11.559	12.221
24	Kalimantan Utara	2.557	1.785	1.591	1.320	1.568
25	Sulawesi Utara	20.851	17.831	26.602	40.908	21.851
26	Sulawesi Tengah	15.464	20.235	16.281	24.060	19.816
27	Sulawesi Selatan	52.213	79.250	81.127	66.867	49.535
28	Sulawesi Tenggara	24.753	20.093	18.162	17.719	16.477
29	Gorontalo	415	784	606	428	535
30	Sulawesi Barat	8.044	5.882	5.169	5.080	5.485
31	Maluku	35.420	18.514	23.375	24.953	16.603
32	Maluku Utara	28.885	38.384	7.974	536	-
33	Papua Barat	12.385	15.428	11.472	9.150	2.969
34	Papua	250.245	179.218	13.119	17.022	16.194
Indonesia		1.914.244	1.806.389	1.515.739	1.604.181	1.424.147

Sumber : Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian seluruh Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

*) Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

**) Tahun 2020 - 2021 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi

Tabel 1.3.5. Produksi Cabai Merah Besar Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	53.041	68.151	63.595	73.444	58.382
2	Sumatera Utara	159.131	155.835	154.008	193.862	210.220
3	Sumatera Barat	95.489	106.061	139.994	133.190	115.766
4	Riau	15.813	17.324	17.513	16.735	14.097
5	Jambi	31.572	38.003	42.698	47.133	59.855
6	Sumatera Selatan	40.468	41.814	40.479	28.497	23.556
7	Bengkulu	32.145	39.794	37.812	39.638	48.778
8	Lampung	50.203	45.380	40.101	37.987	34.550
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.993	2.501	2.468	6.955	5.059
10	Kepulauan Riau	1.944	2.923	4.351	4.181	2.967
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	274.311	274.037	263.949	266.067	343.067
13	Jawa Tengah	195.571	171.796	164.906	166.260	169.282
14	DI Yogyakarta	29.516	34.443	32.933	44.521	38.378
15	Jawa Timur	100.977	91.965	104.677	99.110	127.429
16	Banten	6.464	6.712	7.104	6.947	6.406
17	Bali	12.700	13.501	10.189	8.049	11.747
18	Nusa Tenggara Barat	31.819	23.998	17.679	20.092	16.086
19	Nusa Tenggara Timur	2.476	1.864	2.920	3.350	3.218
20	Kalimantan Barat	1.665	886	1.613	2.022	2.791
21	Kalimantan Tengah	637	1.049	1.283	1.380	1.711
22	Kalimantan Selatan	10.358	11.162	11.392	12.655	8.977
23	Kalimantan Timur	3.503	4.167	4.614	4.290	5.916
24	Kalimantan Utara	1.810	1.842	2.120	1.778	4.161
25	Sulawesi Utara	4.877	6.268	5.537	8.674	9.042
26	Sulawesi Tengah	6.683	7.947	5.342	7.238	6.528
27	Sulawesi Selatan	32.289	26.944	21.055	17.549	17.822
28	Sulawesi Tenggara	1.206	1.107	1.408	1.963	2.411
29	Gorontalo	209	257	262	334	909
30	Sulawesi Barat	1.855	2.266	2.198	1.282	2.466
31	Maluku	1.611	1.863	1.470	2.035	2.029
32	Maluku Utara	1.376	1.215	4.548	4.170	3.040
33	Papua Barat	100	251	1.168	812	911
34	Papua	2.453	3.412	3.033	1.993	3.016
Indonesia		1.206.266	1.206.737	1.214.418	1.264.190	1.360.571

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen Hortikultura

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Tabel 1.3.6. Produksi Cabai Rawit Menurut Provinsi, 2017 – 2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	53.800	62.167	61.887	64.782	51.686
2	Sumatera Utara	31.727	39.826	49.246	61.160	78.663
3	Sumatera Barat	22.872	25.179	31.782	33.356	35.118
4	Riau	10.902	12.691	8.120	8.627	6.694
5	Jambi	8.353	8.272	9.880	13.588	11.526
6	Sumatera Selatan	15.826	13.451	11.014	11.645	11.562
7	Bengkulu	7.823	11.353	11.118	11.476	16.278
8	Lampung	14.705	14.648	12.796	10.558	10.921
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.729	2.035	2.002	3.386	3.954
10	Kepulauan Riau	1.061	1.716	2.339	2.230	1.627
11	DKI Jakarta	8	0	-	-	1
12	Jawa Barat	134.910	131.418	128.494	130.838	137.456
13	Jawa Tengah	148.139	141.771	148.750	159.099	179.287
14	DI Yogyakarta	8.386	10.147	10.040	15.052	15.933
15	Jawa Timur	339.022	453.338	536.098	684.943	578.883
16	Banten	4.572	5.225	5.019	5.861	3.993
17	Bali	31.464	31.654	28.656	35.331	29.175
18	Nusa Tenggara Barat	156.922	210.530	164.773	98.941	62.539
19	Nusa Tenggara Timur	5.228	5.247	8.816	10.468	9.076
20	Kalimantan Barat	4.719	4.165	5.731	6.133	6.332
21	Kalimantan Tengah	2.774	3.638	5.864	6.124	6.961
22	Kalimantan Selatan	11.849	12.671	13.768	15.616	11.758
23	Kalimantan Timur	6.040	6.796	8.029	9.081	8.367
24	Kalimantan Utara	2.707	3.298	3.821	3.330	5.819
25	Sulawesi Utara	16.915	16.470	14.760	22.414	17.371
26	Sulawesi Tengah	21.230	26.090	22.632	25.042	22.199
27	Sulawesi Selatan	45.770	36.569	26.115	24.052	26.423
28	Sulawesi Tenggara	3.313	4.484	3.669	3.801	4.287
29	Gorontalo	25.126	25.695	20.580	14.729	13.032
30	Sulawesi Barat	2.651	2.658	2.663	1.399	3.336
31	Maluku	4.039	3.732	3.440	5.027	3.596
32	Maluku Utara	1.262	1.096	4.650	4.527	3.733
33	Papua Barat	889	625	3.277	2.351	3.808
34	Papua	6.425	6.943	4.388	3.436	5.054
Indonesia		1.153.155	1.335.595	1.374.215	1.508.404	1.386.447

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen Hortikultura

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Tabel 1.3.7. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	8.845	6.817	8.840	11.246	10.136
2	Sumatera Utara	16.103	16.337	18.072	29.222	53.962
3	Sumatera Barat	95.534	113.864	122.399	153.770	200.366
4	Riau	263	187	507	263	329
5	Jambi	8.941	10.058	9.686	11.977	13.264
6	Sumatera Selatan	1.376	1.443	1.390	934	1.125
7	Bengkulu	478	911	523	1.153	990
8	Lampung	2.821	3.609	3.634	2.105	1.762
9	Kepulauan Bangka Belitung	13	87	170	157	208
10	Kepulauan Riau	1	1	95	123	33
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	2
12	Jawa Barat	166.865	167.770	173.463	164.827	170.650
13	Jawa Tengah	476.337	445.586	481.890	611.165	564.255
14	DI Yogyakarta	13.980	14.950	16.999	18.811	29.809
15	Jawa Timur	306.316	367.032	407.877	454.584	500.992
16	Banten	994	880	1.545	1.404	1.190
17	Bali	20.287	24.267	19.687	14.207	23.215
18	Nusa Tenggara Barat	195.458	212.885	188.255	188.740	222.620
19	Nusa Tenggara Timur	7.772	4.542	8.254	10.424	11.430
20	Kalimantan Barat	136	86	53	227	104
21	Kalimantan Tengah	302	695	396	79	34
22	Kalimantan Selatan	2.846	1.412	1.143	462	389
23	Kalimantan Timur	564	828	173	267	72
24	Kalimantan Utara	74	94	139	90	88
25	Sulawesi Utara	2.880	3.740	3.139	4.937	4.986
26	Sulawesi Tengah	8.651	8.362	6.508	5.725	4.652
27	Sulawesi Selatan	129.181	92.392	101.762	124.381	183.210
28	Sulawesi Tenggara	372	486	390	655	1.015
29	Gorontalo	1.282	1.409	629	476	346
30	Sulawesi Barat	279	544	507	631	693
31	Maluku	592	1.042	736	1.106	1.013
32	Maluku Utara	115	262	624	951	1.231
33	Papua Barat	13	141	184	136	118
34	Papua	487	720	578	209	304
Indonesia		1.470.155	1.503.436	1.580.243	1.815.445	2.004.590

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen Hortikultura

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Tabel 1.3.8. Produksi Bawang Putih Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	140	32	288	796	30
2	Sumatera Utara	56	59	975	1.339	805
3	Sumatera Barat	686	1.052	1.866	4.906	1.839
4	Riau	2	0	0	0	0
5	Jambi	0	41	395	502	132
6	Sumatera Selatan	0	0	157	115	36
7	Bengkulu	0	20	137	971	252
8	Lampung	1	0	49	808	112
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	1.395	1.327	6.698	3.253	963
13	Jawa Tengah	6.043	19.546	36.179	33.304	25.545
14	DI Yogyakarta	0	0	0	1	0
15	Jawa Timur	653	3.508	6.935	5.898	4.220
16	Banten	0	0	0	0	1
17	Bali	0	108	1.563	1.329	1.040
18	Nusa Tenggara Barat	10.245	13.117	30.453	24.609	9.223
19	Nusa Tenggara Timur	216	453	868	974	579
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	1	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0
25	Sulawesi Utara	1	0	1.896	875	11
26	Sulawesi Tengah	0	20	55	934	211
27	Sulawesi Selatan	0	3	282	307	47
28	Sulawesi Tenggara	1	0	0	0	0
29	Gorontalo	0	0	0	0	6
30	Sulawesi Barat	0	16	0	886	36
31	Maluku	0	0	0	0	0
32	Maluku Utara	71	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	5
34	Papua	0	0	19	0	0
Indonesia		19.510	39.302	88.816	81.805	45.092

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen Hortikultura

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Tabel 1.3.9. Produksi Tebu¹⁾ Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	9.582	17.023	15.883	14.316,5	20.520
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	89.010	101.135	90.422	91.806	107017
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	632.321	642.630	742.123	732.143	802425
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	72.580	43.713	30.675	38.217	29449
13	Jawa Tengah	173.857	201.037	182.733	146.686	177261
14	DI Yogyakarta	22.287	10.418	9.426	11.035	11488
15	Jawa Timur	1.023.514	1.065.965	1.052.026	985.511	1116135
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3.622	1.348	2.487	1.636	10723
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	5.733
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	42.108	43.016	47.192	58.700	67526
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	18778
29	Gorontalo	52.791	44.663	54.079	50.668	51534
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-
Indonesia		2.121.671	2.170.948	2.227.046	2.130.719	2.418.589

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

1) Wujud Produksi Gula Kristal Putih / Hablur (*White Sugar*)

Tabel 1.3.10. Produksi Kelapa Sawit¹⁾ Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	911.697	1.037.402	1.133.347	1.027.298	1.066.972
2	Sumatera Utara	5.119.497	5.737.271	5.647.313	5.200.864	5.301.912
3	Sumatera Barat	1.302.952	1.248.269	1.253.394	1.298.653	1.351.950
4	Riau	8.113.852	8.496.029	9.513.208	9.887.675	8.785.327
5	Jambi	1.849.969	2.691.270	2.884.406	2.639.894	2.637.194
6	Sumatera Selatan	3.199.481	3.793.622	4.049.156	3.279.094	3.181.390
7	Bengkulu	893.322	1.047.729	1.032.056	1.066.171	1.152.654
8	Lampung	486.714	487.203	414.206	356.719	420.715
9	Kepulauan Bangka Belitung	853.648	900.318	815.667	803.321	800.362
10	Kepulauan Riau	28.664	28.853	22.788	19.753	18.018
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	43.660	46.024	32.167	32.210	32.806
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	32.581	38.406	31.320	24.033	30.092
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.784.180	3.086.889	5.235.299	5.742.925	5.835.855
21	Kalimantan Tengah	5.778.611	7.230.094	7.664.841	8.072.879	8.690.795
22	Kalimantan Selatan	1.933.721	1.464.227	1.665.397	1.305.097	1.329.264
23	Kalimantan Timur	2.840.710	3.786.477	3.988.883	3.722.729	3.874.300
24	Kalimantan Utara	219.223	305.126	281.389	533.653	570.046
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	456.608	383.617	381.661	431.918	443.833
27	Sulawesi Selatan	113.972	105.708	90.963	99.156	94.398
28	Sulawesi Tenggara	99.427	106.113	59.459	52.292	57.749
29	Gorontalo	1.709	9.941	16.175	6.542	6.537
30	Sulawesi Barat	568.719	386.211	348.356	331.134	328.402
31	Maluku	11.959	23.590	17.574	19.269	22.475
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	143.622	98.127	103.495	106.775	97.002
34	Papua	176.728	345.115	437.726	705.538	724.411
Indonesia		37.965.224	42.883.631	47.120.247	46.765.589	46.854.457

Sumber : Ditjen Perkebunan

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

1) Wujud Produksi Minyak sawit/ *crude palm oil*

Tabel 1.3.11. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	8.550	11.524	10.416	12.928	12.944
2	Sumatera Utara	26.298	15.240	14.153	12.986	13.286
3	Sumatera Barat	20.206	20.299	21.590	20.981	21.432
4	Riau	7.700	9.793	8.379	8.737	8.912
5	Jambi	4.085	4.540	5.026	5.543	5.571
6	Sumatera Selatan	12.666	11.261	11.455	14.358	12.975
7	Bengkulu	2.587	2.472	2.587	3.075	2.753
8	Lampung	12.999	13.332	14.326	14.930	14.328
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.601	3.066	3.213	2.986	2.995
10	Kepulauan Riau	1.470	1.164	1.384	2.263	2.322
11	DKI Jakarta	15.611	15.867	19.195	7.241	7.603
12	Jawa Barat	72.500	81.626	79.481	80.996	64.425
13	Jawa Tengah	59.903	64.756	66.681	59.952	55.835
14	DI Yogyakarta	8.047	9.273	7.835	7.355	7.645
15	Jawa Timur	96.917	96.728	103.292	91.028	93.303
16	Banten	30.277	34.946	37.329	20.363	20.562
17	Bali	7.215	7.431	8.256	5.068	5.999
18	Nusa Tenggara Barat	9.472	9.552	10.203	11.310	13.489
19	Nusa Tenggara Timur	12.285	11.761	10.851	7.351	7.366
20	Kalimantan Barat	5.124	5.447	5.350	4.817	4.837
21	Kalimantan Tengah	4.488	3.822	3.787	3.999	3.800
22	Kalimantan Selatan	7.263	7.238	6.220	6.687	6.767
23	Kalimantan Timur	8.241	7.944	7.654	8.350	7.530
24	Kalimantan Utara	639	639	583	685	707
25	Sulawesi Utara	3.497	3.518	3.694	3.492	3.702
26	Sulawesi Tengah	4.542	4.693	4.790	4.256	4.315
27	Sulawesi Selatan	19.876	19.696	17.926	15.597	15.994
28	Sulawesi Tenggara	5.104	6.475	4.438	3.721	3.788
29	Gorontalo	3.708	4.250	3.830	2.487	2.673
30	Sulawesi Barat	2.854	2.266	2.116	1.741	1.748
31	Maluku	2.186	2.123	2.201	2.308	2.086
32	Maluku Utara	1.561	940	960	701	627
33	Papua Barat	2.701	1.915	1.942	1.651	1.763
34	Papua	3.144	2.372	3.660	3.475	3.700
Indonesia		486.320	497.972	504.802	453.418	437.783

Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 1.3.12. Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	11.739	11.505	3.894	10.437	9.992
2	Sumatera Utara	18.920	19.279	18.505	16.247	16.934
3	Sumatera Barat	4.968	4.870	5.119	5.170	5.362
4	Riau	4.137	2.975	3.052	2.869	2.927
5	Jambi	7.488	7.665	9.317	5.595	6.071
6	Sumatera Selatan	11.367	3.631	4.159	7.326	7.711
7	Bengkulu	3.823	3.513	4.110	3.767	5.924
8	Lampung	11.438	12.255	12.582	14.411	14.701
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.186	1.258	502	398	414
10	Kepulauan Riau	1.444	1.443	1.012	1.406	1.412
11	DKI Jakarta	-	550	1.345	1.145	1.203
12	Jawa Barat	26.860	25.657	28.040	35.336	27.027
13	Jawa Tengah	32.103	31.405	38.202	29.875	31.709
14	DI Yogyakarta	5.682	6.076	5.260	5.076	5.142
15	Jawa Timur	42.115	43.305	49.329	45.098	46.226
16	Banten	11.142	4.584	3.927	4.041	4.086
17	Bali	3.715	2.650	3.248	4.490	4.625
18	Nusa Tenggara Barat	9.609	11.049	11.194	10.429	12.249
19	Nusa Tenggara Timur	11.093	11.306	10.835	10.489	11.098
20	Kalimantan Barat	3.470	3.417	3.478	3.412	3.291
21	Kalimantan Tengah	2.333	2.011	2.181	2.059	2.100
22	Kalimantan Selatan	3.264	3.110	2.738	1.944	1.953
23	Kalimantan Timur	5.990	5.051	4.834	4.903	4.718
24	Kalimantan Utara	1.282	941	1.299	1.217	1.224
25	Sulawesi Utara	2.612	2.636	2.701	3.026	3.117
26	Sulawesi Tengah	7.721	7.589	8.079	8.124	8.827
27	Sulawesi Selatan	31.331	33.211	26.392	5.624	5.737
28	Sulawesi Tenggara	10.156	10.709	11.708	11.954	11.535
29	Gorontalo	1.629	1.669	2.488	2.550	2.557
30	Sulawesi Barat	4.838	4.932	5.380	5.376	5.384
31	Maluku	255	288	281	308	277
32	Maluku Utara	981	1.028	1.049	1.132	1.145
33	Papua Barat	1.411	1.501	1.522	659	673
34	Papua	4.026	4.087	4.568	4.315	4.653
Indonesia		300.129	287.156	292.329	270.209	272.001

Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 1.3.13. Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	355	625	1.826	586	591
2	Sumatera Utara	11.527	18.397	18.513	19.063	19.227
3	Sumatera Barat	6.731	7.811	11.514	10.514	10.724
4	Riau	930	589	1.102	925	943
5	Jambi	2.010	2.023	1.301	1.375	1.329
6	Sumatera Selatan	4.857	4.645	5.515	6.683	6.837
7	Bengkulu	197	105	249	421	499
8	Lampung	2.359	2.620	3.218	5.562	5.057
9	Kepulauan Bangka Belitung	76	52	94	313	322
10	Kepulauan Riau	438	423	569	375	575
11	DKI Jakarta			189	191	201
12	Jawa Barat	13.520	12.541	13.129	26.116	20.794
13	Jawa Tengah	10.114	11.446	10.871	15.208	15.852
14	DI Yogyakarta	3.908	3.915	3.047	5.277	4.061
15	Jawa Timur	32.288	44.381	46.040	37.926	38.874
16	Banten	4.558	8.625	3.086	669	753
17	Bali	2.874	3.576	2.536	1.261	1.298
18	Nusa Tenggara Barat	1.028	1.086	1.731	4.330	2.184
19	Nusa Tenggara Timur	34	35	126	155	126
20	Kalimantan Barat	2.256	3.085	3.126	4.773	5.109
21	Kalimantan Tengah	37	38	49	54	55
22	Kalimantan Selatan	2.241	2.731	1.154	890	912
23	Kalimantan Timur	371	476	385	550	483
24	Kalimantan Utara	17	19	22	22	24
25	Sulawesi Utara	1.090	1.162	1.179	1.623	1.335
26	Sulawesi Tengah	1.552	416	456	969	942
27	Sulawesi Selatan	8.276	9.320	8.718	5.087	5.122
28	Sulawesi Tenggara	266	321	339	334	358
29	Gorontalo	278	283	306	205	284
30	Sulawesi Barat	121	134	241	305	310
31	Maluku	22	18	6	10	10
32	Maluku Utara	26	51	21	14	15
33	Papua Barat	76	107	335	286	297
34	Papua	467	542	515	691	801
Indonesia		114.900	141.598	141.505	152.760	146.303

Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 1.3.14. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	15.131	18.279	36.748	35.935	39.231
2	Sumatera Utara	199.761	189.271	151.596	153.758	166.729
3	Sumatera Barat	67.628	71.106	63.835	59.943	65.542
4	Riau	94.110	90.943	106.817	93.440	104.619
5	Jambi	44.384	57.162	40.212	44.514	47.415
6	Sumatera Selatan	98.787	114.470	95.853	103.959	106.978
7	Bengkulu	5.758	7.107	9.491	9.552	9.967
8	Lampung	94.135	87.112	99.773	92.358	103.927
9	Kepulauan Bangka Belitung	20.788	23.431	21.950	20.607	21.609
10	Kepulauan Riau	19.314	20.656	26.297	22.701	25.947
11	DKI Jakarta	8.116	7.280	0	-	-
12	Jawa Barat	681.782	824.405	894.386	783.729	860.156
13	Jawa Tengah	498.751	543.754	681.384	604.218	639.686
14	DI Yogyakarta	14.005	26.484	56.504	56.977	61.380
15	Jawa Timur	472.080	480.309	506.731	424.943	442.479
16	Banten	284.381	285.065	221.342	217.184	224.760
17	Bali	109.286	110.329	85.431	79.091	89.393
18	Nusa Tenggara Barat	32.126	29.478	33.870	31.945	27.645
19	Nusa Tenggara Timur	12.961	11.904	20.807	14.886	12.991
20	Kalimantan Barat	67.747	62.122	59.066	55.794	57.119
21	Kalimantan Tengah	28.492	27.681	24.223	27.357	26.086
22	Kalimantan Selatan	89.863	90.581	86.121	96.376	97.730
23	Kalimantan Timur	66.733	72.516	46.756	57.195	58.480
24	Kalimantan Utara	106	995	5.162	4.388	4.715
25	Sulawesi Utara	13.808	13.150	10.819	10.659	11.518
26	Sulawesi Tengah	8.631	8.745	6.087	8.008	8.017
27	Sulawesi Selatan	106.406	110.827	84.171	87.053	90.029
28	Sulawesi Tenggara	3.260	4.545	4.184	6.419	5.782
29	Gorontalo	2.516	2.902	3.748	4.550	4.330
30	Sulawesi Barat	1.587	7.389	2.647	3.817	3.875
31	Maluku	216	289	746	640	686
32	Maluku Utara	44	123	139	106	105
33	Papua Barat	5.499	679	1.104	988	1.016
34	Papua	7.662	8.469	7.091	6.026	6.100
Indonesia		3.175.853	3.409.558	3.495.091	3.219.117	3.426.042

Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data Tidak tersedia

Tahun 2017 - 2021 data bersumber dari data yang diolah berdasarkan hasil laporan perusahaan secara online

Tabel 1.3.15. Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi, 2017-2021

No.	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Aceh	3.503	57.072	12.312	3.825	8.174
2	Sumatera Utara	441.558	401.950	512.432	452.309	480.976
3	Sumatera Barat	181.808	201.097	284.135	321.918	289.152
4	Riau	81.046	35.011	12.224	7.001	4.133
5	Jambi	17.188	17.500	22.702	30.342	30.951
6	Sumatera Selatan	198.665	179.467	136.807	183.084	185.402
7	Bengkulu	885	1.361	10.842	6.739	6.352
8	Lampung	70.112	113.298	130.824	193.271	185.269
9	Kepulauan Bangka Belitung	932	5.806	10.580	8.436	5.501
10	Kepulauan Riau	23.165	3.868	13.987	16.112	15.388
11	DKI Jakarta	38.824	28.904	-	-	-
12	Jawa Barat	693.379	802.860	468.872	587.202	573.012
13	Jawa Tengah	530.757	586.400	499.632	659.388	668.671
14	DI Yogyakarta	43.801	111.613	62.845	107.288	87.050
15	Jawa Timur	1.539.249	1.320.413	1.632.492	1.622.995	1.674.356
16	Banten	272.154	218.054	204.376	244.613	258.022
17	Bali	160.228	155.161	186.311	193.927	189.504
18	Nusa Tenggara Barat	12.704	20.441	33.947	42.451	34.952
19	Nusa Tenggara Timur	3	18.968	9.187	3.886	3.344
20	Kalimantan Barat	73.584	80.389	115.402	70.496	79.556
21	Kalimantan Tengah	1.312	1.551	7.391	7.338	3.706
22	Kalimantan Selatan	55.740	108.111	86.777	87.548	96.616
23	Kalimantan Timur	10.171	8.592	33.346	26.867	27.303
24	Kalimantan Utara	-	7.335	607	1.405	1.087
25	Sulawesi Utara	21.423	14.267	26.588	32.996	28.609
26	Sulawesi Tengah	5.429	12.069	13.835	19.361	19.846
27	Sulawesi Selatan	147.555	140.662	194.650	180.414	174.389
28	Sulawesi Tenggara	-	4.578	2.832	3.014	2.746
29	Gorontalo	5.749	6.180	3.819	4.178	6.090
30	Sulawesi Barat	1.261	-	2.482	948	1.450
31	Maluku	21	5	619	1.048	1.350
32	Maluku Utara	-	-	88	160	104
33	Papua Barat	455	24.975	8.226	6.161	3.304
34	Papua	174	160	12.214	14.849	9.633
Indonesia		4.632.834	4.688.121	4.753.382	5.141.570	5.155.998

Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Keterangan : *) Angka Sementara, -) Data tidak tersedia

Tahun 2017 - 2021 data bersumber dari data yang diolah berdasarkan hasil laporan perusahaan secara online

Tabel 1.4.1. Volume Ekspor dan Impor Sektor Pertanian Menurut Wujud Segar dan Olahan, 2017-2021

Wujud	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Volume Ekspor (Ton)					
- Segar	3.840.254	3.975.229	4.619.265	5.338.802	5.913.484
- Olahan	39.783.161	41.010.654	41.743.025	38.378.935	39.389.617
Volume Impor (Ton)					
- Segar	17.485.751	16.421.968	17.190.718	16.220.113	17.828.165
- Olahan	12.336.592	15.822.552	12.876.420	14.273.753	14.658.145

Sumber: BPS

Keterangan: - Berdasarkan cakupan kode HS Kementan tahun 2022

- Kode HS mengacu pada klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2017

Tabel 1.4.2. Volume Ekspor dan Impor Subsektor Pertanian, 2017–2021

Sub Setor	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Volume Ekspor (Ton)					
Tanaman Pangan	288.409	491.802	208.032	412.093	544.525
Hortikultura	405.822	445.545	438.776	449.191	456.419
Perkebunan	42.426.183	43.484.993	45.199.867	42.329.258	43.747.281
Peternakan	503.000	563.542	515.615	527.195	554.876
Volume Impor (Ton)					
Tanaman Pangan	20.493.728	21.994.915	20.785.649	20.192.365	21.661.928
Hortikultura	1.691.105	1.689.022	1.662.868	1.662.480	1.887.615
Perkebunan	5.937.967	6.661.972	5.617.811	6.770.278	6.927.312
Peternakan	1.699.543	1.898.612	2.000.809	1.868.744	2.009.455

Sumber: BPS

Keterangan: - Berdasarkan cakupan kode HS Kementan tahun 2022

- Kode HS mengacu pada klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2017

Tabel 1.4.3. Volume Ekspor dan Impor Komoditas Pangan Strategis, 2017 -2021

(Ton)

Komoditas	2017		2018		2019		2020		2021	
	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor
Gabah	0	3.145	2	229	18	33	41	25	43	43
Beras	3.457	127	3.113	1.801.576	179	6.197	261	17.018	3.152	32.716
Jagung	47.002	714.504	341.523	1.150.225	53.566	1.443.433	133.347	1.242.519	85.570	1.206.571
Kedelai	56.473	7.068.121	15.395	7.407.520	18.590	7.153.904	18.110	7.531.884	26.472	7.913.018
Ubi Kayu	21.525	388.822	10.704	375.898	12.211	348.112	95.430	150.974	291.568	48.511
Ubi Jalar	11.346	19	11.402	9	11.589	20	13.189	0	13.651	0
Cabai	8.610	43.844	7.946	40.771	7.043	45.093	10.210	35.912	9.940	55.994
Bawang Merah	7.623	194	6.262	228	8.767	241	8.534	900	4.143	701
Bawang Putih	440	559.728	45	587.942	53	472.922	195	594.268	9	610.281
Gula	2.112	4.484.099	4.536	5.038.388	3.549	4.090.653	45.587	5.539.679	361.665	5.482.617
Minyak Sawit	28.770.264	2.518	29.302.406	845	29.547.938	93.298	27.326.069	1.621	26.989.985	363
Telur Ayam	386	1.559	48	1.912	176	1.931	78	2.028	52	1.999
Daging Ayam	10.407	18.344	16.514	19.623	34.371	20.224	41.552	16.537	49.474	22.651
Daging Sapi	29	118.647	14	164.261	24	201.554	28	170.305	70	214.658

Sumber: BPS

Keterangan: - Berdasarkan cakupan kode HS Kementerian tahun 2022

- Kode HS mengacu pada klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BT/KI) 2017

Tabel 1.4.4. Volume Ekspor dan Impor Bulanan Komoditas Pangan Strategis, Januari - Agustus 2022

Komoditas	2022															
	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus*)	
	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor	Vol Ekspor	Vol Impor
Gabah	0	0	10	0	16	0	7	-	0	6	-	-	8	-	22	-
Beras	30	16	376	0	0	-	1	875	19	450	0	1.505	1.952	2.380	358	4.159
Jagung	3.983	49.041	3.466	192.110	5.219	68.896	2.910	99.361	2.679	167.801	4.225	129.369	5.271	122.351	5.737	109.360
Kedelai	1.288	514.140	1.394	502.717	1.706	831.093	1.652	897.575	1.561	591.011	1.183	874.662	1.245	822.696	1.569	484.321
Ubi Kayu	1.193	1.834	878	15.322	877	31.516	683	45.436	720	39.807	757	42.785	804	43.473	1.198	23.008
Ubi Jalar	922	0	941	-	1.285	-	1.596	-	1	-	1	-	1	0	1	-
Cabai	1.081	1.635	541	1.182	1.092	2.540	719	4.642	601	4.275	509	5.016	617	5.883	755	7.739
Bawang Merah	1	45	3	64	1	83	31	101	9	64	1	160	1	105	160	267
Bawang Putih	32	1.016	0	636	1	15.935	0	64.961	0	46.680	1	58.273	0	56.620	0	61.859
Gula	23.455	506.072	30.532	758.181	25.615	828.041	35.707	485.774	27.013	663.001	60.552	397.624	40.412	506.272	19.956	409.275
Minyak Sawit	1.585.723	33	1.543.348	40	1.831.284	170	1.595.012	9	257.533	57	1.842.467	17	2.245.367	34	3.744.525	28
Telur Ayam	5	76	2	152	11	223	47	122	15	240	23	79	15	150	58	146
Daging Ayam	4.499	1.882	3.358	2.021	4.654	2.412	4.985	2.693	3.349	1.655	4.972	1.689	4.425	2.549	3.708	1.919
Daging Sapi	10	8.259	2	7.776	12	23.093	2	12.926	2	36.717	1	16.118	0	20.955	3	31.549

Sumber: BPS

Keterangan: *) Angka Sementara

- Berdasarkan cakupan kode HS Kemendagri tahun 2022

- Kode HS mengacu pada Klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BT/KI) 2017

Tabel 1.5.1. Sebaran Stok Beras Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari-September 2022

No	Kanwil	2022											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September			
1	Aceh	4.528	4.161	5.401	5.570	6.588	5.668	6.819	5.284	2.511			
2	Sumatera Utara	11.497	9.095	8.666	10.526	9.958	9.082	9.376	10.981	8.331			
3	Riau & Kepulauan Riau	11.388	11.397	10.352	10.162	9.051	8.321	7.265	6.839	8.544			
4	Sumatera Barat	5.780	7.432	7.535	7.222	7.004	6.694	6.265	5.406	4.529			
5	Jambi	6.371	5.747	5.319	5.009	4.567	3.960	3.620	4.057	4.228			
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	38.154	36.957	34.127	38.723	38.992	38.881	36.636	23.452	11.329			
7	Bengkulu	2.719	2.495	2.284	2.307	2.173	2.113	2.023	1.810	1.572			
8	Lampung	40.854	40.735	39.542	42.934	46.546	46.802	46.464	38.514	29.756			
9	DKI Jakarta & Banten	35.757	28.274	26.638	25.460	24.551	32.640	32.348	18.994	27.603			
10	Jawa Barat	143.825	139.293	132.896	144.350	163.066	191.236	203.902	178.871	144.645			
11	Jawa Tengah	56.109	56.131	55.085	66.051	71.129	92.787	99.451	78.883	65.600			
12	D.I.Yogyakarta	41.086	40.519	39.807	40.702	41.641	44.972	51.693	46.301	34.791			
13	Jawa Timur	147.308	141.872	136.305	151.373	160.494	179.674	193.734	170.681	138.427			
14	Kalimantan Barat	5.362	4.646	3.922	4.905	4.543	4.165	3.898	5.832	5.575			
15	Kalimantan Timur	4.681	4.469	4.183	4.632	4.310	4.035	3.807	3.706	3.650			
16	Kaimantan Selatan	10.186	10.076	9.822	9.750	9.700	9.625	8.941	6.716	4.912			
17	Kalimantan Tengah	3.975	3.483	3.498	3.180	2.808	2.435	2.871	2.304	1.890			
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	6.725	6.413	5.309	5.181	5.364	5.922	5.977	7.211	5.456			
19	Sulawesi Tengah	20.794	19.982	18.938	14.882	15.410	16.109	15.552	11.930	10.787			
20	Sulawesi Tenggara	12.718	9.564	7.470	9.053	13.817	16.524	15.611	10.388	8.604			
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	201.980	177.474	162.258	226.736	245.039	230.715	198.695	146.767	126.845			
22	Bali	2.868	1.923	2.315	5.927	7.591	8.033	7.008	3.361	2.549			
23	Nusa Tenggara Barat	85.186	82.947	77.879	95.317	107.899	114.125	119.322	105.636	79.819			
24	Nusa Tenggara Timur	14.370	10.944	12.312	15.224	13.976	15.634	17.663	18.155	15.922			
25	Maluku & Maluku Utara	8.526	7.990	7.781	6.916	6.816	6.829	5.543	6.174	5.727			
26	Papua & Papua Barat	30.355	25.212	20.961	19.433	19.993	15.407	20.207	25.197	26.016			
	Total	953.102	889.232	840.603	971.528	1.043.029	1.112.388	1.124.691	943.452	779.618			

Sumber : Perum Bulog diolah Puspendatn
Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.2. Sebaran Stok Beras Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari-Desember 2021

No	Kanwil	2021											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Aceh	8.848	9.264	10.271	11.754	12.281	11.680	7.694	4.893	4.692	4.416	7.229	5.468
2	Sumatera Utara	9.026	12.018	11.316	11.713	11.700	11.838	14.232	9.940	9.170	11.372	13.283	8.831
3	Riau & Kepulauan Riau	15.245	13.149	11.512	9.393	9.793	8.585	9.091	5.557	7.351	8.916	13.084	11.739
4	Sumatera Barat	11.121	10.666	10.126	9.429	9.086	10.048	8.592	5.873	6.256	6.467	6.398	5.976
5	Jambi	7.178	7.961	7.244	6.542	6.723	7.355	5.298	3.507	3.480	4.821	6.677	7.497
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	19.367	20.931	31.079	60.915	65.818	63.409	55.650	51.650	49.794	46.889	39.832	39.686
7	Bengkulu	3.740	3.598	3.876	3.513	3.649	3.685	4.181	3.173	3.025	2.858	2.799	2.429
8	Lampung	38.482	37.085	40.991	52.684	58.014	59.988	49.916	45.790	47.239	51.996	49.919	45.089
9	DKI Jakarta & Banten	105.914	99.319	99.146	99.256	98.053	92.235	82.040	78.522	71.776	69.490	62.166	47.171
10	Jawa Barat	171.709	171.290	179.056	220.206	229.941	231.495	187.742	186.505	190.883	191.309	179.689	153.335
11	Jawa Tengah	49.235	46.387	76.361	99.778	105.360	106.792	100.405	96.588	107.703	110.519	104.322	59.780
12	D.I.Yogyakarta	34.598	33.471	36.277	41.934	43.721	45.569	45.909	40.145	45.131	51.677	50.111	39.797
13	Jawa Timur	216.888	203.210	220.770	251.459	255.078	248.889	235.306	227.256	223.075	222.408	210.732	170.945
14	Kalimantan Barat	8.647	7.944	7.926	7.831	8.628	9.052	5.583	5.699	6.825	4.881	5.133	3.787
15	Kalimantan Timur	7.223	6.889	6.970	6.743	7.273	7.104	5.476	5.204	4.982	4.646	5.078	5.053
16	Kalimantan Selatan	9.161	8.272	8.364	8.537	9.684	9.254	7.446	7.074	11.051	11.089	10.893	10.366
17	Kalimantan Tengah	5.354	4.831	4.487	5.319	4.998	4.927	3.411	4.253	3.909	4.264	4.662	3.887
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	7.399	7.087	6.739	6.688	7.982	7.705	6.830	5.019	5.768	6.926	6.640	6.447
19	Sulawesi Tengah	15.635	15.412	17.155	17.590	19.507	19.184	16.522	16.278	15.584	16.865	16.780	20.523
20	Sulawesi Tenggara	6.378	3.288	2.136	10.029	13.208	12.846	9.510	8.291	7.869	10.730	10.530	14.150
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	95.740	75.412	142.405	245.176	270.023	262.852	237.383	226.299	251.603	280.653	275.176	221.052
22	Bali	3.505	3.668	4.167	5.516	5.208	4.695	3.726	3.855	2.980	3.945	3.323	2.628
23	Nusa Tenggara Barat	19.859	15.012	29.600	72.803	95.542	96.138	88.908	81.938	86.392	83.251	79.433	89.627
24	Nusa Tenggara Timur	19.093	19.970	17.704	15.787	15.404	16.335	11.824	13.402	16.441	16.811	17.409	13.937
25	Maluku & Maluku Utara	10.534	9.272	7.727	10.414	9.159	7.939	7.686	6.128	7.461	6.933	6.516	8.719
26	Papua & Papua Barat	30.220	29.898	29.695	29.210	27.470	30.534	28.989	25.248	31.794	32.128	28.489	28.628
	Total	930.098	875.304	1.023.100	1.320.219	1.403.303	1.390.133	1.239.349	1.168.088	1.222.235	1.266.262	1.216.304	1.026.548

Sumber : Perum Bulog diolah Puscadin
Keterangan : data posisi akhir bulan

Ton

Tabel 1.5.3. Sebaran Stok Beras Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2020

No	Kanwil	2020											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Aceh	20.913	20.555	20.706	19.884	18.802	14.371	13.994	17.647	16.695	9.864	9.778	9.061
2	Sumatera Utara	45.399	43.436	42.690	37.944	35.457	28.552	27.093	32.193	28.287	12.076	11.211	9.029
3	Riau & Kepulauan Riau	23.130	19.102	19.445	23.405	22.867	22.614	18.672	18.079	15.232	11.799	12.628	10.556
4	Sumatera Barat	10.149	9.764	11.638	10.899	11.805	10.219	9.577	11.877	13.522	9.740	12.236	11.716
5	Jambi	7.844	5.437	7.453	10.101	10.056	10.175	8.307	11.342	9.796	7.132	8.827	6.745
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	25.545	25.804	19.291	21.493	29.229	35.240	34.406	34.950	32.066	25.501	31.734	24.133
7	Bengkulu	5.252	5.025	5.985	8.601	6.967	6.936	6.432	5.823	5.260	3.980	4.041	3.776
8	Lampung	33.583	25.441	17.924	14.038	19.929	27.970	29.114	30.243	21.517	20.502	38.886	39.232
9	DKI Jakarta & Banten	348.315	334.261	306.250	277.123	312.874	250.929	245.851	218.661	174.206	148.810	121.628	112.051
10	Jawa Barat	278.310	247.563	231.628	225.534	227.422	238.073	242.972	240.928	229.672	162.408	172.240	171.927
11	Jawa Tengah	130.804	110.013	101.661	96.906	95.649	104.027	119.909	118.551	82.182	56.598	56.306	50.143
12	D.I.Yogyakarta	33.549	23.970	20.583	20.196	23.015	31.105	40.147	45.365	35.267	28.341	32.023	35.354
13	Jawa Timur	539.662	494.224	449.787	401.642	381.715	369.651	395.116	373.673	314.812	235.156	231.261	218.978
14	Kalimantan Barat	16.751	19.282	17.880	13.210	13.082	15.304	14.541	14.215	13.032	10.696	9.961	8.642
15	Kalimantan Timur	13.089	12.160	12.831	12.878	12.768	12.229	11.160	12.043	10.517	7.239	8.250	7.653
16	Kalimantan Selatan	19.249	16.984	15.554	14.273	12.781	11.895	11.340	11.148	10.018	7.088	10.075	9.726
17	Kalimantan Tengah	6.934	6.683	5.645	5.218	5.458	6.141	5.046	5.022	6.189	7.152	6.138	5.101
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	16.870	16.337	14.134	10.191	8.948	8.545	7.685	10.172	11.503	6.386	7.581	6.635
19	Sulawesi Tengah	8.382	6.937	5.552	9.065	8.886	7.783	5.295	8.925	13.307	12.736	15.620	15.849
20	Sulawesi Tenggara	9.531	5.502	4.316	3.635	8.646	10.821	9.113	7.191	4.998	6.726	12.616	9.029
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	88.881	46.348	20.943	25.541	80.961	75.946	60.061	60.380	55.578	114.470	181.032	123.100
22	Bali	9.573	7.075	6.408	7.189	6.304	5.975	5.038	8.289	4.222	4.789	4.543	3.913
23	Nusa Tenggara Barat	59.522	47.322	38.593	41.037	56.258	65.723	65.917	55.206	38.058	27.418	25.388	23.230
24	Nusa Tenggara Timur	29.814	29.513	26.568	26.168	22.945	24.949	23.548	26.123	25.469	25.623	22.599	19.158
25	Maluku & Maluku Utara	12.497	11.028	10.750	11.926	10.979	12.997	11.307	12.817	11.019	12.092	13.150	11.705
26	Papua & Papua Barat	46.224	41.712	38.432	34.260	26.616	32.578	28.511	29.331	33.215	33.196	32.902	32.566
	Total	1.839.771	1.631.477	1.472.648	1.382.357	1.470.418	1.440.746	1.450.154	1.420.193	1.215.638	1.007.518	1.092.656	979.009

Ton

Sumber : Perum Bulog diolah Pustadin
 Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.4. Sebaran Stok Daging Kerbau Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - September 2022

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Ton
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	0	0	8	4	12	7	6	4	3	
3	Riau & Kepulauan Riau	7	5	23	5	30	14	18	7	8	
4	Sumatera Barat	1	-	4	0	-	30	5	1	2	
5	Jambi	0	-	22	16	22	10	11	2	0	
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	3	-	51	12	53	28	21	7	1	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	0	2	6	3	
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	DKI Jakarta & Banten	18	14	106	4.514	3.861	361	11	254	23.805	
10	Jawa Barat	0	0	12	12	29	8	3	3	3	
11	Jawa Tengah	-	-	7	5	19	21	6	1	1	
12	D.I.Yogyakarta	0	0	5	3	7	19	17	1	-	
13	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Kalimantan Barat	0	-	13	0	25	14	5	2	-	
15	Kalimantan Timur	-	-	46	2	0	58	27	15	4	
16	Kaimantan Selatan	1	-	13	0	28	1	-	-	-	
17	Kalimantan Tengah	-	-	25	1	32	10	12	-	-	
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	4	1	5	2	0	7	3	1	-	
19	Sulawesi Tengah	-	-	11	9	-	-	9	5	4	
20	Sulawesi Tenggara	-	-	4	-	7	2	-	-	-	
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	-	13	4	20	13	3	1	11	
22	Bali	1	0	1	0	6	1	3	0	0	
23	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Maluku & Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Papua & Papua Barat	-	-	-	-	-	6	-	-	-	
	Total	35	20	369	4.590	4.152	610	161	310	23.846	

Sumber : Perum Bulog diolah Pustadin

Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.5. Sebaran Stok Dagging Kerbau Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2021

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Ton
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	23	16	14	8	-	6	2	14	2	7	22	3	3
3	Riau & Kepulauan Riau	6	19	2	5	0	1	0	18	27	16	26	12	12
4	Sumatera Barat	10	18	8	1	-	20	8	11	23	13	15	1	1
5	Jambi	-	-	-	10	-	14	6	28	13	4	14	4	4
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	20	22	31	9	0	26	0	32	20	0	37	12	12
7	Bengkulu	-	-	14	14	-	4	-	86	63	7	3	0	0
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
9	DKI Jakarta & Banten	13.579	188	135	1.421	167	17	104	524	636	443	81	47	47
10	Jawa Barat	2	1	0	4	-	1	1	94	81	143	9	1	1
11	Jawa Tengah	1	7	5	-	0	-	-	10	9	12	13	4	4
12	D.I. Yogyakarta	1	1	10	0	0	2	-	38	20	0	17	0	0
13	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
14	Kalimantan Barat	3	24	22	1	-	0	3	28	29	4	35	2	2
15	Kalimantan Timur	11	36	27	20	-	4	16	19	35	44	48	14	14
16	Kalimantan Selatan	-	14	6	4	2	12	1	17	20	6	28	8	8
17	Kalimantan Tengah	-	-	12	4	10	14	14	-	8	19	34	18	18
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	-	-	-	-	-	11	6	12	5	4	10	5	5
19	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	8	8	0	14	11	11
20	Sulawesi Tenggara	-	7	-	-	-	-	-	-	-	0	7	0	0
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	14	6	3	-	11	4	14	8	15	4	0	0
22	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	1	2	2
23	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
24	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
25	Maluku & Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
26	Papua & Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
	Total	13.656	365	292	1.504	179	144	163	951	1.005	737	419	144	

Sumber : Perum Bulog diolah Pustadin

Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.6. Sebaran Stok Daging Kerbau Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2020

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Ton
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	42	22	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23
3	Riau & Kepulauan Riau	15	15	13	12	4	4	3	4	1	0	-	-	6
4	Sumatera Barat	12	11	10	9	-	-	-	-	-	-	-	-	13
5	Jambi	5	15	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	7	20	12	6	-	-	-	-	-	-	-	-	25
7	Bengkulu	-	14	-	-	-	-	-	-	-	28	2	0	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	DKI Jakarta & Banten	5.413	316	22	17	1	1	1.982	3.472	50	22	4.918	16.576	-
10	Jawa Barat	9	7	2	0	-	-	-	-	-	-	-	-	2
11	Jawa Tengah	17	13	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	D.I.Yogyakarta	14	10	9	-	-	-	-	3	2	2	2	1	-
13	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kalimantan Barat	5	3	7	2	-	-	-	-	-	-	-	-	9
15	Kalimantan Timur	63	44	37	27	10	2	-	14	4	-	-	-	14
16	Kainantan Selatan	22	24	9	4	1	0	-	14	5	-	-	-	-
17	Kalimantan Tengah	8	22	6	-	-	-	-	10	1	-	-	-	-
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Sulawesi Tengah	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Sulawesi Tenggara	12	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10	7	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bali	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Maluku & Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Papua & Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	5.661	554	138	79	15	6	1.985	3.517	62	52	4.921	16.671	

Sumber : Perum Bulog diolah Puspendin

Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.7. Sebaran Stok Gula Pasir Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - September 2022

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Ton
1	Aceh	-	-	4	182	172	51	21	21	20	
2	Sumatera Utara	49	15	8	237	198	181	173	170	151	
3	Riau & Kepulauan Riau	20	16	203	269	181	159	146	136	131	
4	Sumatera Barat	-	-	-	177	169	162	155	142	134	
5	Jambi	27	19	56	27	23	16	12	10	7	
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	191	161	106	35	32	29	23	20	18	
7	Bengkulu	-	-	-	180	164	148	132	119	102	
8	Lampung	62	41	200	132	122	118	115	109	98	
9	DKI Jakarta & Banten	177	61	333	189	145	190	180	374	498	
10	Jawa Barat	129	82	308	562	521	531	520	513	484	
11	Jawa Tengah	2.205	464	2.924	727	726	701	685	690	681	
12	D.I. Yogyakarta	25	8	106	88	49	35	28	108	2.917	
13	Jawa Timur	220	409	814	431	304	252	301	268	272	
14	Kalimantan Barat	-	-	-	175	70	31	19	11	4	
15	Kalimantan Timur	159	128	34	170	142	129	188	175	161	
16	Kaimantan Selatan	8	50	57	39	29	9	19	36	32	
17	Kalimantan Tengah	14	200	137	99	69	70	100	72	90	
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	133	47	27	192	76	19	120	129	114	
19	Sulawesi Tengah	241	222	-	181	142	99	75	241	226	
20	Sulawesi Tenggara	56	36	255	145	73	197	222	178	140	
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5	3	293	342	289	213	120	397	339	
22	Bali	3	0	2	11	17	14	6	5	2	
23	Nusa Tenggara Barat	205	194	155	279	254	248	213	209	189	
24	Nusa Tenggara Timur	27	5	-	260	215	129	77	471	431	
25	Maluku & Maluku Utara	41	39	17	176	106	62	94	147	124	
26	Papua & Papua Barat	81	48	39	484	427	299	185	329	332	
	Total	4.080	2.247	6.078	5.792	4.714	4.090	3930	5.076	7.695	

Sumber : Perum Bulog diolah Pusdatin

Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.8. Sebaran Stok Gula Pasir Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2021

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Aceh	487	472	445	310	296	294	136	81	8	7	6	-
2	Sumatera Utara	63	61	58	534	491	486	486	229	228	226	270	255
3	Riau & Kepulauan Riau	111	20	0	1	1	-	-	0	-	5	13	3
4	Sumatera Barat	25	7	26	10	10	4	-	10	-	-	22	8
5	Jambi	7	10	158	116	103	103	103	81	29	28	82	51
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	89	82	63	300	263	238	240	237	201	194	250	222
7	Bengkulu	-	-	100	70	39	38	38	8	-	-	1	-
8	Lampung	5	4	62	53	54	50	46	40	37	35	37	69
9	DKI Jakarta & Banten	574	514	435	359	274	325	219	196	177	103	343	324
10	Jawa Barat	894	899	876	547	446	409	2.537	2.679	260	301	353	222
11	Jawa Tengah	7.416	8.847	8.234	8.021	5.693	5.454	2.854	2.811	2.743	4.074	4.355	5.325
12	D.I.Yogyakarta	126	445	410	333	254	252	239	220	198	182	279	256
13	Jawa Timur	136	119	76	236	126	131	93	60	74	102	120	300
14	Kalimantan Barat	133	113	96	62	54	49	42	14	13	-	-	100
15	Kalimantan Timur	793	777	758	744	705	690	681	667	613	582	561	525
16	Kaimantan Selatan	920	908	901	889	871	860	855	853	817	812	346	98
17	Kalimantan Tengah	129	35	25	125	43	14	14	2	-	-	6	66
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	771	700	649	563	506	472	444	406	387	371	351	322
19	Sulawesi Tengah	75	75	50	25	-	-	-	75	50	40	46	364
20	Sulawesi Tenggara	50	17	-	173	134	127	112	146	83	58	52	27
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	934	755	542	357	221	183	168	104	32	17	49	18
22	Bali	93	92	51	56	32	25	21	19	14	11	9	6
23	Nusa Tenggara Barat	70	43	41	531	404	391	386	376	156	124	124	98
24	Nusa Tenggara Timur	270	198	191	108	56	245	284	224	163	121	146	91
25	Maluku & Maluku Utara	395	316	373	55	351	300	278	243	200	180	148	144
26	Papua & Papua Barat	294	370	310	376	305	245	380	341	244	200	155	90
	Total	14.861	15.877	14.928	14.954	11.731	11.382	10.655	10.123	6.726	7.773	8.126	8.985

Ton

Sumber : Perum Bulog diolah Puspendin

Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.9. Sebaran Stok Gula Pasir Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2020

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Ton
1	Aceh	0	0	0	425	810	454	106	29	9	4	22	597	
2	Sumatera Utara	0	0	0	450	1.375	592	1.658	1.125	117	103	74	64	
3	Riau & Kepulauan Riau	4	0	70	8	848	519	132	27	10	4	16	9	
4	Sumatera Barat	0	0	0	290	511	288	125	49	46	44	33	30	
5	Jambi	0	0	0	23	460	580	118	46	30	21	16	12	
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	28	16	1	670	684	1.330	379	117	220	207	93	91	
7	Bengkulu	0	0	0	115	500	370	31	17	25	0	0	0	
8	Lampung	0	1	35	296	685	538	7	4	2	2	0	0	
9	DKI Jakarta & Banten	11	6	659	1.829	7.958	8.323	3.431	1.405	1.307	1.272	945	742	
10	Jawa Barat	9	0	0	1.880	4.991	7.192	2.123	1.533	1.523	1.307	974	917	
11	Jawa Tengah	570	570	698	1.646	1.061	5.631	250	215	202	5.194	10.115	7.480	
12	D.I.Yogyakarta	0	0	0	389	115	1.226	30	29	24	24	75	218	
13	Jawa Timur	3	2	50	309	100	4.943	504	446	402	393	283	170	
14	Kalimantan Barat	0	0	0	111	647	1.015	42	30	26	7	103	164	
15	Kalimantan Timur	0	0	0	100	913	1.141	362	260	188	92	45	816	
16	Kalimantan Selatan	3	1	3	322	126	1.052	143	134	131	84	20	1.001	
17	Kalimantan Tengah	0	0	0	325	497	481	269	158	113	0	72	149	
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	13	6	5	101	570	579	93	5	30	2	25	822	
19	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	530	365	267	63	0	12	0	175	
20	Sulawesi Tenggara	157	53	40	8	791	194	30	0	0	81	3	0	
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	0	0	10	315	1.001	1.581	11	0	0	0	0	976	
22	Bali	20	5	0	78	116	383	284	256	266	195	120	111	
23	Nusa Tenggara Barat	2	0	0	100	547	332	441	394	344	296	201	129	
24	Nusa Tenggara Timur	3	0	0	275	591	504	112	51	118	60	24	351	
25	Maluku & Maluku Utara	62	48	14	314	859	662	376	259	194	159	108	453	
26	Papua & Papua Barat	287	46	0	150	1.580	1.871	426	181	62	28	195	379	
	Total	1.174	754	1.584	10.529	28.865	42.135	11.751	6.832	5.376	9.590	13.560	15.856	

Sumber : Perum Bulog diolah Pusatditn

Keterangan : data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.10. Sebaran Stok Minyak Goreng Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari-September 2022

No	Kanwil	Kilo Liter											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September			
1	Aceh	-	-	8	10	18	103	65	44	44			
2	Sumatera Utara	-	3	31	38	24	12	6	5	60			
3	Riau & Kepulauan Riau	2	29	3	128	32	8	32	24	79			
4	Sumatera Barat	-	6	-	7	5	3	7	2	58			
5	Jambi	0	23	12	15	3	2	8	12	85			
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	-	19	34	38	34	31	25	20	24			
7	Bengkulu	-	8	3	7	3	1	7	24	28			
8	Lampung	39	30	54	182	159	547	142	201	100			
9	DKI Jakarta & Banten	17	72	95	31	120	13	33	66	90			
10	Jawa Barat	1	207	15	113	81	66	55	54	92			
11	Jawa Tengah	1	66	55	180	168	155	151	158	160			
12	D.I.Yogyakarta	1	17	19	88	48	42	42	37	36			
13	Jawa Timur	8	49	23	41	39	18	18	33	34			
14	Kalimantan Barat	0	-	-	1	0	0	0	19	40			
15	Kalimantan Timur	0	1	1	8	0	4	1	83	67			
16	Kalimantan Selatan	1	1	4	1	1	-	19	9	33			
17	Kalimantan Tengah	-	17	60	109	62	43	25	18	74			
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	0	77	22	81	55	66	91	97	76			
19	Sulawesi Tengah	-	-	-	140	88	-	169	524	771			
20	Sulawesi Tenggara	0	-	-	24	27	1	283	188	104			
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1	20	24	68	71	23	761	374	540			
22	Bali	1	1	1	0	2	0	1	1	1			
23	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	57	235	4	11	96	218			
24	Nusa Tenggara Timur	5	-	0	0	1	0	15	69	144			
25	Maluku & Maluku Utara	3	-	-	3	2	2	1	1	46			
26	Papua & Papua Barat	44	20	10	36	1	6	1	1	251			
	Total	126	666	473	1.407	1.279	1.152	1.968	2.161	3.255			

Sumber : Perum Bulog diolah Pustadin

Keterangan : - Data posisi akhir bulan

- Mulai Mei 2022 minyak goreng terdiri dari minyak goreng dan minyak goreng curah

Tabel 1.5.11. Sebaran Stok Minyak Goreng Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari-Desember 2021

No	Kanwil	Kilo Liter											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Aceh	-	-	78	3	-	152	18	74	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	34	33	31	27	24	24	57	0	0	0	5	0
3	Riau & Kepulauan Riau	26	4	2	1	0	-	0	0	0	0	0	0
4	Sumatera Barat	41	37	32	19	3	2	1	0	0	0	0	0
5	Jambi	2	7	3	2	-	-	0	33	5	0	3	1
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	127	106	80	55	30	25	16	6	6	4	1	1
7	Bengkulu	-	-	12	-	-	-	0	0	-	0	0	0
8	Lampung	69	63	37	14	9	6	3	3	1	0	3	48
9	DKI Jakarta & Banten	38	0	16	7	106	676	561	339	110	17	18	29
10	Jawa Barat	47	169	152	109	41	110	93	67	36	1	0	2
11	Jawa Tengah	75	38	11	35	63	83	58	51	6	1	1	9
12	D.I.Yogyakarta	20	5	-	6	-	58	24	22	14	1	3	1
13	Jawa Timur	35	8	20	18	248	299	35	33	14	1	15	16
14	Kalimantan Barat	27	16	6	3	-	-	0	0	-	0	5	8
15	Kalimantan Timur	50	36	22	14	6	-	0	0	18	8	4	1
16	Kaimantan Selatan	6	-	-	-	-	-	0	0	-	0	0	1
17	Kalimantan Tengah	3	-	-	1	4	2	20	15	-	4	0	3
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	34	14	7	23	5	3	23	2	19	17	8	2
19	Sulawesi Tengah	18	-	-	1	-	-	0	0	-	0	89	3
20	Sulawesi Tenggara	3	0	0	-	-	-	0	0	-	0	0	0
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	7	2	2	1	-	16	7	87	63	50	19	11
22	Bali	3	-	16	14	13	11	10	5	2	0	1	0
23	Nusa Tenggara Barat	2	1	-	12	68	66	62	53	11	2	0	9
24	Nusa Tenggara Timur	166	136	112	69	50	164	155	139	120	99	47	16
25	Maluku & Maluku Utara	11	10	8	5	1	36	36	35	17	18	28	9
26	Papua & Papua Barat	78	26	14	8	10	42	219	209	152	127	108	23
	Total	922	712	662	448	680	1.773	1.399	1.175	595	350	359	192

Sumber : Perum Bulog diolah Pusdatin

Keterangan : - Data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.12. Sebaran Stok Minyak Goreng Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2020

No	Kanwil	Kilo Liter														
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Aceh	-	1	22	36	69	12	64	24	8	8	24	22	17	9	1
2	Sumatera Utara	21	18	5	50	45	24	8	8	38	42	41	40	41	40	35
3	Riau & Kepulauan Riau	45	36	27	12	4	4	4	38	3	3	1	26	1	26	9
4	Sumatera Barat	13	10	5	0	-	-	-	18	33	33	33	30	33	30	27
5	Jambi	4	13	0	10	7	-	-	-	4	4	18	4	18	-	4
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	75	57	13	163	68	38	149	40	40	145	295	169	295	169	165
7	Bengkulu	-	-	0	15	-	20	21	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	31	23	15	20	82	52	50	89	85	85	114	106	114	106	92
9	DKI Jakarta & Banten	39	10	0	158	38	38	18	113	202	202	188	146	188	146	103
10	Jawa Barat	119	138	180	966	953	1.726	664	253	352	352	328	248	328	248	169
11	Jawa Tengah	33	22	11	135	156	99	108	130	327	327	245	137	245	137	103
12	D.I.Yogyakarta	10	7	0	35	3	10	-	-	103	103	100	86	100	86	58
13	Jawa Timur	9	42	39	201	37	21	13	219	228	228	499	188	499	188	60
14	Kalimantan Barat	31	24	15	7	4	2	2	20	37	37	28	19	28	19	24
15	Kalimantan Timur	72	61	34	52	127	6	2	0	18	18	94	80	94	80	62
16	Kalimantan Selatan	17	12	18	22	30	13	12	7	42	42	40	36	40	36	25
17	Kalimantan Tengah	45	43	33	30	24	-	4	-	61	61	90	66	90	66	7
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	64	58	41	24	25	29	8	3	55	55	34	99	34	99	56
19	Sulawesi Tengah	-	-	0	-	-	19	19	19	68	68	18	-	18	-	-
20	Sulawesi Tenggara	-	-	0	18	7	5	4	4	54	54	54	24	54	24	14
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	6	5	2	26	49	9	18	2	70	70	38	37	38	37	24
22	Bali	-	-	0	-	11	-	-	-	14	14	8	-	8	-	4
23	Nusa Tenggara Barat	11	4	1	0	0	-	5	-	36	36	26	18	26	18	10
24	Nusa Tenggara Timur	125	112	99	80	65	65	46	33	87	87	98	205	98	205	195
25	Maluku & Maluku Utara	56	51	44	28	26	3	2	-	36	36	35	33	35	33	18
26	Papua & Papua Barat	48	25	9	1	27	80	51	30	39	39	36	28	36	28	97
	Total	874	773	610	2.090	1.856	2.275	1.272	1.049	2.162	2.478	1.833	1.362	2.478	1.833	1.362

Sumber : Perum Bulog diolah Puscadin

Keterangan : - Data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.13. Sebaran Stok Tepung Terigu Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - September 2022

No	Kanwil	Ton											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September			
1	Aceh	24	23	0	1	0	5	0	0	0	0	0	
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Riau & Kepulauan Riau	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
4	Sumatera Barat	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Jambi	0	0	19	9	5	1	0	0	0	0	0	
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	17	0	3	2	2	0	0	0	0	0	0	
7	Bengkulu	3	3	0	10	0	0	0	0	0	0	0	
8	Lampung	0	7	8	9	7	6	4	11	4	10	10	
9	DKI Jakarta & Banten	84	29	47	7	11	6	4	3	4	3	3	
10	Jawa Barat	6	3	12	41	34	23	13	8	13	8	5	
11	Jawa Tengah	24	20	4	2	2	0	0	0	0	0	0	
12	D.I.Yogyakarta	9	7	2	6	4	3	2	1	2	1	1	
13	Jawa Timur	18	13	4	14	14	11	9	7	9	7	6	
14	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kalimantan Timur	12	11	6	1	0	1	1	1	1	1	0	
16	Kalimantan Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Kalimantan Tengah	2	1	0	7	4	4	3	1	3	1	8	
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	12	11	6	2	2	1	1	0	1	0	1	
19	Sulawesi Tengah	15	13	4	4	3	2	2	1	2	1	0	
20	Sulawesi Tenggara	30	25	9	19	14	14	13	2	13	2	0	
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	7	6	13	14	5	4	2	2	13	2	3	
22	Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Nusa Tenggara Barat	7	6	4	4	3	0	0	0	0	0	1	
24	Nusa Tenggara Timur	5	0	16	24	28	24	19	14	19	14	7	
25	Maluku & Maluku Utara	4	4	27	11	10	4	0	0	0	0	0	
26	Papua & Papua Barat	73	78	64	54	20	21	8	6	8	6	29	
	Total	358	263	251	241	167	129	82	58	82	58	75	

Sumber : Perum Bulog diolah Pustadin

Keterangan : - Data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.14. Sebaran Stok Tepung Terigu Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2021

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Ton
1	Aceh	26	22	33	1	0	16	1	20	1	1	1	26	
2	Sumatera Utara	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Riau & Kepulauan Riau	10	10	25	6	0	1	1	0	0	0	0	7	5
4	Sumatera Barat	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	3	3
5	Jambi	10	7	12	6	2	2	2	2	2	2	2	2	0
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	5	4	33	18	9	1	1	21	20	20	20	20	19
7	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4
8	Lampung	4	4	54	50	47	46	45	25	25	24	24	24	8
9	DKI Jakarta & Banten	142	154	147	59	34	36	2	9	9	9	2	93	89
10	Jawa Barat	266	263	228	163	132	99	4	0	0	0	0	10	7
11	Jawa Tengah	19	28	23	12	9	4	4	2	3	3	32	16	26
12	D.I.Yogyakarta	4	9	2	3	0	1	1	2	0	0	0	12	10
13	Jawa Timur	57	155	132	124	88	67	35	28	24	21	43	43	26
14	Kalimantan Barat	4	3	16	14	12	11	10	9	8	6	6	7	1
15	Kalimantan Timur	6	4	18	13	3	2	2	2	2	1	1	23	22
16	Kaimantan Selatan	6	4	17	11	10	10	9	8	7	6	6	6	5
17	Kalimantan Tengah	1	1	9	2	1	0	0	0	0	0	0	0	3
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	9	3	3	5	3	1	0	0	0	0	0	0	13
19	Sulawesi Tengah	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15
20	Sulawesi Tenggara	0	0	11	2	2	2	2	2	1	0	0	0	32
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	0	34	12	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9
22	Bali	7	9	9	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4
23	Nusa Tenggara Barat	4	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0	7	7
24	Nusa Tenggara Timur	0	0	17	13	7	5	2	1	0	17	16	16	8
25	Maluku & Maluku Utara	4	3	20	0	17	17	17	16	15	15	11	11	4
26	Papua & Papua Barat	52	15	2	1	10	27	53	63	18	37	122	122	74
	Total	646	763	835	521	402	363	204	225	139	189	436	421	

Sumber : Perum Bulog diliah Pusedatin

Keterangan : - Data posisi akhir bulan

Tabel 1.5.15. Sebaran Stok Tepung Terigu Akhir Bulan per Kantor Wilayah (Kanwil) di Bulog, Januari - Desember 2020

No	Kanwil	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Ton
1	Aceh	0	0	30	16	11	1	60	51	41	39	37	36	
2	Sumatera Utara	6	6	3	2	20	2	2	2	2	2	2	1	
3	Riau & Kepulauan Riau	0	0	0	17	6	40	40	20	15	14	11	10	
4	Sumatera Barat	13	13	13	13	20	18	18	17	15	15	11	11	
5	Jambi	8	28	20	21	6	3	34	3	1	0	0	0	
6	Sumatera Selatan & Bangka Belitung	0	0	0	113	87	23	56	20	8	6	5	5	
7	Bengkulu	0	34	0	0	0	0	17	10	10	0	0	0	
8	Lampung	12	10	41	13	3	3	2	22	2	1	1	1	
9	DKI Jakarta & Banten	149	125	114	9	4	59	57	74	73	73	72	73	
10	Jawa Barat	13	10	12	262	591	857	442	297	293	293	286	283	
11	Jawa Tengah	43	42	32	18	67	27	25	19	16	14	5	1	
12	D.I.Yogyakarta	5	5	10	9	3	0	7	7	6	6	2	0	
13	Jawa Timur	23	19	101	87	24	99	97	79	74	65	64	59	
14	Kalimantan Barat	6	5	4	18	14	26	25	21	20	17	13	6	
15	Kalimantan Timur	0	0	0	34	23	9	16	15	13	11	8	7	
16	Kaimantan Selatan	0	0	17	16	2	0	0	17	16	16	15	6	
17	Kalimantan Tengah	14	12	12	20	6	6	0	0	0	0	0	1	
18	Sulawesi Utara & Gorontalo	31	28	22	19	10	17	12	7	5	20	17	12	
19	Sulawesi Tengah	0	0	0	24	0	0	14	0	0	0	0	0	
20	Sulawesi Tenggara	0	0	0	17	8	20	19	7	6	1	0	0	
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10	10	20	17	6	0	22	2	0	0	2	0	
22	Bali	6	13	13	12	9	14	13	11	8	8	8	7	
23	Nusa Tenggara Barat	4	4	17	14	7	22	19	19	17	11	8	6	
24	Nusa Tenggara Timur	28	26	58	50	38	20	14	12	11	9	6	0	
25	Maluku & Maluku Utara	26	23	20	32	24	31	28	23	20	20	19	10	
26	Papua & Papua Barat	28	17	7	36	31	32	36	27	15	11	5	34	
	Total	425	427	566	887	1.020	1.330	1.073	780	685	650	597	569	

Sumber : Perum Bulog diolah Puspendat

Keterangan : - Data posisi akhir bulan

Tabel 1.6.1. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2018 – 2021

Bulan	Pemasukan (Ton)				Pengeluaran (Ton)			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Januari	85.560	83.407	70.716	68.619	97.888	98.071	73.030	76.308
Februari	94.789	62.432	59.503	66.410	86.172	66.294	70.685	64.096
Maret	95.518	72.411	85.898	83.307	88.110	71.909	90.251	82.906
April	87.344	83.960	91.175	94.858	84.526	75.371	86.620	83.471
Mei	96.404	90.720	58.666	68.772	96.879	88.433	62.456	67.417
Juni	53.284	54.084	72.923	77.278	58.780	48.831	69.630	80.628
Juli	99.550	80.490	62.709	85.316	94.504	75.136	63.422	88.626
Agustus	77.414	71.269	70.552	81.183	74.786	73.027	71.384	81.669
September	75.157	71.312	72.738	72.640	73.845	75.712	73.326	73.366
Oktober	82.380	75.351	72.652	71.295	77.262	74.463	72.097	74.106
November	75.522	69.985	75.443	76.957	71.790	70.633	72.075	78.051
Desember	69.900	68.254	82.590	73.714	70.865	74.040	77.786	80.558

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Tabel 1.6.2. Stok Beras Akhir Bulan di Pasar Induk Beras Cipinang, 2018 - 2021

Bulan	Stok Akhir Bulan (Ton)			
	2018	2019	2020	2021
Januari	22.997	38.077	42.182	29.611
Februari	31.614	34.215	31.000	31.925
Maret	39.022	34.717	26.648	32.326
April	41.840	43.306	31.203	43.713
Mei	41.365	45.593	27.413	45.068
Juni	35.869	50.846	30.706	41.718
Juli	40.915	56.200	29.993	38.408
Agustus	43.543	54.442	29.161	37.922
September	44.855	50.042	28.573	37.196
Oktober	49.973	50.930	29.128	34.385
November	53.705	50.282	32.495	33.291
Desember	52.741	44.496	37.300	26.447

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Tabel 1.6.3. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, Januari-September 2022

Bulan	Pemasukan			Jumlah	Pengeluaran			Jumlah	Stok akhir bulan
	Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		
									26.447
Januari	62.213	447	-	62.660	60.990	-	-	60.990	28.117
Februari	57.249	107	-	57.356	59.011	-	-	59.011	26.462
Maret	87.902	38	-	87.940	83.213	-	-	83.213	31.189
April	80.440	-	-	80.440	81.333	-	-	81.333	30.296
Mei	61.556	-	496	62.052	56.825	-	-	56.825	35.523
Juni	73.418	495	1.147	75.060	73.747	-	-	73.747	36.836
Juli	71.923	-	-	71.923	72.611	-	-	72.611	36.148
Agustus	78.927	899	320	80.146	78.922	-	-	78.922	37.372
September	75.366	4.203	150	79.719	75.884	-	-	75.884	41.207

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Keterangan : *) Beras Eks Impor adalah beras impor masuk PIBC dari importir beras BUMN

Tabel 1.6.4. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2021

Bulan	Pemasukan			Jumlah	Pengeluaran			Jumlah	Stok akhir bulan
	Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		
									37.300
Januari	67.275	1.344	-	68.619	76.308	-	-	76.308	29.611
Februari	66.130	280	-	66.410	64.096	-	-	64.096	31.925
Maret	82.108	1.199	-	83.307	82.906	-	-	82.906	32.326
April	93.805	1.053	-	94.858	83.471	-	-	83.471	43.713
Mei	68.597	175	-	68.772	67.417	-	-	67.417	45.068
Juni	76.295	173	810	77.278	80.628	-	-	80.628	41.718
Juli	84.689	302	325	85.316	88.626	-	-	88.626	38.408
Agustus	79.836	472	875	81.183	81.669	-	-	81.669	37.922
September	71.978	10	652	72.640	73.366	-	-	73.366	37.196
Oktober	68.640	255	2.400	71.295	74.106	-	-	74.106	34.385
November	76.177	140	640	76.957	78.051	-	-	78.051	33.291
Desember	73.189	300	225	73.714	80.558	-	-	80.558	26.447

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Keterangan : *) Beras Eks Impor adalah beras impor masuk PIBC dari importir beras BUMN

Tabel 1.6.5. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2020

Bulan	Pemasukan			Jumlah	Pengeluaran			Jumlah	Stok akhir bulan
	Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		
									44.496
Januari	67.270	3.446	-	70.716	73.000	30	-	73.030	42.182
Februari	57.190	2.313	-	59.503	70.505	180	-	70.685	31.000
Maret	82.347	2.719	832	85.898	89.728	523	-	90.251	26.648
April	88.714	2.461	-	91.175	85.758	862	-	86.620	31.203
Mei	57.133	1.533	-	58.666	62.324	132	-	62.456	27.413
Juni	71.117	1.714	93	72.923	69.539	91	-	69.630	30.706
Juli	61.217	1.492	-	62.709	63.322	100	-	63.422	29.993
Agustus	69.870	682	-	70.552	71.318	67	-	71.384	29.161
September	70.835	1.903	-	72.738	73.326	-	-	73.326	28.573
Oktober	71.246	1.406	-	72.652	72.097	-	-	72.097	29.128
November	73.599	1.845	-	75.443	72.057	18	-	72.075	32.495
Desember	80.714	1.828	48	82.590	77.786	-	-	77.786	37.300

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Keterangan : *) Beras Eks Impor adalah beras impor masuk PIBC dari importir beras BUMN

Tabel 1.6.6. Pemasukan dan Pengeluaran Beras ke dan dari Pasar Induk Beras Cipinang, 2019

Bulan	Pemasukan			Jumlah	Pengeluaran			Jumlah	Stok akhir bulan
	Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		Dalam Negeri	Eks Bulog	Eks Impor*)		
									52.741
Januari	70.836	12.571	-	83.407	85.061	13.010	-	98.071	38.077
Februari	53.129	9.303	-	62.432	61.162	5.132	-	66.294	34.215
Maret	70.163	2.248	-	72.411	68.324	3.585	-	71.909	34.717
April	83.916	44	-	83.960	72.763	2.608	-	75.371	43.306
Mei	90.720	-	-	90.720	87.626	808	-	88.433	45.593
Juni	54.084	-	-	54.084	48.831	-	-	48.831	50.846
Juli	80.490	-	-	80.490	75.136	-	-	75.136	56.200
Agustus	71.269	-	-	71.269	73.027	-	-	73.027	54.442
September	71.254	58	-	71.312	75.712	-	-	75.712	50.042
Oktober	72.783	2.568	-	75.351	73.771	692	-	74.463	50.930
November	67.783	2.202	-	69.985	67.309	3.324	-	70.633	50.282
Desember	65.967	2.287	-	68.254	73.867	173	-	74.040	44.496

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Keterangan : *) Beras Eks Impor adalah beras impor masuk PIBC dari importir beras BUMN

BAB II.

ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN

SENGAJA DIKOSONGKAN

Tabel 2.1.1. Inflasi Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Bulanan, 2022
(2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	2022								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept
000	U M U M	0,56	-0,02	0,66	0,95	0,40	0,61	0,64	-0,21	1,17
010	MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU	1,17	-0,84	1,47	1,76	0,78	1,77	1,16	-1,80	-0,30
011	Makanan	1,24	-1,16	1,76	2,05	0,90	2,10	1,26	-2,35	-0,57
012	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,27	0,00	0,21	0,38	0,32	0,28	0,58	0,39	0,36
013	Minuman Beralkohol	0,67	1,10	0,89	0,33	0,10	0,76	-0,04	-0,01	0,37
014	Rokok dan Tembakau	1,38	0,70	0,52	0,74	0,35	0,57	0,86	0,55	1,13
020	PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,43	0,09	0,17	-0,01	-0,20	0,16	0,23	0,02	0,20
021	Pakaian	0,40	-0,03	0,16	0,12	-0,27	0,15	0,26	0,07	0,20
202	Alas Kaki	0,53	0,57	0,18	-0,50	0,07	0,17	0,16	-0,20	0,17
030	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	0,51	0,25	0,41	0,28	0,10	0,10	0,47	0,58	0,16
031	Sewa Rumah	0,35	0,20	0,09	0,10	0,04	0,10	0,14	0,50	0,06
032	Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,35	0,32	0,13	0,40	0,31	0,20	0,35	0,25	0,27
033	Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	0,04	0,12	0,02	0,19	0,10	0,01	0,08	0,13	0,14
034	Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,06	0,35	1,25	0,53	0,07	0,06	1,21	1,06	0,26
040	PERLENGKAPAN, PERALATAN, DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,79	0,45	0,50	0,66	0,43	0,53	0,25	0,25	0,35
041	Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	0,69	-0,32	0,32	0,39	0,19	0,26	0,26	-0,46	0,58
042	Tekstil Rumah Tangga	0,43	0,12	0,24	1,04	0,22	0,35	0,26	0,24	0,26
043	Peralatan Rumah Tangga	0,72	-0,06	0,04	0,15	0,37	-0,02	0,22	0,00	0,91
044	Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	0,27	0,52	0,39	0,78	0,93	0,89	0,06	0,69	0,33
045	Peralatan dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	1,02	0,14	0,24	0,89	0,49	0,70	0,20	0,20	0,69
046	Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,88	0,72	0,67	0,75	0,46	0,65	0,26	0,39	0,19
050	KESEHATAN	0,24	0,33	0,28	0,31	0,19	0,17	0,08	0,11	0,57
051	Obat-obatan dan Produk Kesehatan	0,10	0,39	0,52	0,32	0,39	0,31	0,13	0,24	0,45
052	Jasa Rawat Jalan	0,49	0,54	0,23	0,38	0,08	0,04	0,02	0,04	1,14
053	Jasa Rawat Inap	0,20	0,07	0,04	0,29	0,02	0,08	0,06	0,00	0,35
054	Jasa Kesehatan Lainnya	0,22	0,17	0,02	0,01	0,13	0,09	0,17	0,01	0,05
060	TRANSPORTASI	0,02	0,07	0,42	2,42	0,65	0,30	1,13	-0,08	8,88
061	Pembelian Kendaraan	1,06	0,53	0,04	0,52	0,15	0,21	0,56	0,18	0,10
062	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,08	0,16	0,20	2,61	0,06	0,06	0,16	0,25	14,23
063	Jasa Angkutan Penumpang	-1,25	-0,63	1,38	4,03	2,63	0,98	4,02	-1,10	5,18
064	Jasa Pengiriman Barang	0,44	0,06	0,10	-0,26	0,71	0,07	0,23	0,20	0,34
070	INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	-0,13	-0,04	0,00	0,00	0,03	-0,04	-0,01	-0,03	-0,03
071	Peralatan Informasi dan Komunikasi	-0,05	-0,10	0,00	0,02	0,06	-0,17	-0,02	-0,17	-0,15
072	Layanan Informasi dan Komunikasi	0,17	-0,02	-0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00
073	Asuransi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00
074	Jasa Keuangan	-3,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
080	REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,41	0,34	0,17	0,20	0,30	0,12	0,33	0,21	0,31
081	Barang Rekreasi Tahan Lama	-0,03	0,18	0,18	0,10	0,05	0,02	0,20	0,19	0,52
082	Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	0,01	0,15	0,28	0,27	0,01	0,02	0,04	0,10	0,26
083	Layanan Rekreasi dan Olahraga	0,49	0,02	0,07	0,03	0,04	0,04	0,01	0,01	0,27
084	Perlengkapan Kebudayaan	0,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,21	0,32	0,10
085	Layanan Kebudayaan	0,04	1,53	0,14	0,06	1,70	0,32	0,01	-0,58	-0,63
086	Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	0,61	0,43	0,25	0,35	0,34	0,22	0,81	0,64	0,58
090	PENDIDIKAN	0,08	0,07	0,01	0,00	0,01	0,01	0,34	1,85	0,21
091	Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini	0,05	0,04	0,01	0,01	0,00	0,01	0,50	2,01	0,02
092	Pendidikan Menengah	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,36	1,66	0,10
093	Pendidikan Tinggi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	2,33	0,33
094	Pendidikan Lainnya	0,62	0,54	0,01	0,02	0,09	0,05	0,90	0,30	0,47
100	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,36	0,53	0,32	0,55	0,54	0,33	0,34	0,33	0,57
101	Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	0,36	0,53	0,32	0,55	0,54	0,33	0,34	0,33	0,57
110	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,62	0,60	1,14	0,75	0,32	0,16	0,27	0,29	0,28
111	Perawatan Pribadi	0,81	0,73	0,56	0,89	0,58	0,42	0,64	0,53	0,72
112	Perawatan Pribadi Lainnya	0,32	0,38	2,34	0,43	-0,14	-0,35	-0,46	-0,18	-0,64
113	Perlindungan Sosial	0,06	0,04	0,15	0,00	0,00	0,02	0,00	1,06	0,35
114	Jasa Lainnya	0,21	0,25	0,07	1,83	0,07	0,21	0,77	0,11	0,80

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.2. Inflasi Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Bulanan, 2021
(2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	2021												Tahun 2021
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	
000	U M U M	0,26	0,10	0,08	0,13	0,32	-0,16	0,08	0,03	-0,04	0,12	0,37	0,57	1,87
010	MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU	0,81	0,07	0,40	0,20	0,38	-0,71	0,15	-0,32	-0,47	0,10	0,84	1,61	3,09
011	Makanan	0,96	0,04	0,46	0,18	0,43	-0,97	0,14	-0,48	-0,72	0,04	1,00	1,96	3,04
012	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,04	0,20	0,01	0,20	0,05	0,30	0,09	0,19	0,06	0,21	0,07	0,23	1,66
013	Minuman Beralkohol	-0,11	0,33	0,05	0,15	-0,15	0,18	-0,69	0,35	0,34	0,05	0,36	0,33	1,20
014	Rokok dan Tembakau	0,40	0,26	0,24	0,40	0,28	0,34	0,28	0,39	0,82	0,46	0,35	0,27	4,58
020	PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,11	0,06	0,02	0,19	0,52	-0,12	0,08	-0,07	0,27	0,15	0,09	0,22	1,53
021	Pakaian	0,13	0,09	0,07	0,22	0,52	-0,15	0,09	-0,11	0,34	0,16	0,09	0,21	1,66
022	Alas Kaki	0,00	-0,05	-0,17	0,11	0,55	-0,05	0,02	0,12	0,03	0,10	0,10	0,28	1,03
030	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	0,03	0,04	0,04	0,07	0,03	0,07	0,05	0,05	0,08	0,08	0,14	0,10	0,76
031	Sewa Rumah	0,03	0,03	0,06	0,00	0,01	0,10	0,03	0,09	0,09	0,03	0,18	0,05	0,68
032	Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,16	0,15	0,10	0,15	0,20	0,14	0,18	0,10	0,16	0,23	0,25	0,35	2,21
033	Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	-0,01	0,00	0,04	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00	0,02	0,17	0,00	0,03	0,27
034	Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,01	0,02	-0,03	0,15	-0,02	0,01	0,02	-0,03	0,02	0,05	0,02	0,07	0,27
040	PERLENGKAPAN, PERALATAN, DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,15	0,36	0,10	0,26	0,27	0,17	0,11	0,27	0,20	0,13	0,35	0,24	2,66
041	Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	0,17	0,10	0,20	0,03	0,52	0,16	0,13	0,08	0,07	0,04	0,08	0,08	1,65
042	Tekstil Rumah Tangga	-0,19	0,02	0,10	0,18	1,20	0,38	0,10	0,23	-0,06	0,00	0,13	0,17	2,28
043	Peralatan Rumah Tangga	0,12	0,05	0,02	0,17	0,14	0,05	0,13	0,07	0,14	0,36	0,10	0,07	1,44
044	Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	0,25	0,20	-0,13	0,53	1,43	-0,23	0,19	0,89	0,94	0,93	-0,04	0,47	5,54
045	Peralatan dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,55	0,18	0,34	0,07	0,35	0,25	0,25	0,61	0,91	0,64	0,35	0,11	4,71
046	Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,15	0,52	0,10	0,32	0,08	0,21	0,09	0,27	0,16	0,02	0,50	0,30	2,75
050	KESEHATAN	0,19	0,19	0,08	0,18	0,07	0,03	0,24	0,32	0,12	0,06	0,01	0,16	1,68
051	Obat-obatan dan Produk Kesehatan	0,15	0,37	0,12	0,14	0,09	-0,01	0,47	0,59	0,25	0,10	-0,07	0,13	2,35
052	Jasa Rawat Jalan	0,18	0,08	0,03	0,14	0,10	0,08	0,06	0,34	0,02	0,12	0,05	0,38	1,59
053	Jasa Rawat Inap	0,19	0,02	0,09	0,13	0,00	0,00	0,07	0,00	0,03	0,00	0,03	0,00	0,55
054	Jasa Kesehatan Lainnya	0,36	0,49	0,03	1,16	0,11	0,16	0,30	0,01	0,00	0,00	0,26	0,41	3,32
060	TRANSPORTASI	-0,30	0,30	-0,25	0,00	0,71	-0,35	-0,01	-0,05	0,07	0,33	0,51	0,62	1,58
061	Pembelian Kendaraan	0,26	0,12	-1,02	-0,10	0,02	0,26	-0,06	-0,02	0,15	-0,05	0,24	0,08	-0,12
062	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,28	0,29	0,02	0,10	0,23	0,06	0,02	0,02	0,13	0,13	0,02	0,07	1,36
063	Jasa Angkutan Penumpang	-2,39	0,53	-0,10	-0,15	2,74	-2,02	-0,03	-0,27	-0,16	1,23	2,12	2,62	4,06
064	Jasa Pengiriman Barang	0,23	0,02	0,01	-0,03	0,02	0,01	0,02	-0,03	-0,01	0,05	0,04	-0,04	0,29
070	INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,04	-0,03	-0,03	0,00	0,01	-0,01	0,03	-0,01	-0,01	0,04	0,00	-0,10	-0,07
071	Peralatan Informasi dan Komunikasi	0,17	-0,10	-0,15	0,01	0,02	-0,05	0,02	-0,08	-0,05	0,17	0,02	-0,11	-0,13
072	Layanan Informasi dan Komunikasi	0,00	0,00	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,04	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,05
073	Asuransi	0,07	0,01	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24
074	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1,09	-1,03
080	REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,05	0,06	0,05	0,20	0,12	0,23	0,05	-0,07	0,11	0,04	0,18	0,10	1,13
081	Barang Rekreasi Tahan Lama	0,26	0,00	-0,24	0,57	0,05	0,38	-0,14	0,17	0,04	0,00	0,01	0,23	1,34
082	Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	0,04	0,01	0,03	0,09	0,16	0,33	0,00	-0,13	-0,04	-0,02	-0,05	0,00	0,41
083	Layanan Rekreasi dan Olahraga	0,16	0,11	0,01	0,02	0,04	0,00	0,02	0,02	0,03	0,04	0,06	0,00	0,50
084	Perlengkapan Kebudayaan	0,00	0,10	0,08	-0,05	0,00	0,00	0,00	0,34	-0,10	-0,28	-0,10	0,31	0,30
085	Layanan Kebudayaan	-0,65	-0,56	0,00	-0,57	0,26	0,93	0,05	0,00	0,06	0,11	0,70	0,60	0,92
086	Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	0,11	0,19	0,11	0,59	0,18	0,22	0,10	-0,13	0,26	0,06	0,28	0,08	2,08
090	PENDIDIKAN	0,04	0,00	0,01	0,01	0,01	0,03	0,18	1,20	0,10	0,02	0,00	0,00	1,60
091	Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini	0,01	0,01	0,00	-0,02	0,00	0,05	0,27	1,16	0,02	0,03	0,00	0,00	1,53
092	Pendidikan Menengah	-0,01	0,00	0,00	-0,10	0,00	0,00	0,17	2,07	0,05	0,00	0,00	0,00	2,17
093	Pendidikan Tinggi	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,08	0,95	0,23	0,02	0,00	0,00	1,30
094	Pendidikan Lainnya	0,37	0,00	0,02	0,43	0,05	0,15	0,26	0,08	0,04	0,01	0,02	0,02	1,44
100	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,33	0,28	0,17	0,21	0,44	0,24	0,05	0,10	0,25	0,12	0,22	0,24	2,68
101	Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	0,33	0,28	0,17	0,21	0,44	0,24	0,05	0,10	0,25	0,12	0,22	0,24	2,68
110	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,23	-0,14	-0,39	0,29	0,59	0,35	-0,07	0,15	0,04	0,02	0,37	0,25	1,70
111	Perawatan Pribadi	0,24	0,21	0,03	0,32	0,40	0,30	0,18	0,28	0,20	0,16	0,35	0,36	3,06
112	Perawatan Pribadi Lainnya	0,24	-0,83	-1,21	0,26	1,00	0,46	-0,53	-0,07	-0,26	-0,29	0,46	0,03	-0,76
113	Perlindungan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00	0,42	0,00	0,00	0,15	0,00	0,00	0,15	0,00	0,71
114	Jasa Lainnya	0,22	0,32	0,07	0,09	0,09	0,00	0,03	0,09	0,13	0,04	0,06	0,00	1,14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.3. Inflasi Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Bulanan, 2020
(2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	2020												Tahun 2020
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	
000	U M U M	0,39	0,28	0,10	0,08	0,07	0,18	-0,10	-0,05	-0,05	0,07	0,28	0,45	1,55
010	MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU	1,62	0,95	0,10	0,09	-0,32	0,47	-0,73	-0,86	-0,37	0,29	0,86	1,49	2,81
011	Makanan	1,62	1,09	0,01	0,02	-0,47	0,54	-1,01	-1,17	-0,50	0,34	1,05	1,83	2,67
012	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,30	-0,15	0,17	0,24	0,08	0,14	0,07	0,07	0,03	0,19	0,08	0,15	1,12
013	Minuman Beralkohol	0,33	0,02	-0,05	0,01	-0,49	-0,22	-0,05	0,00	-0,52	0,81	0,00	0,17	-0,44
014	Rokok dan Tembakau	2,68	0,89	0,70	0,54	0,44	0,19	0,64	0,59	0,20	0,11	0,20	0,25	5,27
020	PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,12	0,21	0,12	0,04	0,09	0,02	0,09	0,07	-0,01	0,09	0,14	0,03	1,00
021	Pakaian	0,11	0,21	0,11	0,04	0,08	0,02	0,11	0,08	-0,02	0,09	0,16	0,02	1,04
022	Alas Kaki	0,15	0,24	0,17	0,01	0,13	0,02	0,00	0,02	0,01	0,03	0,11	0,08	0,81
030	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	0,13	0,09	0,02	0,09	0,04	-0,04	-0,01	0,02	0,07	-0,04	-0,04	0,03	0,25
031	Sewa Rumah	0,10	0,06	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,15
032	Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,40	0,10	0,03	0,11	0,05	-0,09	0,04	0,08	0,39	0,06	0,11	0,04	1,07
033	Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,08	0,01	0,00	0,02	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11
034	Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,08	0,11	0,07	0,22	0,13	-0,11	-0,04	-0,02	0,01	-0,19	-0,19	0,03	0,01
040	PERLENGKAPAN, PERALATAN, DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,09	0,06	0,28	0,09	0,10	-0,03	0,10	0,08	0,15	-0,03	0,08	0,08	1,10
041	Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	0,14	0,23	0,00	-0,20	0,06	-0,47	-0,03	0,06	0,23	0,03	0,12	0,06	0,25
042	Tekstil Rumah Tangga	-0,32	0,15	0,13	0,03	0,34	-0,05	-0,05	0,26	0,45	0,16	0,29	0,18	1,73
043	Peralatan Rumah Tangga	0,21	0,11	0,18	-0,11	0,43	0,05	0,48	0,08	0,06	0,10	0,08	0,03	1,62
044	Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	0,18	-1,20	0,19	0,03	0,43	0,23	0,33	-0,16	0,34	-0,28	0,51	0,23	0,91
045	Peralatan dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,27	-0,08	-0,01	0,16	0,18	0,15	0,50	0,45	0,20	0,19	0,30	0,06	2,68
046	Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,07	0,13	0,38	0,17	-0,01	0,00	0,02	0,08	0,11	-0,07	0,00	0,07	1,04
050	KESEHATAN	0,42	0,34	0,21	0,23	0,27	0,13	0,29	0,06	0,16	0,15	0,32	0,19	2,55
051	Obat-obatan dan Produk Kesehatan	0,25	0,46	0,42	0,56	0,47	0,25	0,61	0,12	0,39	0,25	0,60	0,41	4,79
052	Jasa Rawat Jalan	0,77	0,45	0,15	0,01	0,09	0,11	0,11	0,03	0,03	0,08	0,24	0,08	1,57
053	Jasa Rawat Inap	0,25	0,09	0,00	0,00	0,21	0,02	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,51
054	Jasa Kesehatan Lainnya	0,93	0,38	0,03	-0,01	0,07	0,06	0,21	0,05	0,01	0,48	0,28	0,03	1,95
060	TRANSPORTASI	-0,89	-0,37	-0,43	-0,42	0,87	0,41	-0,17	-0,14	-0,33	-0,14	0,30	0,46	-0,26
061	Pembelian Kendaraan	0,55	0,16	0,10	0,06	0,09	0,27	0,19	0,07	0,04	0,04	0,11	0,04	1,42
062	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	-0,80	-0,32	0,04	0,01	0,01	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,03	0,01	0,14
063	Jasa Angkutan Penumpang	-2,61	-1,03	-2,21	-2,08	4,11	1,53	-1,09	-0,75	-1,63	-0,68	1,19	2,11	-3,09
064	Jasa Pengiriman Barang	0,21	0,27	0,08	0,06	0,03	0,06	0,04	0,18	0,04	0,00	0,14	-0,10	1,04
070	INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,04	-0,01	-0,09	-0,34	0,08	-0,06	0,02	0,03	-0,01	-0,02	0,02	-0,01	-0,35
071	Peralatan Informasi dan Komunikasi	0,19	-0,04	-0,42	-0,01	0,39	-0,33	0,09	0,02	-0,06	-0,08	0,06	-0,05	-0,25
072	Layanan Informasi dan Komunikasi	0,00	0,00	0,00	-0,49	0,00	0,01	0,01	0,03	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,43
073	Asuransi	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
074	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
080	REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,18	0,07	0,02	0,03	0,06	0,13	0,15	0,05	0,00	0,02	0,04	-0,01	0,60
081	Barang Rekreasi Tahan Lama	0,24	-0,11	0,07	0,01	0,01	0,04	-0,40	0,08	-0,05	0,00	-0,05	0,10	-0,04
082	Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	0,10	0,08	0,02	0,00	-0,02	0,20	0,66	0,30	-0,16	0,25	0,03	-0,03	1,37
083	Layanan Rekreasi dan Olahraga	0,15	0,19	0,03	0,00	0,00	0,02	0,10	0,11	0,01	0,01	0,00	0,01	0,63
084	Perlengkapan Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,11	1,60	0,00	1,49
085	Layanan Kebudayaan	0,70	-0,01	-0,50	0,00	0,01	0,00	0,02	0,00	0,00	-0,08	0,11	-0,25	-1,35
086	Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	0,11	-0,01	0,14	0,07	0,15	0,23	0,08	-0,10	0,09	-0,05	0,06	0,03	0,79
090	PENDIDIKAN	-0,14	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16	0,57	0,62	0,04	0,12	0,00	1,57
091	Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,45	0,91	0,03	0,00	0,00	0,00	1,41
092	Pendidikan Menengah	-0,66	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	0,81	0,01	0,00	0,00	0,00	0,94
093	Pendidikan Tinggi	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,31	1,66	0,11	0,00	0,00	2,14
094	Pendidikan Lainnya	0,37	0,03	0,01	0,02	0,01	0,03	-0,09	0,09	0,03	0,00	1,13	0,01	1,64
100	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,19	0,17	0,36	0,18	0,08	0,28	0,15	0,13	0,13	0,19	0,11	0,27	2,41
101	Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	0,19	0,17	0,36	0,18	0,08	0,28	0,15	0,13	0,13	0,19	0,11	0,27	2,41
110	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,46	0,41	0,99	1,20	0,12	-0,08	0,93	2,02	0,25	-0,11	-0,23	-0,29	5,55
111	Perawatan Pribadi	0,15	0,24	0,24	0,24	0,09	0,16	0,18	0,19	0,17	0,15	0,21	0,21	2,34
112	Perawatan Pribadi Lainnya	1,12	0,66	2,60	3,18	0,15	-0,54	2,46	5,63	0,40	-0,59	-1,03	-1,27	12,29
113	Perlindungan Sosial	0,00	0,63	0,00	0,05	0,00	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,72
114	Jasa Lainnya	0,04	1,66	0,17	0,01	0,04	0,04	0,21	0,02	0,33	0,05	0,04	0,56	3,41

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.4. Perkembangan rata-rata harga produsen komoditas pertanian nasional, Januari - September 2022

No.	Komoditas	Satuan	2022								
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Jagung	(Rp/Kg)	4.870	4.701	4.697	4.866	4.883	4.551	4.157	4.161	4.153
2	Kedelai	(Rp/Kg)	8.964	10.522	10.231	10.822	11.911	10.628	10.471	11.440	10.693
3	Bawang Merah Kering	(Rp/Kg)	17.486	21.603	23.583	22.412	27.109	-	-	-	-
4	Bawang Putih Lokal	(Rp/Kg)	19.433	21.680	22.318	22.241	21.660	-	-	-	-
5	Cabe Merah Besar	(Rp/Kg)	21.170	22.637	31.333	28.904	30.489	-	-	-	-
6	Cabe Merah Keriting	(Rp/Kg)	21.356	24.104	34.559	27.200	27.964	-	-	-	-
7	Cabe Rawit Merah	(Rp/Kg)	39.616	32.081	44.110	31.393	23.167	-	-	-	-
8	Gula Putih	(Rp/Kg)	14.163	14.392	14.622	14.420	14.920	14.872	14.833	14.635	14.713
9	Minyak Goreng Curah	(Rp/Kg)	18.749	18.283	19.269	19.827	19.177	18.928	18.321	16.771	16.917
10	Sapi	Rp/Kg/BH	54.465	49.825	50.409	51.278	51.926	54.900	53.192	52.610	52.978
11	Ayam Broiler	Rp/Kg/BH	23.625	20.873	21.713	23.180	23.161	21.876	21.864	20.711	21.261
12	Ayam Buras	Rp/Kg/BH	47.642	47.648	47.787	49.546	51.229	50.801	49.374	50.841	51.004
13	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	22.023	19.512	20.965	21.970	23.418	23.586	24.537	25.330	24.876

Sumber : - <https://apps.tanamapangan.pertanian.go.id/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipashorti/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipasabun/>- <http://simponiternak.pertanian.go.id>

Keterangan : '-' data tidak tersedia

Tabel 2.1.5. Perkembangan rata-rata harga produsen komoditas pertanian nasional, 2021

No.	Komoditas	Satuan	2021												Rata-rata 2021
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Jagung	(Rp/Kg)	3.762	3.838	3.908	4.322	4.919	4.674	4.761	4.868	5.064	4.829	4.976	4.993	4.576
2	Kedelai	(Rp/Kg)	8.603	10.750	9.154	9.710	9.546	10.106	9.985	10.170	9.235	8.962	8.799	8.949	9.497
3	Bawang Merah Kering	(Rp/Kg)	19.555	19.266	22.147	20.942	19.609	18.532	19.671	20.760	16.746	17.080	15.120	15.885	18.776
4	Bawang Putih Lokal	(Rp/Kg)	21.306	23.179	21.463	22.561	22.885	20.826	20.648	21.723	18.338	18.716	19.224	20.335	20.934
5	Cabe Merah Besar	(Rp/Kg)	29.960	30.197	28.975	30.058	22.874	17.129	20.364	14.332	13.202	17.401	22.120	28.987	22.967
6	Cabe Merah Keating	(Rp/Kg)	35.117	34.275	35.050	30.180	21.878	15.937	20.364	15.374	14.306	20.117	19.556	30.027	24.348
7	Cabe Rawit Merah	(Rp/Kg)	51.237	55.816	70.602	50.868	35.234	30.847	41.445	24.317	18.147	20.069	19.556	10.397	35.711
8	Gula Putih	(Rp/Kg)	12.661	12.385	12.575	12.969	13.108	13.120	12.942	12.838	12.723	12.809	12.736	13.111	12.831
9	Minyak Goreng Curah	(Rp/Kg)	14.232	13.845	14.142	13.968	14.290	14.375	14.367	14.633	15.017	15.562	17.277	18.520	15.019
10	Sapi	Rp/Kg/BH	48.115	48.372	48.294	48.968	49.601	49.530	49.085	49.854	49.621	49.592	49.632	49.776	49.203
11	Ayam Broiler	Rp/Kg/BH	21.611	21.057	21.234	22.573	22.995	22.029	21.528	19.379	20.794	21.403	21.081	21.685	21.447
12	Ayam Buras	Rp/Kg/BH	46.483	46.111	45.494	46.660	48.339	47.409	46.728	45.874	45.681	45.833	46.579	46.554	46.479
13	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	21.515	21.468	20.702	21.320	21.290	21.662	21.308	20.835	18.989	18.477	20.603	22.144	20.859

Sumber : - <https://apps.tanampanpangan.pertanian.go.id/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipashort/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipashur/>- <http://simponiertrak.pertanian.go.id>

Tabel 2.1.6. Perkembangan rata-rata harga produsen komoditas pertanian nasional, 2020

No.	Komoditas	Satuan	2020												Rata-rata 2020
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Jagung	(Rp/Kg)	4.038	4.260	4.191	3.759	6.247	6.186	3.385	3.484	3.626	3.810	3.557	6.647	4.433
2	Kedelai	(Rp/Kg)	7.002	6.919	6.532	6.867	7.161	7.022	6.504	5.167	6.000	5.700	7.124	6.649	6.554
3	Bawang Merah Kering	(Rp/Kg)	22.595	22.541	23.318	28.777	34.699	33.638	23.104	18.632	18.263	20.431	23.785	21.740	24.294
4	Bawang Putih Lokal	(Rp/Kg)	27.006	37.911	38.219	32.958	30.964	24.895	21.266	16.803	20.156	21.307	16.803	23.044	25.944
5	Cabe Merah Besar	(Rp/Kg)	30.617	35.428	23.961	16.311	13.284	12.401	14.502	14.418	16.257	23.137	24.453	35.042	21.651
6	Cabe Merah Keriting	(Rp/Kg)	30.462	33.097	23.550	16.244	12.237	11.979	14.683	15.308	16.016	25.216	26.701	36.267	21.813
7	Cabe Rawit Merah	(Rp/Kg)	39.517	38.989	28.974	28.831	18.226	16.203	18.686	17.443	15.649	17.791	22.095	33.826	24.686
8	Gula Putih	(Rp/Kg)	13.038	13.103	15.029	16.253	15.553	13.707	13.253	13.575	13.477	13.463	13.113	12.531	13.841
9	Minyak Goreng Curah	(Rp/Kg)	14.000	13.000	13.933	10.773	12.667	11.000	11.600	-	12.000	12.929	12.825	14.532	12.660
10	Sapi	Rp/Kg/BH	46.584	47.236	47.298	47.489	48.366	47.678	49.694	49.823	46.652	46.653	46.942	47.341	47.646
11	Ayam Broiler	Rp/Kg/BH	18.226	19.933	21.098	21.182	22.731	21.061	21.952	21.831	18.167	19.042	21.912	22.182	20.776
12	Ayam Buras	Rp/Kg/BH	38.750	40.845	43.226	43.311	45.995	45.056	45.161	46.194	47.915	47.776	48.930	49.115	45.189
13	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	20.376	21.917	23.014	21.453	21.087	21.691	22.325	22.300	20.176	19.996	21.411	23.314	21.588

Sumber : - <https://apps.tanampanangan.pertanian.go.id/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipashorti/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipasbun/>- <http://simponiternak.pertanian.go.id>

Keterangan : "-" data tidak tersedia

Tabel 2.1.7. Perkembangan rata-rata harga produsen komoditas pertanian nasional, 2019

No.	Komoditas	Satuan	2019												Rata-rata 2019
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Jagung	(Rp/Kg)	4.612	4.459	3.932	3.853	4.559	3.888	3.857	3.904	3.963	3.893	4.063	4.125	4.092
2	Kedelai	(Rp/Kg)	6.910	6.762	6.697	6.669	6.815	6.730	6.736	6.828	6.591	6.536	6.547	7.080	6.742
3	Bawang Merah Kering	(Rp/Kg)	18.426	15.699	20.300	25.907	22.450	23.520	21.885	16.867	12.516	13.933	17.783	21.994	19.273
4	Bawang Putih Lokal	(Rp/Kg)	18.571	20.362	20.816	28.098	35.443	31.194	29.685	25.781	25.174	24.095	24.339	24.754	25.693
5	Cabe Merah Besar	(Rp/Kg)	15.555	12.369	14.625	17.093	22.196	32.198	40.317	41.245	26.597	26.234	21.112	18.533	24.006
6	Cabe Merah Kering	(Rp/Kg)	15.824	11.342	14.124	25.816	21.284	33.307	43.836	47.183	33.081	27.325	17.788	20.989	25.992
7	Cabe Rawit Merah	(Rp/Kg)	23.887	17.750	20.497	20.797	23.198	22.341	43.308	53.288	43.262	38.250	32.716	26.051	30.445
8	Gula Putih	(Rp/Kg)	9.958	10.161	10.591	10.653	11.117	11.971	11.605	11.562	11.902	11.883	12.193	12.074	11.306
9	Minyak Goreng Curah	(Rp/Kg)	-	-	-	8.500	12.335	11.067	10.549	15.290	11.500	12.619	10.111	13.386	11.706
10	Sapi	Rp/Kg/BH	45.746	45.872	45.856	46.805	48.272	47.029	47.501	47.795	46.565	46.237	46.650	47.031	46.780
11	Ayam Broiler	Rp/Kg/BH	21.846	19.408	19.010	20.094	21.361	19.958	21.267	19.074	17.919	20.689	21.069	19.785	20.123
12	Ayam Buras	Rp/Kg/BH	43.848	43.080	42.122	42.991	45.817	46.678	45.454	45.104	44.898	44.421	42.818	41.597	44.069
13	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	21.744	19.772	19.636	20.465	20.931	20.517	20.404	20.237	19.451	18.733	19.671	21.828	20.282

Sumber : - <https://apps.tanamnangpan.pertanian.go.id/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipashorti/>- <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipashury/>- <http://simponiternak.pertanian.go.id>

Keterangan : '-' data tidak tersedia

Tabel 2.1.8. Perkembangan rata-rata harga konsumen komoditas pangan nasional, Januari - September 2022

No.	Komoditas	2022									Rata-rata Jan-Sept 2022
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
1	Beras Kualitas Medium II	11.600	11.600	11.600	11.600	11.550	11.550	11.550	11.650	11.850	11.617
2	Daging Ayam	38.600	35.650	36.400	38.000	38.550	37.750	36.900	35.000	34.700	36.839
3	Daging Sapi Kualitas 1	128.250	128.650	131.400	135.200	138.150	137.600	138.100	137.600	137.450	134.711
4	Telur Ayam	28.100	24.400	25.050	26.150	28.050	29.250	29.300	30.150	30.150	27.844
5	Bawang Merah	30.750	34.650	36.650	35.450	41.400	51.500	61.950	43.550	36.100	41.333
6	Bawang Putih	30.350	30.550	31.650	32.900	32.250	30.000	29.350	29.050	28.750	30.539
7	Cabai Merah Besar	41.900	42.700	53.300	51.600	51.100	65.900	79.050	64.550	59.650	56.639
8	Cabai Merah Kerting	41.800	42.350	52.600	48.400	46.150	69.300	80.650	65.100	63.550	56.656
9	Cabai Rawit Merah	63.050	54.750	68.900	54.600	51.950	86.650	88.700	66.850	65.400	66.761
10	Minyak Goreng Kemasan Bermek 2	20.300	18.550	21.450	25.700	25.750	25.150	23.700	21.750	20.900	22.583
11	Gula Pasir Lokal	13.850	14.200	14.350	14.800	14.850	14.700	14.600	14.550	14.500	14.489

Sumber : Bank Indonesia

Keterangan : Data hasil download per tanggal 24 Oktober 2022

Tabel 2.1.9. Perkembangan rata-rata harga konsumen komoditas pangan nasional, 2021

No.	Komoditas	2021												Rata-rata 2021
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Beras Kualitas Medium II	11.650	11.600	11.600	11.600	11.550	11.550	11.550	11.500	11.500	11.450	11.450	11.500	11.542
2	Daging Ayam	35.150	34.350	34.700	36.500	37.450	37.200	33.900	32.600	34.950	35.900	35.600	36.050	35.363
3	Daging Sapi Kualitas 1	123.250	123.250	123.000	125.250	129.250	127.250	128.300	127.550	127.800	127.900	127.950	128.400	126.596
4	Telur Ayam	26.850	25.750	25.400	25.900	26.100	26.250	25.700	25.600	23.800	23.200	24.950	26.950	25.538
5	Bawang Merah	32.750	32.400	35.000	34.000	33.250	31.500	33.350	34.700	30.800	29.800	28.500	28.950	32.083
6	Bawang Putih	28.300	28.600	29.650	30.200	30.500	30.000	30.100	30.600	29.900	29.650	29.550	29.650	29.725
7	Cabai Merah Besar	50.250	48.350	47.400	49.900	43.300	35.500	37.450	30.950	29.250	33.450	38.900	48.850	41.129
8	Cabai Merah Kering	53.250	50.100	50.600	47.900	39.300	32.800	38.200	30.000	28.700	34.600	41.350	50.900	41.475
9	Cabai Rawit Merah	75.550	78.200	96.100	78.000	63.700	54.750	67.500	47.300	37.250	39.950	39.600	82.600	63.375
10	Minyak Goreng Kemasan Bermerk 2	14.500	14.500	14.650	14.900	15.100	15.250	15.400	15.600	15.900	16.500	18.150	19.600	15.838
11	Gula Pasir Lokal	13.500	13.450	13.400	13.350	13.400	13.300	13.250	13.200	13.150	13.200	13.200	13.300	13.308

Sumber : Bank Indonesia

Keterangan : Data hasil download per tanggal 24 Oktober 2022

Tabel 2.1.10. Perkembangan rata-rata harga konsumen komoditas pangan nasional, 2020

No.	Komoditas	2020												Rata-rata 2020		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Beras Kualitas Medium II	11.750	11.750	11.750	11.800	11.800	11.700	11.700	11.700	11.650	11.650	11.650	11.650	11.650	11.650	11.713
2	Daging Ayam	33.300	33.500	32.550	29.200	33.000	38.150	36.100	31.800	31.400	32.100	35.000	35.450	33.463		
3	Daging Sapi Kualitas 1	121.850	121.750	121.650	121.900	122.700	122.050	122.050	122.250	121.950	121.900	122.000	122.250	122.025		
4	Telur Ayam	25.700	25.250	25.850	25.900	24.500	25.550	26.350	26.200	24.950	24.500	25.700	27.800	25.688		
5	Bawang Merah	37.700	39.950	38.250	43.600	53.900	52.850	38.350	32.450	30.950	33.300	37.800	37.050	39.679		
6	Bawang Putih	34.900	50.450	44.900	42.700	36.250	28.950	23.650	23.900	26.600	26.950	28.500	28.800	33.046		
7	Cabai Merah Besar	49.750	55.450	42.600	34.550	33.250	31.250	33.450	33.900	35.250	43.150	43.750	53.950	40.858		
8	Cabai Merah Kering	43.750	46.550	36.500	31.150	29.450	29.200	32.600	32.750	31.800	41.050	41.150	50.500	37.204		
9	Cabai Rawit Merah	63.550	58.350	43.950	47.800	37.250	36.850	37.100	35.950	33.300	34.750	40.000	54.600	43.621		
10	Minyak Goreng Kemasan Bernerk 2	13.800	13.900	14.000	14.100	14.050	14.000	13.950	14.000	14.150	14.300	14.400	14.450	14.092		
11	Gula Pasir Lokal	13.750	14.200	16.850	18.550	17.450	15.800	14.250	13.800	13.600	13.450	13.450	13.450	14.883		

Sumber : Bank Indonesia

Keterangan : Data hasil download per tanggal 24 Oktober 2022

Tabel 2.1-11. Perkembangan rata-rata harga konsumen komoditas pangan nasional, 2019

No.	Komoditas	2019												Rata-rata 2019	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Beras Kualitas Medium II	11.800	11.800	11.750	11.600	11.550	11.550	11.600	11.600	11.550	11.600	11.600	11.600	11.600	11.633
2	Daging Ayam	36.200	33.250	32.350	33.450	35.200	34.950	34.900	32.600	31.200	33.350	34.400	34.500	33.863	
3	Daging Sapi Kualitas 1	119.150	119.750	120.000	119.850	120.950	123.000	121.300	121.800	121.700	121.600	121.500	121.750	121.029	
4	Telur Ayam	26.000	24.550	23.800	24.200	25.850	25.150	24.850	24.850	24.200	23.400	23.900	25.800	24.713	
5	Bawang Merah	32.800	29.000	33.250	40.150	37.150	39.050	34.550	28.750	23.700	25.000	29.400	34.350	32.263	
6	Bawang Putih	24.000	25.250	29.800	42.000	50.450	41.400	37.350	34.100	32.200	31.300	31.450	32.250	34.296	
7	Cabai Merah Besar	32.600	28.950	30.650	35.200	40.600	52.150	56.450	59.450	44.250	43.950	39.800	34.000	41.504	
8	Cabai Merah Kering	29.100	26.150	27.450	31.050	37.550	51.700	58.800	64.150	48.850	44.300	39.750	32.700	40.963	
9	Cabai Rawit Merah	40.950	32.450	37.650	40.200	43.750	41.600	61.850	75.100	66.450	62.250	56.800	43.100	50.179	
10	Minyak Goreng Kemasan Bermerk 2	13.700	13.700	13.650	13.650	13.600	13.600	13.600	13.550	13.550	13.500	13.450	13.550	13.592	
11	Gula Pasir Lokal	11.750	11.800	12.000	12.150	12.850	13.050	12.950	12.900	12.850	12.950	13.050	13.100	12.617	

Sumber : Bank Indonesia

Keterangan : Data hasil download per tanggal 24 Oktober 2022

Tabel 2.1.12. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2022

Jenis Beras	Harga Grosir (Rp/Kg)									Rata-rata Jan-Sept 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agts	Sept	
Cianjur Kepala (Pandan Wangi Premium)	13.185	13.246	13.248	13.225	13.238	13.318	13.298	13.530	13.623	13.323
Cianjur Siyp (Pandan Wangi)	12.156	12.196	12.198	12.175	12.273	12.476	12.590	12.847	12.981	12.432
Setra	13.100	13.100	13.100	13.100	12.958	13.275	13.306	13.330	13.371	13.182
Saigon	11.705	11.654	11.650	11.650	11.675	11.605	11.623	11.663	11.800	11.669
Munculi I	10.823	10.802	10.800	10.800	10.620	10.538	10.541	10.640	10.683	10.694
Munculi II	9.919	9.924	9.925	9.925	9.908	9.825	9.852	9.889	9.900	9.896
Munculi III	9.400	9.400	9.400	9.400	9.384	9.235	9.177	9.200	9.209	9.312
IR-64 I	10.310	10.229	10.248	10.225	10.391	10.208	10.302	10.561	10.698	10.353
IR-64 II	9.736	9.678	9.698	9.675	9.653	9.488	9.613	9.885	10.000	9.714
IR-64 III	8.877	8.780	8.773	8.750	8.911	8.695	8.755	9.019	9.214	8.864
IR-42 (Pera)	10.220	10.202	10.200	10.200	10.550	10.468	10.506	10.553	10.684	10.398
Ketan Putih (Biasa)	11.901	11.455	11.452	11.475	11.754	12.059	12.252	12.323	12.325	11.889
Ketan Putih (Paris)	15.481	15.900	15.902	15.925	15.852	16.176	16.558	16.648	16.628	16.119
Ketan Hitam	17.113	17.220	17.225	17.225	17.239	17.074	16.956	16.975	16.975	17.111

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Tabel 2.1.13. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2021

Jenis Beras	Harga Grosir (Rp/Kg)												Rata-rata 2021
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
Cianjur Kepala (Pandan Wangi Premium)	13.206	13.381	13.235	13.221	13.480	13.547	13.290	13.298	13.334	13.333	13.350	13.285	13.330
Cianjur Slop (Pandan Wangi)	12.337	12.504	12.398	11.252	12.528	12.586	12.323	12.316	12.368	12.358	12.375	12.277	12.302
Setra	13.172	13.232	13.336	13.324	13.290	13.293	13.215	13.133	13.050	13.067	13.050	13.090	13.188
Saigon	11.833	11.849	11.837	11.813	11.804	11.800	11.748	11.690	11.660	11.667	11.650	11.662	11.751
Muncul I	10.952	10.951	10.952	10.816	10.749	10.694	10.633	10.644	10.657	10.700	10.700	10.742	10.766
Muncul II	10.227	10.257	10.230	10.153	10.058	10.030	9.928	9.860	9.870	9.875	9.875	9.897	10.022
Muncul III	9.569	9.646	9.600	9.544	9.496	9.352	9.274	9.259	9.286	9.335	9.350	9.360	9.422
IR-64 I	10.315	10.367	10.278	10.209	10.193	10.034	9.911	10.089	10.055	10.077	10.075	10.134	10.145
IR-64 II	9.637	9.707	9.627	9.527	9.496	9.335	9.216	9.402	9.382	9.400	9.400	9.480	9.467
IR-64 III	8.750	8.750	8.673	8.533	8.522	8.419	8.263	8.448	8.434	8.467	8.450	8.564	8.523
IR-42 (Pera)	11.295	11.359	11.398	11.300	10.960	10.587	10.378	10.344	10.293	10.218	10.250	10.209	10.716
Ketan Putih (Biasa)	11.649	11.613	11.551	11.696	11.648	11.385	11.251	11.165	11.170	11.267	11.250	11.366	11.418
Ketan Putih (Paris)	17.074	17.282	17.110	16.997	16.959	16.781	16.551	16.345	16.145	16.016	16.050	15.949	16.605
Ketan Hitam	18.716	18.618	18.536	18.429	18.349	18.108	17.859	17.706	17.518	17.368	17.400	17.286	17.991

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Tabel 2.1.14. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2020

Jenis Beras	Harga Grosir (Rp/Kg)												Rata-rata 2020
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
Cianjur Kepala (Pandan Wangi Premium)	13.636	13.806	13.999	13.945	13.684	13.637	13.492	13.358	13.318	13.340	13.208	13.140	13.547
Cianjur Slop (Pandan Wangi)	12.818	12.792	12.926	12.938	12.756	12.728	12.619	12.495	12.455	12.498	12.335	12.242	12.634
Setra	13.336	13.356	13.445	13.476	13.386	13.352	13.251	13.225	13.191	13.175	13.175	13.143	13.293
Saigon	11.912	11.920	12.014	12.032	12.002	11.978	11.897	11.889	11.887	11.849	11.808	11.800	11.916
Muncuil I	11.163	11.223	11.365	11.358	11.253	11.160	11.050	11.081	11.058	11.052	10.961	10.927	11.138
Muncuil II	10.441	10.489	10.602	10.624	10.531	10.446	10.337	10.379	10.428	10.392	10.251	10.147	10.422
Muncuil III	9.827	9.850	9.897	9.905	9.853	9.804	9.696	9.718	9.703	9.741	9.550	9.548	9.758
IR-64 I	10.656	10.759	11.094	11.191	10.995	10.834	10.556	10.517	10.488	10.456	10.338	10.331	10.684
IR-64 II	9.910	10.087	10.452	10.473	10.248	10.073	9.830	9.799	9.783	9.781	9.674	9.645	9.980
IR-64 III	8.650	8.650	8.650	8.650	8.650	8.661	8.744	8.750	8.750	8.750	8.750	8.750	8.700
IR-42 (Pera)	11.115	11.589	11.436	11.502	11.200	11.090	11.152	11.232	11.353	11.335	11.064	11.123	11.266
Ketan Putih (Biasa)	13.064	13.160	13.362	13.178	12.786	12.533	12.365	12.209	12.088	11.955	11.744	11.596	12.503
Ketan Putih (Paris)	18.884	18.945	19.093	19.200	19.027	18.851	18.472	18.347	18.277	18.023	17.779	17.601	18.541
Ketan Hitam	19.270	19.364	19.567	19.666	19.605	19.526	19.385	19.351	19.291	19.166	21.908	18.752	19.571

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Tabel 2.1.15. Perkembangan Rata-rata Harga Grosir Beras di PIBC Bulanan, 2019

Jenis Beras	Harga Grosir (Rp/Kg)												Rata-rata 2019
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	
Cianjur Kepala (Pandan Wangi Premium)	13.690	13.883	13.674	13.326	13.680	13.784	13.598	13.531	13.603	13.566	13.481	13.430	13.603
Cianjur Sily (Pandan Wangi)	12.201	12.536	12.434	12.320	12.474	12.590	12.499	12.481	12.579	12.544	12.428	12.411	12.458
Setra	13.510	13.326	13.281	13.038	13.055	13.093	13.154	13.186	13.213	13.227	13.259	13.266	13.217
Saigon	12.011	11.846	11.753	11.575	11.631	11.666	11.767	11.840	11.870	11.850	11.837	11.836	11.790
Munculi I	11.381	11.536	11.520	11.328	11.266	11.144	11.060	11.032	11.076	11.092	11.075	11.067	11.215
Munculi II	10.527	10.638	10.620	10.541	10.507	10.428	10.358	10.341	10.357	10.433	10.450	10.409	10.467
Munculi III	9.834	9.955	9.911	9.833	9.860	9.809	9.750	9.759	9.815	9.844	9.878	9.840	9.841
IR-64 I	11.036	10.896	10.664	10.429	10.513	10.535	10.501	10.566	10.590	10.519	10.489	10.479	10.601
IR-64 II	10.394	10.163	9.960	9.645	9.680	9.690	9.688	9.745	9.846	9.789	9.740	9.753	9.841
IR-64 III	8.500	8.500	8.500	8.608	8.663	8.634	8.628	8.771	8.953	8.738	8.650	8.650	8.650
IR-42 (Pera)	12.215	12.156	12.051	11.642	11.306	11.096	11.217	11.251	11.210	11.017	10.896	10.827	11.407
Ketan Putih (Biasa)	11.977	12.018	11.982	11.868	11.810	11.791	12.181	12.519	12.902	13.177	13.128	12.972	12.360
Ketan Putih (Paris)	15.109	15.182	15.180	15.007	15.476	16.896	17.223	17.450	18.176	18.617	18.725	18.805	16.820
Ketan Hitam	18.259	18.622	19.073	19.133	18.887	18.843	18.991	19.157	19.343	19.330	19.358	19.277	19.023

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta

Tabel 2.2.1. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Beras, 2018 – 2020

No.	Provinsi	2018		2019		2020	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	22,47	3	5,91	2	13,10	3
2	Sumatera Utara	12,27	3	20,97	3	15,13	3
3	Sumatera Barat	25,08	3	12,99	2	15,30	3
4	Riau	23,81	3	18,14	3	20,97	3
5	Jambi	23,45	3	23,12	3	9,53	2
6	Sumatera Selatan	12,22	3	11,68	2	20,91	3
7	Bengkulu	9,68	2	4,97	2	13,49	2
8	Lampung	18,34	3	7,13	2	14,45	3
9	Kepulauan Bangka Belitung	21,81	3	22,74	4	20,04	4
10	Kepulauan Riau	26,48	3	29,03	3	27,12	3
11	DKI Jakarta	28,02	3	37,67	4	20,01	3
12	Jawa Barat	26,14	3	10,64	2	17,86	3
13	Jawa Tengah	26,66	3	9,32	2	19,20	3
14	DI Yogyakarta	22,02	2	14,82	3	17,78	3
15	Jawa Timur	12,87	3	34,15	4	19,22	4
16	Banten	18,07	3	12,42	2	9,12	2
17	Bali	19,72	3	16,06	4	15,74	3
18	Nusa Tenggara Barat	14,78	2	4,01	2	15,14	3
19	Nusa Tenggara Timur	10,54	2	23,51	2	11,85	2
20	Kalimantan Barat	13,18	2	14,17	2	11,22	2
21	Kalimantan Tengah	15,81	3	14,21	3	17,06	3
22	Kalimantan Selatan	9,47	2	13,63	3	11,99	3
23	Kalimantan Timur	25,63	3	10,76	2	11,12	2
24	Kalimantan Utara	23,33	3	24,26	4	19,77	3
25	Sulawesi Utara	13,03	2	14,52	2	18,98	2
26	Sulawesi Tengah	14,32	3	8,69	2	6,09	2
27	Sulawesi Selatan	13,04	3	21,62	3	18,62	3
28	Sulawesi Tenggara	21,73	3	9,51	2	18,62	3
29	Gorontalo	10,59	2	18,17	3	18,87	3
30	Sulawesi Barat	11,22	2	22,23	2	15,82	2
31	Maluku	17,15	2	32,71	3	26,47	3
32	Maluku Utara	20,11	3	19,03	3	25,40	4
33	Papua Barat	20,50	3	19,91	3	24,75	3
34	Papua	15,95	2	22,23	3	25,13	3
	Indonesia	20,83	3	22,34	3	21,47	3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.2. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Cabe Merah, 2017 – 2019

No.	Provinsi	2017		2018		2019	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	42,81	4	53,66	4	83,99	4
2	Sumatera Utara	45,67	4	26,19	4	47,75	3
3	Sumatera Barat	67,58	3	61,84	3	49,98	3
4	Riau	42,21	3	49,11	3	57,14	3
5	Jambi	41,31	4	52,29	4	48,28	3
6	Sumatera Selatan	41,41	3	56,74	3	61,06	3
7	Bengkulu	114,75	4	81,44	4	45,42	3
8	Lampung	49,82	4	18,30	4	31,10	4
9	Kep. Bangka Belitung	82,73	4	66,26	4	57,43	3
10	Kep. Riau	15,25	3	42,21	3	71,41	4
11	DKI Jakarta	48,24	2	25,69	2	77,84	4
12	Jawa Barat	57,63	3	82,31	3	80,73	3
13	Jawa Tengah	29,63	3	61,01	3	34,25	4
14	DI Yogyakarta	41,16	3	46,72	3	42,48	4
15	Jawa Timur	37,83	4	56,52	4	56,09	4
16	Banten	32,64	2	27,80	2	38,56	3
17	Bali	27,97	3	41,82	3	16,53	2
18	Nusa Tenggara Barat	43,70	3	46,48	3	35,31	3
19	Nusa Tenggara Timur	91,56	3	33,89	3	52,72	3
20	Kalimantan Barat	79,16	3	57,90	3	47,90	3
21	Kalimantan Tengah	16,35	2	106,21	2	98,69	4
22	Kalimantan Selatan	130,76	4	56,70	4	46,62	3
23	Kalimantan Timur	36,08	3	50,04	3	77,21	3
24	Kalimantan Utara	24,04	2	61,95	2	63,11	3
25	Sulawesi Utara	33,86	3	11,01	3	69,02	3
26	Sulawesi Tengah	48,33	3	91,86	3	27,78	2
27	Sulawesi Selatan	91,22	3	64,76	3	43,89	3
28	Sulawesi Tenggara	69,28	3	61,96	3	88,26	3
29	Gorontalo	52,78	3	38,09	3	47,48	3
30	Sulawesi Barat	30,04	2	44,44	2	28,77	2
31	Maluku	113,75	2	26,27	2	29,90	2
32	Maluku Utara	78,66	3	98,52	3	81,31	3
33	Papua Barat	64,32	3	110,91	3	41,09	3
34	Papua	40,39	3	56,08	3	34,47	2
	Indonesia	47,10	3	43,09	3	61,31	3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.3. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Bawang Merah, 2017 – 2019

No.	Provinsi	2017		2018		2019	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	50,69	3	31,29	3	69.59	4
2	Sumatera Utara	36,03	3	50,17	3	46.02	3
3	Sumatera Barat	53,73	3	17,46	3	41.06	3
4	Riau	19,88	3	36,42	3	39.77	3
5	Jambi	57,27	3	46,33	3	16.34	2
6	Sumatera Selatan	21,71	2	38,90	3	36.27	3
7	Bengkulu	60,25	3	41,16	3	37.46	3
8	Lampung	82,43	4	60,95	4	34.53	3
9	Kep. Bangka Belitung	43,72	3	29,17	3	60.43	3
10	Kepulauan Riau	27,15	3	35,17	3	26.81	3
11	DKI Jakarta	59,29	3	26,82	3	41.14	3
12	Jawa Barat	40,95	3	46,04	4	31.37	3
13	Jawa Tengah	50,66	4	44,79	4	23.85	3
14	D.I Yogyakarta	47,86	3	60,53	3	27.97	3
15	Jawa Timur	59,69	3	39,76	3	100.57	4
16	Banten	81,72	3	48,94	3	28.35	3
17	Bali	12,99	2	33,09	3	25.68	4
18	Nusa Tenggara Barat	52,43	3	80,83	4	22.85	3
19	Nusa Tenggara Timur	30,75	2	27,27	2	63.30	4
20	Kalimantan Barat	63,88	4	62,46	4	50.40	3
21	Kalimantan Tengah	90,65	3	48,78	3	57.47	3
22	Kalimantan Selatan	58,26	2	59,41	3	44.68	3
23	Kalimantan Timur	66,08	4	41,20	3	31.65	3
24	Kalimantan Utara	44,35	3	87,80	3	108.44	3
25	Sulawesi Utara	18,12	2	39,89	3	83.49	3
26	Sulawesi Tengah	60,95	3	60,00	3	88.90	3
27	Sulawesi Selatan	52,56	3	60,62	3	29.44	3
28	Sulawesi Tenggara	95,58	3	67,48	3	124.90	3
29	Gorontalo	35,92	3	55,49	3	98.82	4
30	Sulawesi Barat	47,09	3	53,25	3	61.16	3
31	Maluku	26,56	3	78,06	3	62.72	3
32	Maluku Utara	25,02	2	59,63	3	105.91	3
33	Papua Barat	66,10	2	86,44	3	134.78	3
34	Papua	78,07	3	68,14	3	30.09	3
	Indonesia	49,06	3	35,73	3	38.01	3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.4. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Gula Pasir, 2017 – 2020

No.	Provinsi	2017		2018		2020	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	35,45	3	17,63	3	37,43	3
2	Sumatera Utara	29,33	4	12,31	3	18,35	4
3	Sumatera Barat	20,25	3	18,47	3	37,83	3
4	Riau	21,34	3	27,55	4	17,18	4
5	Jambi	24,53	3	26,88	4	18,24	3
6	Sumatera Selatan	22,63	3	9,70	3	19,42	3
7	Bengkulu	34,06	3	27,52	4	18,22	3
8	Lampung	41,83	4	20,29	4	12,53	4
9	Kep. Bangka Belitung	21,91	3	23,13	3	19,16	3
10	Kepulauan Riau	55,99	4	40,68	4	31,06	3
11	DKI Jakarta	36,94	4	25,35	4	31,82	4
12	Jawa Barat	31,34	3	22,99	4	30,60	3
13	Jawa Tengah	18,37	3	10,79	3	15,24	3
14	D.I Yogyakarta	18,42	3	19,38	3	12,02	3
15	Jawa Timur	12,98	3	19,30	3	18,09	4
16	Banten	27,72	3	34,83	3	15,49	3
17	Bali	29,88	3	25,45	3	17,86	3
18	Nusa Tenggara Barat	19,20	4	15,50	3	30,62	3
19	Nusa Tenggara Timur	37,31	3	25,51	3	45,45	4
20	Kalimantan Barat	20,27	3	19,01	3	47,77	4
21	Kalimantan Tengah	22,10	3	31,86	3	16,15	3
22	Kalimantan Selatan	13,56	3	19,07	4	16,33	4
23	Kalimantan Timur	18,20	3	20,61	3	17,32	3
24	Kalimantan Utara	21,98	2	16,27	3	17,34	3
25	Sulawesi Utara	20,12	3	21,46	4	45,12	4
26	Sulawesi Tengah	18,95	3	20,44	3	36,41	3
27	Sulawesi Selatan	22,31	3	16,53	3	24,85	3
28	Sulawesi Tenggara	20,99	3	40,26	4	29,49	3
29	Gorontalo	23,63	3	15,05	3	34,30	4
30	Sulawesi Barat	28,96	3	11,12	3	25,52	3
31	Maluku	34,76	3	57,49	4	31,50	3
32	Maluku Utara	31,35	3	43,58	3	23,40	3
33	Papua Barat	22,66	2	40,46	3	29,62	3
34	Papua	26,06	3	31,44	3	36,50	3
	Indonesia	32,67	4	33,18	4	25,86	4

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.5. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Minyak Goreng, 2017 – 2018

No.	Provinsi	2017		2018		2020	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	16,05	3	22,70	3	18,00	3
2	Sumatera Utara	13,11	3	21,98	3	12,13	3
3	Sumatera Barat	13,31	3	26,77	4	10,43	3
4	Riau	8,79	3	29,01	3	22,03	4
5	Jambi	17,67	3	16,97	3	17,39	4
6	Sumatera Selatan	14,12	3	18,82	4	25,08	4
7	Bengkulu	23,27	3	28,36	3	21,95	3
8	Lampung	14,11	3	22,86	3	13,06	3
9	Kep. Bangka Belitung	24,61	3	26,22	3	14,30	3
10	Kepulauan Riau	21,20	3	33,48	3	34,18	4
11	DKI Jakarta	17,40	3	14,73	3	17,62	3
12	Jawa Barat	15,73	3	35,1	4	21,64	4
13	Jawa Tengah	14,77	3	14,68	3	15,77	3
14	DI Yogyakarta	18,98	3	15,55	3	13,96	3
15	Jawa Timur	15,82	3	25,59	4	16,39	3
16	Banten	22,78	3	37,34	4	19,06	3
17	Bali	23,29	4	35,6	4	17,65	3
18	Nusa Tenggara Barat	29,39	3	7,91	3	15,20	3
19	Nusa Tenggara Timur	24,93	3	18,71	3	26,31	4
20	Kalimantan Barat	20,64	3	30,05	4	26,30	4
21	Kalimantan Tengah	26,70	4	12,69	3	23,67	4
22	Kalimantan Selatan	15,07	3	30,13	3	18,47	3
23	Kalimantan Timur	17,13	3	13,9	3	23,77	3
24	Kalimantan Utara	19,04	3	27,85	3	20,33	3
25	Sulawesi Utara	14,61	3	22,93	3	28,29	3
26	Sulawesi Tengah	17,82	3	43,86	3	27,57	3
27	Sulawesi Selatan	28,49	4	20,5	3	24,65	3
28	Sulawesi Tenggara	17,78	3	43,83	4	31,33	4
29	Gorontalo	20,06	3	33,24	3	25,42	3
30	Sulawesi Barat	14,28	3	20,65	4	22,85	3
31	Maluku	27,43	3	42,95	4	18,39	3
32	Maluku Utara	23,44	3	29,91	3	30,86	3
33	Papua Barat	20,80	3	24,48	3	33,92	3
34	Papua	24,59	3	39,76	3	37,26	4
	Indonesia	18,70	3	17,05	3	17,41	3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.6. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Daging Sapi, 2017 – 2018

No.	Provinsi	2017		2018	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	14,18	2	7,24	2
2	Sumatera Utara	18,37	2	21,69	2
3	Sumatera Barat	18,01	2	16,05	2
4	Riau	11,97	2	6,53	2
5	Jambi	8,72	2	20,48	3
6	Sumatera Selatan	24,44	2	35,75	2
7	Bengkulu	56,54	3	65,34	3
8	Lampung	51,50	3	24,41	2
9	Kep. Bangka Belitung	26,28	2	47,77	3
10	Kepulauan Riau	20,70	2	22,98	3
11	DKI Jakarta	23,40	2	41,71	3
12	Jawa Barat	15,78	2	23,40	2
13	Jawa Tengah	13,77	2	16,86	2
14	D.I Yogyakarta	22,63	3	20,25	2
15	Jawa Timur	16,05	2	27,96	3
16	Banten	15,14	2	23,02	2
17	Bali	14,80	2	29,26	3
18	Nusa Tenggara Barat	7,94	2	16,30	2
19	Nusa Tenggara Timur	15,30	2	25,03	2
20	Kalimantan Barat	21,36	2	36,08	3
21	Kalimantan Tengah	21,92	2	47,02	3
22	Kalimantan Selatan	19,87	2	6,80	2
23	Kalimantan Timur	14,22	2	49,90	3
24	Kalimantan Utara	20,00	2	38,39	3
25	Sulawesi Utara	16,57	2	23,12	3
26	Sulawesi Tengah	11,54	2	40,26	3
27	Sulawesi Selatan	12,04	2	9,40	2
28	Sulawesi Tenggara	17,37	2	13,72	2
29	Gorontalo	13,55	2	50,29	3
30	Sulawesi Barat	21,99	2	31,42	3
31	Maluku	16,21	2	17,12	2
32	Maluku Utara	10,95	2	21,15	2
33	Papua Barat	37,27	3	11,00	2
34	Papua	19,46	2	24,52	3
	Indonesia	34,11	2	41,04	3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.7. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Daging Ayam Ras, 2017 – 2019

No.	Provinsi	2017		2018		2019	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	19,81	2	25,23	2	45,52	3
2	Sumatera Utara	17,12	2	23,04	2	20,50	2
3	Sumatera Barat	24,31	2	33,59	3	34,95	3
4	Riau	19,18	2	43,52	3	23,46	2
5	Jambi	42,42	3	4,888	4	39,13	3
6	Sumatera Selatan	25,99	2	19,46	2	17,60	2
7	Bengkulu	57,52	3	80,20	3	63,76	3
8	Lampung	31,74	2	61,18	3	58,89	3
9	Kep. Bangka Belitung	23,48	2	26,99	2	36,75	2
10	Kepulauan Riau	39,00	3	73,20	3	49,59	3
11	DKI Jakarta	19,79	2	19,23	3	43,55	3
12	Jawa Barat	28,86	2	24,51	2	24,77	2
13	Jawa Tengah	30,95	2	33,67	2	21,57	2
14	DI Yogyakarta	29,41	2	22,06	2	33,37	2
15	Jawa Timur	30,36	2	56,42	3	42,11	3
16	Banten	30,75	2	40,76	3	58,99	3
17	Bali	46,33	3	32,33	3	23,02	2
18	Nusa Tenggara Barat	19,96	2	38,50	2	29,16	2
19	Nusa Tenggara Timur	52,41	3	43,72	3	38,63	2
20	Kalimantan Barat	21,06	2	57,44	3	29,37	2
21	Kalimantan Tengah	46,27	2	17,22	2	21,27	2
22	Kalimantan Selatan	13,19	2	17,28	3	17,91	2
23	Kalimantan Timur	24,39	3	57,87	3	40,30	2
24	Kalimantan Utara	66,83	3	64,98	3	82,96	3
25	Sulawesi Utara	34,91	2	73,88	3	60,28	3
26	Sulawesi Tengah	34,89	3	37,27	3	29,80	2
27	Sulawesi Selatan	47,51	3	35,20	2	25,30	2
28	Sulawesi Tenggara	41,88	3	37,05	3	36,75	3
29	Gorontalo	35,76	2	22,22	2	43,40	3
30	Sulawesi Barat	69,28	3	43,20	2	49,87	3
31	Maluku	30,15	3	27,43	3	60,03	3
32	Maluku Utara	34,71	3	55,63	3	30,42	3
33	Papua Barat	41,74	2	68,87	3	34,55	3
34	Papua	49,87	3	55,92	3	36,38	3
	Indonesia	24,68	2	24,72	2	25,53	2

Tabel 2.2.8. Persentase Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) serta Rantai Utama Distribusi Telur Ayam Ras, 2017 – 2020

No.	Provinsi	2017		2018		2020	
		MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama	MPP (%)	Rantai Utama
1	Aceh	18,70	3	12,03	3	15,56	3
2	Sumatera Utara	30,09	4	23,98	3	20,32	3
3	Sumatera Barat	36,23	3	38,51	4	19,57	3
4	Riau	23,73	3	52,87	4	16,45	3
5	Jambi	26,08	3	9,62	2	9,05	2
6	Sumatera Selatan	11,97	2	18,44	3	12,34	3
7	Bengkulu	25,14	3	33,93	3	5,50	2
8	Lampung	23,48	3	23,45	3	19,34	3
9	Kep. Bangka Belitung	21,38	2	24,62	3	8,32	2
10	Kepulauan Riau	27,68	3	23,69	4	6,39	2
11	DKI Jakarta	22,49	2	21,41	3	18,36	3
12	Jawa Barat	23,72	3	22,63	3	22,34	3
13	Jawa Tengah	17,51	3	10,91	2	16,10	3
14	DI Yogyakarta	26,48	3	37,55	3	10,72	3
15	Jawa Timur	12,07	3	10,21	2	16,17	3
16	Banten	27,70	3	21,07	3	19,92	3
17	Bali	43,33	4	36,33	4	20,44	3
18	Nusa Tenggara Barat	25,73	3	25,05	3	25,05	3
19	Nusa Tenggara Timur	25,20	2	21,89	3	38,94	3
20	Kalimantan Barat	10,56	2	20,02	3	12,50	2
21	Kalimantan Tengah	31,91	3	28,92	3	15,78	3
22	Kalimantan Selatan	8,83	2	25,91	3	17,59	3
23	Kalimantan Timur	12,84	2	31,31	3	16,31	2
24	Kalimantan Utara	-	-	11,59	2	27,71	3
25	Sulawesi Utara	23,11	3	7,07	2	19,15	3
26	Sulawesi Tengah	10,12	2	23,87	3	18,74	3
27	Sulawesi Selatan	28,16	3	12,76	2	14,56	2
28	Sulawesi Tenggara	13,41	2	13,87	2	19,90	3
29	Gorontalo	16,57	3	17,05	2	23,27	3
30	Sulawesi Barat	26,90	3	28,16	3	14,86	3
31	Maluku	32,10	3	32,37	3	42,99	3
32	Maluku Utara	25,22	3	9,69	2	26,69	3
33	Papua Barat	21,13	2	25,31	2	30,01	3
34	Papua	9,10	2	15,00	2	18,13	2
	Indonesia	26,80	3	13,09	2	20,19	3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.3.1. Rata-rata Pengeluaran untuk Makanan per Kapita Sebulan, 2017 - 2021

No.	Bahan Makanan	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan+Perdesaan				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Paed-padian	54.853	60.785	59.291	61.026	65.058	68.895	74.362	72.142	74.107	76.008	61.455	66.936	64.961	66.789	69.786
2	Umbi-umbian	5.012	4.954	5.156	5.709	6.715	6.611	6.430	6.811	7.189	9.323	5.764	5.623	5.886	6.361	7.841
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	43.206	46.753	48.782	50.046	54.559	37.402	39.246	40.898	42.156	47.505	40.478	43.352	45.304	46.570	51.514
4	Daging	31.054	28.297	29.670	31.346	34.129	18.150	16.617	18.592	20.211	23.498	24.987	23.006	24.783	26.441	29.539
5	Telur dan Susu	36.385	39.670	39.021	42.026	42.111	21.435	23.174	24.093	25.761	26.200	29.357	32.196	32.435	34.860	36.241
6	Sayur-sayuran	43.178	40.522	38.316	46.252	54.678	41.517	38.628	37.369	44.303	52.793	42.397	39.664	37.898	45.393	53.864
7	Kacang-kacangan	12.007	11.966	12.006	12.350	13.994	10.401	10.478	10.344	10.770	11.865	11.252	11.292	11.273	11.654	13.075
8	Buah-buahan	27.531	34.018	31.979	34.908	30.832	17.574	21.808	21.701	24.031	20.197	22.850	28.486	27.444	30.116	26.240
9	Minyak dan Kelapa	13.398	13.227	13.076	13.812	15.785	13.803	13.890	13.381	14.591	16.539	13.588	13.527	13.211	14.155	16.111
10	Bahan Minuman	16.773	16.621	16.381	17.781	18.846	17.421	17.815	17.383	19.042	20.278	17.078	17.162	16.823	18.337	19.464
11	Bumbu-bumbuan	10.052	11.251	11.146	12.261	14.102	9.210	10.157	10.430	11.236	12.923	9.656	10.755	10.830	11.810	13.593
12	Bahan Makanan Lainnya	11.768	10.910	10.735	11.384	13.285	9.941	9.427	9.206	9.545	11.036	10.909	10.238	10.061	10.574	12.314
13	Makanan dan Minuman Jadi	220.882	237.325	251.129	257.945	242.214	118.177	131.149	137.750	141.710	139.073	172.600	189.223	201.107	206.736	197.682
14	Rokok dan Tembaku	63.984	64.663	70.444	73.457	74.970	67.391	66.376	70.654	73.422	78.705	65.586	65.439	70.537	73.442	76.583
	Jumlah Makanan	590.082	620.962	637.132	670.304	681.278	457.927	479.557	490.754	518.073	545.942	527.956	556.899	572.551	603.236	622.845

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret - BPS

(Rupiah)

Tabel 2.3.2. Rata-rata Pengeluaran Untuk Makanan per Kapita Sebulan Menurut Provinsi, 2017 - 2021

No.	Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan+Perdesaan				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	610.733	637.429	639.421	665.217	734.351	494.151	506.682	520.760	566.994	597.981	529.162	547.668	559.303	596.245	643.591
2	Sumatera Utara	553.691	586.221	612.136	643.425	630.406	540.604	519.513	533.737	544.471	579.635	522.766	554.754	576.349	598.245	607.812
3	Sumatera Barat	639.600	663.354	663.549	698.633	718.056	544.681	558.804	561.206	597.147	584.045	604.871	609.232	644.853	668.029	
4	Riau	643.137	644.884	680.686	744.821	714.438	577.172	569.365	581.820	616.161	643.939	603.401	599.873	621.802	668.074	672.143
5	Jambi	611.923	625.675	632.452	640.934	673.409	504.543	523.103	525.934	565.793	584.678	538.360	555.989	560.577	590.173	613.753
6	Sumatera Selatan	581.214	568.765	536.802	564.608	611.826	465.251	464.446	476.356	505.699	559.337	507.673	503.297	498.969	535.136	579.032
7	Bengkulu	546.295	599.796	608.544	636.874	644.565	512.496	524.135	509.744	542.083	548.504	523.329	548.879	542.474	573.500	580.273
8	Lampung	558.327	560.522	570.592	587.467	622.882	433.582	443.999	446.555	466.610	501.077	467.940	478.452	484.765	503.976	539.964
9	Kepulauan Bangka Belitung	784.862	757.573	807.682	812.655	826.982	651.144	655.698	682.643	720.018	726.608	721.045	710.401	751.665	771.121	783.204
10	Kepulauan Riau	794.256	774.111	809.149	819.953	842.938	562.677	590.269	610.034	623.226	645.940	759.544	747.944	789.143	800.424	828.206
11	DKI Jakarta	797.828	847.881	877.449	944.743	923.824	-	-	-	-	-	797.828	847.847	877.538	944.687	923.933
12	Jawa Barat	593.468	626.033	659.200	682.484	698.289	484.115	529.225	533.832	568.506	602.625	562.767	600.967	629.765	655.838	677.383
13	Jawa Tengah	443.810	491.116	500.721	534.316	555.998	399.849	429.058	436.513	456.031	479.394	421.515	460.891	469.403	496.173	519.009
14	DI Yogyakarta	524.043	569.792	587.032	629.208	638.678	410.232	418.672	436.764	444.270	468.555	490.249	529.012	546.474	579.279	594.622
15	Jawa Timur	532.127	562.724	554.493	573.334	605.461	419.400	436.815	443.597	462.010	500.175	476.861	502.761	502.857	521.577	557.791
16	Banten	681.922	722.211	755.745	809.838	789.602	486.516	551.659	568.905	621.803	62.994	623.084	672.918	702.350	756.673	744.893
17	Bali	629.479	646.545	649.854	725.046	667.536	462.189	508.496	519.389	564.415	539.668	569.168	599.976	609.238	675.146	628.472
18	Nusa Tenggara Barat	490.606	565.776	573.132	613.475	683.596	430.954	489.715	508.746	537.401	592.653	457.616	525.091	539.844	574.202	637.898
19	Nusa Tenggara Timur	518.425	542.299	539.898	574.053	600.184	366.409	361.455	395.098	401.714	424.751	399.251	402.922	429.471	442.700	468.252
20	Kalimantan Barat	605.454	624.895	653.101	667.030	685.851	479.511	490.045	514.415	539.527	556.621	519.469	535.534	561.144	584.259	603.291
21	Kalimantan Tengah	648.916	660.209	683.519	708.822	729.452	606.252	615.106	628.743	653.754	701.622	621.622	632.493	650.809	675.948	713.145
22	Kalimantan Selatan	687.915	704.283	690.915	749.166	768.198	552.469	558.220	573.376	610.468	638.447	612.237	626.241	628.932	675.979	701.228
23	Kalimantan Timur	702.593	741.626	752.593	824.867	762.389	586.915	624.732	666.052	719.083	679.949	663.535	702.905	724.379	790.469	736.465
24	Kalimantan Utara	750.225	699.415	738.913	765.795	779.050	555.546	632.982	684.701	710.228	684.105	667.280	671.612	717.782	743.894	742.834
25	Sulawesi Utara	673.045	611.684	603.630	629.654	649.741	524.354	508.941	529.172	546.759	569.799	594.833	560.514	568.026	590.062	612.972
26	Sulawesi Tengah	586.401	547.253	607.648	580.950	570.871	444.011	446.713	462.155	489.576	485.953	480.987	474.811	505.591	516.839	512.309
27	Sulawesi Selatan	537.664	593.662	566.414	596.986	608.666	393.726	425.310	427.807	454.087	472.280	450.618	495.465	487.898	516.183	533.482
28	Sulawesi Tenggara	483.416	534.159	551.173	572.108	593.639	375.142	409.866	426.330	464.488	462.906	409.857	457.497	475.206	506.740	509.723
29	Gorontalo	525.876	501.421	519.469	532.356	593.614	375.004	375.006	404.408	434.937	480.040	441.999	423.926	452.994	476.069	529.729
30	Sulawesi Barat	442.691	505.378	523.245	526.908	500.141	381.141	411.830	421.339	435.447	441.031	393.943	433.929	445.400	457.059	483.031
31	Maluku	556.649	623.792	601.811	620.930	642.896	435.864	396.599	434.336	462.667	485.033	485.033	491.426	507.233	532.135	536.327
32	Maluku Utara	597.199	630.597	637.732	662.490	678.268	444.612	451.644	464.503	487.192	508.426	486.734	502.810	514.276	537.605	556.903
33	Papua Barat	625.250	688.211	734.698	757.554	767.974	503.506	563.612	618.950	637.023	645.877	551.032	614.330	667.696	687.944	698.303
34	Papua	795.024	749.442	789.029	800.970	823.816	580.293	575.985	615.756	692.926	780.247	638.354	623.987	665.301	723.821	792.781
	INDONESIA	590.082	620.962	637.132	670.304	681.344	457.927	479.557	490.754	518.073	545.952	527.956	556.899	572.551	603.236	622.845

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret - BPS

(Rp/ribu)

Tabel 2.3.3. Persentase Rata-Rata Pengeluaran Untuk Makanan Terhadap Total Pengeluaran per Kapita Sebulan di Perkotaan dan Perdesaan, 2017 - 2021

(%)

No.	Bahan Makanan	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Padi-padian	4,34	4,50	4,27	4,19	4,37	8,83	8,73	8,17	7,94	7,82	5,93	5,95	5,57	5,45	5,52
2	Umbi-umbian	0,40	0,37	0,37	0,39	0,45	0,85	0,75	0,77	0,77	0,96	0,56	0,50	0,51	0,52	0,62
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	3,42	3,46	3,51	3,44	3,67	4,79	4,61	4,63	4,51	4,89	3,91	3,85	3,89	3,80	4,07
4	Daging	2,46	2,10	2,14	2,15	2,29	2,33	1,95	2,11	2,16	2,42	2,41	2,05	2,13	2,16	2,34
5	Telur dan Susu	2,88	2,94	2,81	2,89	2,83	2,75	2,72	2,73	2,76	2,70	2,83	2,86	2,78	2,84	2,79
6	Sayur-sayuran	3,42	3,00	2,76	3,18	3,68	5,32	4,53	4,23	4,74	5,43	4,09	3,53	3,25	3,70	4,26
7	Kacang-kacangan	0,95	0,89	0,86	0,85	0,94	1,33	1,23	1,17	1,15	1,22	1,09	1,00	0,97	0,95	1,03
8	Buah-buahan	2,18	2,52	2,30	2,40	2,07	2,25	2,56	2,46	2,57	2,08	2,20	2,53	2,36	2,46	2,07
9	Minyak dan Kelapa	1,06	0,98	0,94	0,95	1,06	1,77	1,63	1,52	1,56	1,70	1,31	1,20	1,13	1,15	1,27
10	Bahan Minuman	1,33	1,23	1,18	1,22	1,27	2,23	2,09	1,97	2,04	2,09	1,65	1,53	1,44	1,50	1,54
11	Bumbu-bumbuan	0,80	0,83	0,80	0,84	0,95	1,18	1,19	1,18	1,20	1,33	0,93	0,96	0,93	0,96	1,07
12	Bahan Makanan Lainnya	0,93	0,81	0,77	0,78	0,89	1,27	1,11	1,04	1,02	1,14	1,05	0,91	0,86	0,86	0,97
13	Makanan dan Minuman Jadi	17,48	17,57	18,09	17,72	16,29	15,14	15,39	15,60	15,18	14,32	16,65	16,82	17,26	16,87	15,63
14	Rokok dan Tembakau	5,06	4,79	5,07	5,05	5,04	8,63	7,79	8,00	7,86	8,10	6,33	5,82	6,05	5,99	6,06
	Jumlah Makanan	46,70	45,98	45,90	46,05	45,81	58,66	56,28	55,59	55,49	56,20	50,94	49,51	49,14	49,22	49,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret - BPS

Tabel 2.3.4. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan per Kapita Makanan di Perdesaan dan Perkotaan Menurut Provinsi, 2017 - 2021 (%)

No.	Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan+Perdesaan				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	51,46	50,14	49,96	48,19	50,35	63,26	60,47	60,86	59,96	61,23	58,60	56,24	56,30	55,14	56,56
2	Sumatra Utara	52,96	51,84	51,03	50,14	48,96	63,82	60,62	59,12	58,23	60,21	57,46	55,38	54,17	53,21	53,19
3	Sumatra Barat	50,56	48,45	48,33	48,12	48,44	60,24	57,32	57,22	57,26	56,96	55,42	52,66	52,30	52,21	52,12
4	Riau	48,28	46,42	45,94	45,02	45,14	57,75	54,15	54,63	54,62	54,46	53,83	50,50	50,42	49,84	50,06
5	Jambi	48,84	49,07	48,02	46,62	47,20	60,15	55,21	55,38	56,15	55,16	55,55	52,83	52,44	52,38	52,00
6	Sumatra Selatan	49,65	47,14	46,88	47,83	47,71	59,41	55,97	56,19	56,02	56,80	54,89	51,88	52,04	52,36	52,81
7	Bengkulu	43,30	42,46	42,77	42,68	43,99	59,37	54,61	54,52	56,15	56,14	52,81	49,55	49,48	50,30	50,96
8	Lampung	49,49	47,61	47,92	47,74	47,31	58,33	54,43	54,97	54,27	55,89	55,10	51,86	52,18	51,72	52,39
9	Kepulauan Bangka Belitung	49,65	47,47	47,75	48,75	49,04	58,12	53,97	53,07	55,45	54,52	52,98	50,05	49,78	51,34	51,12
10	Kepulauan Riau	47,74	46,77	43,66	44,49	44,11	55,97	54,31	55,00	54,49	55,46	48,54	47,51	44,38	45,13	44,64
11	DKI Jakarta	39,94	41,58	40,70	41,84	39,54	-	-	-	-	-	39,94	41,58	40,70	41,84	39,54
12	Jawa Barat	48,68	46,93	47,94	47,70	47,36	60,02	59,71	58,39	58,15	59,70	51,01	49,34	49,71	49,50	49,35
13	Jawa Tengah	47,34	46,33	46,31	46,34	46,91	55,53	52,91	52,91	52,01	53,13	50,96	49,11	49,08	48,72	49,49
14	DI Yogyakarta	40,25	38,66	38,65	39,17	40,00	54,19	49,84	51,03	50,14	51,75	43,00	40,61	40,79	41,03	41,94
15	Jawa Timur	46,45	46,37	45,10	45,69	46,68	57,94	56,14	54,49	54,66	56,17	50,79	49,97	48,53	49,00	50,12
16	Banten	47,00	45,63	46,86	47,62	46,66	61,54	61,53	59,22	59,11	59,92	49,77	48,60	49,24	49,88	49,29
17	Bali	40,75	41,81	42,27	42,70	40,93	48,39	50,10	49,22	51,72	49,53	42,73	43,89	43,92	44,72	42,79
18	Nusa Tenggara Barat	51,61	54,68	50,62	50,63	50,93	60,16	59,94	54,51	55,09	56,21	55,74	57,19	52,44	52,69	53,27
19	Nusa Tenggara Timur	47,45	48,33	46,79	46,04	47,50	64,49	62,26	63,21	61,50	60,61	58,59	57,17	57,21	55,73	55,72
20	Kalimantan Barat	48,89	45,50	46,44	46,15	47,14	61,05	57,44	56,57	56,69	55,76	55,91	52,06	51,94	51,93	51,87
21	Kalimantan Tengah	48,36	46,67	46,62	45,85	46,74	59,53	55,67	53,88	54,94	54,83	54,77	51,66	50,56	50,70	51,09
22	Kalimantan Selatan	48,10	47,25	46,21	47,02	46,72	58,60	56,03	55,61	55,28	56,02	52,88	51,06	50,30	50,62	50,67
23	Kalimantan Timur	43,39	42,92	42,60	42,78	40,61	53,36	51,10	50,89	51,57	49,59	45,95	45,05	44,78	45,06	42,85
24	Kalimantan Utara 1)	49,31	45,51	46,54	45,21	45,46	54,96	50,85	54,77	53,88	52,74	51,18	47,48	49,30	48,13	47,78
25	Sulawesi Utara	50,29	43,84	46,37	45,17	48,02	58,39	54,96	53,68	53,98	54,50	53,75	48,26	49,36	48,69	50,59
26	Sulawesi Tengah	45,06	43,34	46,09	43,40	43,09	56,63	54,76	54,95	53,99	52,32	52,38	50,48	51,40	49,90	48,71
27	Sulawesi Selatan	42,76	45,46	43,86	44,99	44,46	55,26	52,55	52,40	53,35	53,17	48,56	48,75	47,72	48,79	48,32
28	Sulawesi Tenggara	42,57	42,53	42,21	43,46	42,92	52,05	51,75	50,87	54,16	51,67	48,01	47,18	46,53	48,83	47,62
29	Gorontalo	43,59	43,40	40,79	39,60	42,63	54,56	50,79	50,22	50,19	50,33	49,20	47,12	45,17	44,56	46,23
30	Sulawesi Barat	47,32	47,41	46,54	44,44	43,98	57,17	55,09	55,93	54,19	53,15	54,52	52,94	52,96	51,14	50,77
31	Maluku	48,68	47,65	46,65	45,11	44,45	58,95	55,09	55,66	54,12	53,20	53,66	50,88	50,61	49,09	48,20
32	Maluku Utara	45,14	43,16	43,24	43,28	44,70	57,31	54,80	54,95	53,18	52,19	52,52	49,96	50,12	49,19	49,31
33	Papua Barat	43,43	45,65	45,72	46,26	44,20	54,83	52,89	51,79	52,31	52,55	49,12	49,32	48,79	49,31	48,24
34	Papua	49,88	46,64	47,02	46,84	47,94	65,25	61,26	59,83	60,27	63,58	59,11	55,48	54,77	55,27	57,94
	Indonesia	46,70	45,98	45,90	46,05	45,81	58,66	56,28	55,59	55,49	56,20	50,94	49,51	49,14	49,22	49,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) - BPS

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Tabel 2.3.5. Distribusi Pengeluaran untuk Makanan per Kapita menurut Kuintil Pengeluaran, 2017 - 2021

Kuintil Pengeluaran	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)					Persentase thdp Total Pengeluaran (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Pertama	229.069	250.307	263.729	276.498	282.058	66,31	66,16	65,23	64,86	64,15
Kedua	344.612	372.563	388.655	406.041	415.968	63,59	62,74	61,95	61,49	60,88
Ketiga	466.327	496.273	514.012	537.751	548.452	60,71	59,17	58,55	58,12	57,83
Keempat	633.915	667.399	681.432	713.000	730.426	56,49	54,68	53,80	53,67	54,05
Kelima	965.856	997.954	1.014.928	1.082.890	1.137.318	40,16	38,50	38,30	38,84	39,22

Tabel 2.4.1. Konsumsi Total Beras¹⁾ per Kapita per Tahun, 2017-2021

No.	Provinsi	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	104,69	103,04	100,83	100,98	103,04
2	Sumatera Utara	103,38	103,37	100,19	98,28	100,25
3	Sumatera Barat	104,92	102,45	100,15	97,86	102,88
4	Riau	92,72	89,31	88,96	87,75	88,39
5	Jambi	93,45	92,11	89,47	90,02	89,66
6	Sumatera Selatan	94,78	93,24	92,77	91,99	94,29
7	Bengkulu	101,26	103,26	101,19	99,50	99,8
8	Lampung	91,06	89,56	88,67	88,42	91,13
9	Kepulauan Bangka Belitung	90,45	89,16	87,89	85,42	87,2
10	Kepulauan Riau	91,72	89,13	86,87	81,35	78,78
11	DKI Jakarta	94,92	94,84	94,19	93,16	93,72
12	Jawa Barat	100,34	100,00	96,73	97,26	96,58
13	Jawa Tengah	93,36	92,07	88,73	88,48	88,3
14	DI Yogyakarta	93,36	88,34	83,36	82,22	81,42
15	Jawa Timur	90,50	89,63	87,85	86,69	88,23
16	Banten	103,25	101,19	99,20	100,71	101,09
17	Bali	122,25	120,44	119,04	116,94	110,65
18	Nusa Tenggara Barat	118,37	120,02	121,36	119,11	118,85
19	Nusa Tenggara Timur	114,69	113,31	110,41	113,12	112,02
20	Kalimantan Barat	95,70	93,49	93,58	92,20	93,53
21	Kalimantan Tengah	90,55	90,81	88,29	88,86	90,93
22	Kalimantan Selatan	99,71	97,17	96,08	95,31	96,08
23	Kalimantan Timur	80,41	81,01	82,05	82,10	82,08
24	Kalimantan Utara	85,80	86,44	86,56	84,10	86,29
25	Sulawesi Utara	107,89	108,71	105,87	106,17	101,65
26	Sulawesi Tengah	116,56	111,32	106,80	107,89	106,2
27	Sulawesi Selatan	106,88	106,80	104,04	102,96	105,18
28	Sulawesi Tenggara	107,35	105,72	103,39	102,29	101,12
29	Gorontalo	108,15	107,91	107,96	108,01	102,86
30	Sulawesi Barat	117,33	115,09	115,21	111,89	112,08
31	Maluku	81,93	80,62	83,24	82,03	83,65
32	Maluku Utara	78,87	82,47	80,94	81,69	85,98
33	Papua Barat	84,85	86,57	86,22	87,05	83,64
34	Papua	64,25	61,04	59,26	61,12	59,96
	INDONESIA	97,66	96,63	94,47	94,02	94,38

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Keterangan : 1) Total beras terdiri dari konsumsi beras dan bahan makanan berbahan dasar beras

Tabel 2.4.2. Konsumsi per Kapita Jagung Basah dengan Kulit menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	0,759	0,750	0,777	0,873	1,229
2	Sumatera Utara	0,612	0,799	0,980	0,995	0,997
3	Sumatera Barat	0,663	0,500	0,590	0,546	0,664
4	Riau	0,814	0,767	0,847	0,878	0,956
5	Jambi	0,903	0,664	0,956	1,197	1,522
6	Sumatera Selatan	0,807	0,619	0,946	1,648	1,184
7	Bengkulu	1,341	1,787	1,435	2,572	2,021
8	Lampung	1,027	0,762	1,722	4,764	0,968
9	Kepulauan Bangka Belitung	0,610	0,378	0,686	0,939	0,734
10	Kepulauan Riau	0,990	0,934	0,862	1,126	1,046
11	DKI Jakarta	1,513	1,671	2,053	2,216	2,130
12	Jawa Barat	0,601	0,780	1,487	2,279	0,886
13	Jawa Tengah	0,530	0,645	0,880	1,467	0,597
14	DI Yogyakarta	1,227	1,021	1,383	3,331	1,160
15	Jawa Timur	2,250	2,470	3,001	3,964	2,891
16	Banten	0,588	0,869	1,077	1,347	0,842
17	Bali	1,355	1,783	2,390	3,112	2,535
18	Nusa Tenggara Barat	2,987	4,640	6,115	7,806	6,071
19	Nusa Tenggara Timur	9,179	10,496	12,573	9,910	10,884
20	Kalimantan Barat	0,698	0,715	0,820	0,898	0,959
21	Kalimantan Tengah	1,164	0,855	0,758	1,071	1,226
22	Kalimantan Selatan	1,366	1,385	1,602	1,881	1,728
23	Kalimantan Timur	1,366	1,948	2,011	2,298	1,859
24	Kalimantan Utara	1,159	1,371	2,214	1,548	2,245
25	Sulawesi Utara	1,178	0,931	1,088	1,330	0,888
26	Sulawesi Tengah	3,648	3,381	3,619	3,539	3,228
27	Sulawesi Selatan	2,172	3,179	4,775	5,979	3,661
28	Sulawesi Tenggara	2,570	3,894	4,577	4,829	3,086
29	Gorontalo	3,296	2,309	4,139	3,797	2,650
30	Sulawesi Barat	1,154	1,653	2,489	2,678	2,830
31	Maluku	2,010	1,363	2,276	1,909	1,472
32	Maluku Utara	0,722	1,248	1,419	0,869	0,554
33	Papua Barat	0,791	1,122	0,917	0,769	0,974
34	Papua	1,379	1,580	1,870	2,354	2,333
	INDONESIA	1,335	1,534	2,034	2,625	1,782

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.3. Konsumsi per Kapita Jagung Pipilan/Beras menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	Kg/kap/tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	0,067	0,068	0,066	0,056	0,061
2	Sumatera Utara	0,137	0,218	0,149	0,130	0,176
3	Sumatera Barat	0,038	0,041	0,045	0,028	0,082
4	Riau	0,136	0,107	0,121	0,171	0,174
5	Jambi	0,032	0,085	0,038	0,100	0,027
6	Sumatera Selatan	0,054	0,142	0,083	0,160	0,119
7	Bengkulu	0,187	0,145	0,075	0,204	0,108
8	Lampung	0,046	0,071	0,156	0,194	0,173
9	Kepulauan Bangka Belitung	0,051	0,208	0,255	0,088	0,126
10	Kepulauan Riau	0,045	0,128	0,156	0,237	0,221
11	DKI Jakarta	0,081	0,118	0,183	0,115	0,121
12	Jawa Barat	0,063	0,100	0,196	0,201	0,101
13	Jawa Tengah	0,482	0,605	0,488	0,329	0,398
14	DI Yogyakarta	0,286	0,273	0,265	0,151	0,244
15	Jawa Timur	2,858	3,071	2,565	2,216	2,486
16	Banten	0,052	0,074	0,102	0,096	0,063
17	Bali	0,696	0,879	0,569	0,556	0,986
18	Nusa Tenggara Barat	0,278	0,369	0,347	0,346	0,465
19	Nusa Tenggara Timur	14,254	12,309	10,981	10,110	11,265
20	Kalimantan Barat	0,237	0,352	0,265	0,296	0,358
21	Kalimantan Tengah	0,060	0,136	0,114	0,063	0,175
22	Kalimantan Selatan	0,081	0,120	0,107	0,104	0,079
23	Kalimantan Timur	0,196	0,138	0,174	0,223	0,264
24	Kalimantan Utara	0,048	0,162	0,064	0,117	0,202
25	Sulawesi Utara	1,182	1,318	0,886	0,658	0,741
26	Sulawesi Tengah	0,866	1,156	0,998	0,726	0,803
27	Sulawesi Selatan	1,311	0,882	0,662	0,731	0,712
28	Sulawesi Tenggara	1,851	2,423	2,042	1,575	1,932
29	Gorontalo	8,275	6,760	5,350	4,415	5,164
30	Sulawesi Barat	0,377	0,483	0,750	0,456	1,087
31	Maluku	1,282	1,478	1,886	1,191	1,081
32	Maluku Utara	0,028	0,121	0,159	0,065	0,098
33	Papua Barat	0,064	0,108	0,052	0,141	0,165
34	Papua	0,019	0,066	0,063	0,053	0,109
	INDONESIA	0,976	1,002	0,874	0,767	0,845

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.4. Konsumsi per Kapita Kedelai dan Makanan mengandung kedelai (tahu,tempe,dan kecap) menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	3,877	3,951	3,813	4,312	4,288
2	Sumatera Utara	4,808	4,979	4,653	4,750	5,214
3	Sumatera Barat	4,531	4,427	4,391	4,095	4,276
4	Riau	5,107	5,067	5,102	4,921	5,042
5	Jambi	5,820	5,898	5,880	5,688	5,983
6	Sumatera Selatan	6,362	6,137	5,975	6,087	6,476
7	Bengkulu	5,096	5,495	5,102	5,072	5,412
8	Lampung	7,696	7,531	7,455	7,136	7,507
9	Kepulauan Bangka Belitung	5,124	4,485	4,587	4,651	4,627
10	Kepulauan Riau	5,540	5,409	5,574	5,666	5,733
11	DKI Jakarta	7,946	8,307	7,971	8,006	8,098
12	Jawa Barat	8,298	7,997	7,729	7,693	7,905
13	Jawa Tengah	9,788	9,511	8,786	9,085	9,477
14	DI Yogyakarta	9,562	9,697	8,591	8,303	9,518
15	Jawa Timur	11,866	11,882	10,975	10,792	11,077
16	Banten	8,158	8,207	7,547	7,954	8,277
17	Bali	6,667	6,810	6,541	6,403	6,918
18	Nusa Tenggara Barat	5,997	6,378	6,649	6,734	7,042
19	Nusa Tenggara Timur	2,725	2,533	2,486	2,681	3,083
20	Kalimantan Barat	4,015	3,996	3,964	4,028	4,178
21	Kalimantan Tengah	6,400	6,212	6,165	6,474	6,738
22	Kalimantan Selatan	5,741	5,717	5,304	5,356	5,899
23	Kalimantan Timur	6,983	6,939	7,305	7,413	7,361
24	Kalimantan Utara	5,937	5,821	6,175	5,889	6,020
25	Sulawesi Utara	5,021	4,653	3,937	4,160	4,474
26	Sulawesi Tengah	4,336	4,449	4,421	4,978	5,200
27	Sulawesi Selatan	4,667	4,654	4,882	4,745	5,067
28	Sulawesi Tenggara	3,662	3,919	3,615	3,711	4,325
29	Gorontalo	3,716	4,113	3,606	3,723	3,728
30	Sulawesi Barat	3,377	3,537	3,782	3,598	3,932
31	Maluku	2,593	2,410	2,557	2,839	3,136
32	Maluku Utara	1,974	1,939	1,816	1,957	2,242
33	Papua Barat	4,297	4,832	4,778	4,301	4,386
34	Papua	3,320	3,532	3,794	4,320	3,583
	INDONESIA	7,636	7,562	7,184	7,217	7,505

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.5. Konsumsi per Kapita Ubi Kayu menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	1,537	1,388	1,387	1,501	1,796
2	Sumatera Utara	5,422	4,704	4,608	4,778	5,067
3	Sumatera Barat	1,724	1,880	1,441	1,257	1,791
4	Riau	5,029	3,916	3,902	4,463	5,100
5	Jambi	6,503	4,487	4,431	4,555	6,572
6	Sumatera Selatan	7,367	4,439	4,858	5,119	7,570
7	Bengkulu	5,155	3,517	3,635	3,756	5,415
8	Lampung	6,773	4,354	4,754	5,006	7,499
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,676	3,807	4,475	5,804	7,226
10	Kepulauan Riau	4,845	3,621	4,023	3,285	4,522
11	DKI Jakarta	3,379	3,178	2,781	3,440	3,646
12	Jawa Barat	6,566	4,646	4,584	4,961	6,264
13	Jawa Tengah	6,278	4,652	3,727	4,476	6,372
14	DI Yogyakarta	6,584	3,596	3,675	4,088	6,219
15	Jawa Timur	6,309	4,539	3,773	4,724	5,936
16	Banten	6,556	4,717	5,303	6,038	6,937
17	Bali	3,573	2,781	3,045	2,465	5,090
18	Nusa Tenggara Barat	4,764	3,733	3,193	4,376	6,138
19	Nusa Tenggara Timur	11,794	9,132	5,708	5,343	7,994
20	Kalimantan Barat	6,504	5,616	5,597	5,781	6,093
21	Kalimantan Tengah	8,710	6,431	5,257	6,972	8,566
22	Kalimantan Selatan	5,342	3,525	2,850	3,714	5,567
23	Kalimantan Timur	7,671	5,563	4,743	5,718	7,159
24	Kalimantan Utara	6,657	5,786	7,230	6,565	8,157
25	Sulawesi Utara	8,911	6,170	5,688	5,191	6,966
26	Sulawesi Tengah	8,841	7,284	5,457	6,442	6,983
27	Sulawesi Selatan	6,036	4,076	2,709	2,820	3,872
28	Sulawesi Tenggara	8,510	6,084	5,637	4,299	7,326
29	Gorontalo	8,188	5,434	4,993	4,233	5,959
30	Sulawesi Barat	7,847	5,773	4,357	5,290	7,307
31	Maluku	15,530	13,258	11,198	11,473	15,721
32	Maluku Utara	15,368	14,358	12,434	12,273	13,848
33	Papua Barat	10,819	7,334	8,851	9,513	11,118
34	Papua	11,428	13,797	17,180	16,444	16,305
	INDONESIA	6,355	4,739	4,363	4,827	6,183

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.6. Konsumsi per Kapita Ubi Jalar menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	0,789	0,670	0,662	0,674	0,905
2	Sumatera Utara	0,982	1,384	1,372	1,106	1,474
3	Sumatera Barat	1,984	1,210	1,600	1,438	1,809
4	Riau	1,685	1,259	1,563	1,507	1,714
5	Jambi	2,217	2,085	2,655	2,363	2,907
6	Sumatera Selatan	2,783	2,083	2,187	2,325	3,333
7	Bengkulu	2,878	2,611	2,297	2,574	3,248
8	Lampung	2,288	1,791	2,088	1,797	3,171
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,709	1,137	1,099	1,247	1,720
10	Kepulauan Riau	1,127	1,346	1,371	1,895	2,069
11	DKI Jakarta	1,823	1,671	1,437	1,591	1,791
12	Jawa Barat	3,138	2,103	2,330	1,987	2,906
13	Jawa Tengah	2,495	2,035	1,892	1,963	2,864
14	DI Yogyakarta	2,172	1,594	1,693	1,859	2,246
15	Jawa Timur	2,982	2,619	2,336	2,602	3,087
16	Banten	2,428	1,807	2,276	2,435	3,034
17	Bali	3,385	2,719	3,301	3,088	3,365
18	Nusa Tenggara Barat	1,317	1,047	1,832	2,037	2,200
19	Nusa Tenggara Timur	1,456	1,043	0,619	0,464	0,970
20	Kalimantan Barat	1,287	0,964	0,879	1,044	1,170
21	Kalimantan Tengah	1,347	1,233	1,261	1,085	1,777
22	Kalimantan Selatan	0,807	0,696	0,979	0,643	1,161
23	Kalimantan Timur	1,432	1,320	1,423	1,368	1,391
24	Kalimantan Utara	1,173	1,300	1,227	0,970	1,886
25	Sulawesi Utara	2,239	1,764	1,815	1,451	2,086
26	Sulawesi Tengah	3,661	2,756	2,469	2,710	2,719
27	Sulawesi Selatan	2,785	2,257	1,873	1,530	3,285
28	Sulawesi Tenggara	1,740	1,787	1,529	1,029	1,667
29	Gorontalo	3,240	1,826	1,723	2,284	2,729
30	Sulawesi Barat	1,669	1,501	2,056	1,468	2,922
31	Maluku	2,009	1,718	1,913	1,745	2,932
32	Maluku Utara	3,833	3,777	4,394	3,448	3,895
33	Papua Barat	6,311	4,651	5,004	4,232	4,693
34	Papua	103,261	98,658	100,710	93,132	91,719
	INDONESIA	3,666	3,135	3,205	3,062	3,699

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.7. Konsumsi per Kapita Cabai Merah menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	3,410	3,269	3,716	3,437	3,627
2	Sumatera Utara	3,969	3,928	4,100	3,816	4,044
3	Sumatera Barat	6,860	6,764	7,248	6,715	6,928
4	Riau	4,391	4,284	4,557	4,406	4,532
5	Jambi	5,293	5,589	5,878	5,188	5,845
6	Sumatera Selatan	2,751	2,919	2,887	2,790	3,005
7	Bengkulu	5,136	5,304	5,715	5,151	5,543
8	Lampung	2,000	1,793	2,142	1,681	1,997
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,959	1,887	2,000	1,842	1,874
10	Kepulauan Riau	3,080	2,887	2,943	3,246	3,186
11	DKI Jakarta	3,216	3,567	3,339	2,088	2,356
12	Jawa Barat	1,330	1,334	1,511	1,308	1,414
13	Jawa Tengah	1,440	1,389	1,700	1,364	1,414
14	DI Yogyakarta	0,933	1,125	1,391	0,923	0,861
15	Jawa Timur	0,878	0,899	1,172	0,731	0,857
16	Banten	2,098	2,283	2,657	2,233	2,546
17	Bali	1,038	0,982	1,196	1,191	1,296
18	Nusa Tenggara Barat	0,584	0,607	1,049	0,647	0,667
19	Nusa Tenggara Timur	0,276	0,252	0,237	0,224	0,203
20	Kalimantan Barat	0,514	0,396	0,368	0,380	0,385
21	Kalimantan Tengah	0,558	0,382	0,384	0,381	0,391
22	Kalimantan Selatan	0,484	0,498	0,487	0,510	0,553
23	Kalimantan Timur	0,703	0,831	0,719	0,849	0,615
24	Kalimantan Utara	0,502	0,417	0,364	0,383	0,475
25	Sulawesi Utara	0,477	0,671	0,455	0,466	0,595
26	Sulawesi Tengah	0,712	0,659	0,710	0,808	0,882
27	Sulawesi Selatan	0,893	0,720	0,814	0,675	0,763
28	Sulawesi Tenggara	0,240	0,261	0,289	0,277	0,272
29	Gorontalo	0,230	0,114	0,100	0,119	0,165
30	Sulawesi Barat	1,126	1,311	1,774	1,448	1,549
31	Maluku	0,982	0,966	0,937	0,848	1,015
32	Maluku Utara	1,515	1,275	1,210	1,022	1,256
33	Papua Barat	0,482	0,581	0,450	0,483	0,531
34	Papua	0,472	0,421	0,384	0,509	0,381
	INDONESIA	1,773	1,781	1,973	1,677	1,806

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.8. Konsumsi per Kapita Cabai Rawit menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	PROVINSI	(Kg/kap/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	1,493	1,485	1,498	1,572	1,855
2	Sumatera Utara	1,335	1,484	1,543	1,545	1,762
3	Sumatera Barat	0,726	0,726	0,714	0,821	0,836
4	Riau	1,510	1,565	1,648	1,757	1,890
5	Jambi	1,593	1,990	1,878	2,056	2,314
6	Sumatera Selatan	1,457	1,649	1,679	1,793	1,994
7	Bengkulu	1,328	1,524	1,260	1,595	1,708
8	Lampung	2,715	2,987	2,962	2,979	3,433
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,779	1,735	1,830	1,695	1,958
10	Kepulauan Riau	1,795	1,704	1,628	1,822	1,906
11	DKI Jakarta	1,217	1,752	1,542	1,251	1,748
12	Jawa Barat	1,178	1,607	1,695	1,579	1,746
13	Jawa Tengah	1,601	1,924	2,094	1,969	2,202
14	DI Yogyakarta	0,954	1,789	1,796	1,530	1,609
15	Jawa Timur	1,853	2,355	2,822	2,061	2,208
16	Banten	1,227	1,848	2,011	1,774	1,950
17	Bali	1,775	2,526	2,686	2,538	2,543
18	Nusa Tenggara Barat	1,492	2,275	3,150	1,933	2,391
19	Nusa Tenggara Timur	0,793	0,772	0,869	0,706	0,830
20	Kalimantan Barat	1,158	1,153	1,139	1,169	1,238
21	Kalimantan Tengah	1,485	1,699	1,604	1,778	1,965
22	Kalimantan Selatan	0,843	0,876	0,949	0,986	1,038
23	Kalimantan Timur	1,687	1,698	1,949	1,882	1,926
24	Kalimantan Utara	1,254	1,419	1,426	1,567	1,658
25	Sulawesi Utara	3,598	4,014	4,229	3,677	3,630
26	Sulawesi Tengah	2,190	2,824	2,624	2,419	2,613
27	Sulawesi Selatan	1,197	1,647	2,047	1,490	1,525
28	Sulawesi Tenggara	1,089	1,395	1,426	1,198	1,466
29	Gorontalo	3,373	4,052	4,616	4,149	3,975
30	Sulawesi Barat	1,009	1,263	1,579	1,554	1,561
31	Maluku	1,102	1,304	1,330	1,151	1,502
32	Maluku Utara	1,591	1,425	1,366	1,293	1,514
33	Papua Barat	1,497	1,666	1,783	1,824	1,871
34	Papua	2,033	1,463	1,789	1,678	1,790
	INDONESIA	1,490	1,835	1,990	1,769	1,955

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.9. Konsumsi per Kapita Bawang Merah menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No	Provinsi	(Kg/Kapita/Tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	3,296	3,336	3,323	3,108	3,380
2	Sumatera Utara	3,197	3,396	3,297	3,197	3,342
3	Sumatera Barat	3,969	4,120	4,381	4,076	4,243
4	Riau	3,697	3,662	3,805	3,634	3,877
5	Jambi	3,613	3,845	3,910	3,728	4,007
6	Sumatera Selatan	2,785	2,823	2,841	2,840	2,908
7	Bengkulu	2,511	2,742	2,575	2,556	2,605
8	Lampung	3,063	3,155	3,152	3,000	3,284
9	Kepulauan Bangka Belitung	3,299	3,284	3,327	3,124	3,241
10	Kepulauan Riau	3,488	3,510	3,377	3,397	3,709
11	DKI Jakarta	2,333	2,620	2,794	2,692	2,812
12	Jawa Barat	2,061	2,144	2,167	2,173	2,361
13	Jawa Tengah	2,588	2,816	2,874	2,835	3,052
14	DI Yogyakarta	2,610	2,803	2,775	2,873	3,179
15	Jawa Timur	2,809	3,014	3,234	2,875	3,226
16	Banten	2,345	2,696	2,553	2,754	2,923
17	Bali	3,686	4,225	4,144	3,861	4,276
18	Nusa Tenggara Barat	2,842	3,620	3,545	3,538	4,020
19	Nusa Tenggara Timur	1,382	1,632	1,783	1,717	1,853
20	Kalimantan Barat	1,581	1,695	1,693	1,676	1,857
21	Kalimantan Tengah	2,746	2,818	2,694	2,707	3,008
22	Kalimantan Selatan	2,598	2,711	2,673	2,713	2,873
23	Kalimantan Timur	2,804	2,797	2,860	2,840	2,982
24	Kalimantan Utara	2,270	2,238	2,021	2,069	2,520
25	Sulawesi Utara	2,571	3,180	3,037	2,739	3,180
26	Sulawesi Tengah	2,218	2,366	2,375	2,219	2,464
27	Sulawesi Selatan	1,667	1,795	1,819	1,564	1,746
28	Sulawesi Tenggara	1,496	1,778	1,639	1,479	1,685
29	Gorontalo	2,693	3,677	3,402	2,954	3,240
30	Sulawesi Barat	1,688	2,077	2,089	1,921	2,375
31	Maluku	1,922	2,044	2,066	2,068	2,317
32	Maluku Utara	2,077	2,129	1,973	1,943	2,110
33	Papua Barat	2,210	2,645	2,382	2,460	2,766
34	Papua	2,016	2,228	2,507	2,399	2,350
	INDONESIA	2,570	2,758	2,802	2,699	2,926

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.10. Konsumsi per Kapita Bawang Putih menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No	Provinsi	(Kg/kapita/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	1,023	1,036	1,072	1,057	1,212
2	Sumatera Utara	1,333	1,540	1,512	1,447	1,693
3	Sumatera Barat	1,039	0,993	0,993	1,025	1,046
4	Riau	1,637	1,673	1,683	1,540	1,784
5	Jambi	1,409	1,601	1,668	1,509	1,765
6	Sumatera Selatan	2,087	2,165	2,168	2,089	2,165
7	Bengkulu	1,691	1,886	1,772	1,626	1,846
8	Lampung	2,417	2,463	2,489	2,235	2,452
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,615	1,605	1,635	1,496	1,678
10	Kepulauan Riau	2,100	2,046	1,901	2,090	2,308
11	DKI Jakarta	1,485	1,701	1,743	1,921	2,002
12	Jawa Barat	1,158	1,248	1,360	1,317	1,554
13	Jawa Tengah	2,024	2,080	2,202	2,074	2,353
14	DI Yogyakarta	2,303	2,282	2,330	2,253	2,660
15	Jawa Timur	2,183	2,193	2,422	2,010	2,171
16	Banten	1,281	1,442	1,543	1,282	1,598
17	Bali	2,640	2,898	2,870	2,535	2,944
18	Nusa Tenggara Barat	1,568	1,716	1,823	1,575	1,757
19	Nusa Tenggara Timur	1,005	1,158	1,270	1,113	1,235
20	Kalimantan Barat	1,579	1,496	1,490	1,467	1,648
21	Kalimantan Tengah	2,062	2,119	2,036	2,007	2,309
22	Kalimantan Selatan	0,434	1,657	1,592	1,526	1,682
23	Kalimantan Timur	2,312	2,281	2,235	2,223	2,444
24	Kalimantan Utara	1,888	1,884	1,683	1,746	2,075
25	Sulawesi Utara	1,589	1,828	1,863	1,749	1,956
26	Sulawesi Tengah	1,048	1,250	1,371	1,204	1,326
27	Sulawesi Selatan	0,962	1,056	1,117	0,978	1,141
28	Sulawesi Tenggara	0,887	1,000	0,957	0,905	1,039
29	Gorontalo	0,899	1,146	1,123	1,030	1,103
30	Sulawesi Barat	0,762	1,100	1,252	1,089	1,336
31	Maluku	1,684	1,836	1,961	1,825	1,961
32	Maluku Utara	1,386	1,447	1,338	1,433	1,524
33	Papua Barat	1,916	2,386	2,196	2,259	2,469
34	Papua	1,562	1,781	2,061	1,928	1,883
	INDONESIA	1,632	1,723	1,806	1,667	1,874

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.11. Konsumsi per Kapita Gula Pasir menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	Provinsi	(Kg/kapita/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	8,851	8,851	8,497	8,210	8,754
2	Sumatera Utara	8,890	8,810	8,795	8,133	8,343
3	Sumatera Barat	7,166	6,825	6,590	6,489	6,631
4	Riau	8,854	8,914	8,584	8,530	8,934
5	Jambi	8,981	8,871	8,465	8,249	8,633
6	Sumatera Selatan	9,643	9,821	9,628	9,721	9,644
7	Bengkulu	7,813	7,585	6,714	6,752	7,055
8	Lampung	7,707	7,537	6,980	6,856	6,932
9	Kepulauan Bangka Belitung	9,426	9,085	8,184	8,059	7,987
10	Kepulauan Riau	8,752	8,441	7,012	7,169	7,704
11	DKI Jakarta	4,995	5,272	4,545	4,619	4,815
12	Jawa Barat	3,419	3,284	3,373	3,224	3,240
13	Jawa Tengah	7,058	7,194	7,062	6,968	7,062
14	DI Yogyakarta	7,688	7,299	7,187	6,678	7,268
15	Jawa Timur	8,379	8,033	7,825	7,838	7,840
16	Banten	4,495	4,031	4,511	4,266	4,718
17	Bali	5,005	4,770	4,463	4,414	4,449
18	Nusa Tenggara Barat	5,756	5,726	5,379	5,718	5,944
19	Nusa Tenggara Timur	6,782	6,632	6,868	6,853	6,962
20	Kalimantan Barat	9,917	9,874	9,423	9,384	9,735
21	Kalimantan Tengah	10,179	10,451	10,008	9,847	10,461
22	Kalimantan Selatan	10,672	10,255	9,744	9,573	9,770
23	Kalimantan Timur	8,685	8,436	8,041	8,344	8,478
24	Kalimantan Utara	9,448	9,107	8,743	8,690	9,398
25	Sulawesi Utara	9,321	9,162	8,465	8,179	8,179
26	Sulawesi Tengah	8,671	8,452	8,223	8,423	8,440
27	Sulawesi Selatan	8,063	7,971	7,174	7,460	7,684
28	Sulawesi Tenggara	6,991	6,934	6,514	6,460	6,596
29	Gorontalo	8,190	7,582	7,198	7,141	7,264
30	Sulawesi Barat	7,898	7,745	7,663	7,359	7,349
31	Maluku	8,084	8,067	7,735	7,692	7,875
32	Maluku Utara	8,490	9,077	8,577	8,083	8,920
33	Papua Barat	9,130	9,006	7,909	7,926	8,115
34	Papua	7,212	6,981	7,340	7,326	6,956
	INDONESIA	6,949	6,827	6,634	6,539	6,677

Sumber : BPS Susenas Maret, diolah Pusdatin Kementan

Tabel 2.4.12. Konsumsi per Kapita Minyak Goreng menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	Provinsi	(Liter/kapita/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	10,881	10,947	11,251	11,748	11,841
2	Sumatera Utara	11,687	12,142	12,688	13,146	13,648
3	Sumatera Barat	12,964	12,870	13,442	13,752	13,958
4	Riau	13,644	14,175	14,255	15,208	15,968
5	Jambi	13,893	14,028	14,077	14,673	15,272
6	Sumatera Selatan	12,024	11,667	11,896	11,982	12,634
7	Bengkulu	12,100	12,366	12,347	12,687	13,072
8	Lampung	14,192	13,751	14,127	13,709	14,731
9	Kepulauan Bangka Belitung	11,117	11,413	11,628	11,452	11,266
10	Kepulauan Riau	12,688	12,828	12,879	12,943	14,346
11	DKI Jakarta	9,447	10,874	11,204	11,879	12,404
12	Jawa Barat	10,799	10,712	10,913	10,919	11,778
13	Jawa Tengah	10,547	10,337	10,455	11,012	12,272
14	DI Yogyakarta	9,655	9,693	9,808	9,720	11,236
15	Jawa Timur	10,726	10,762	10,853	11,532	12,492
16	Banten	11,681	12,301	12,111	12,858	14,002
17	Bali	8,797	9,299	9,096	9,682	10,872
18	Nusa Tenggara Barat	8,711	8,913	9,839	9,598	11,140
19	Nusa Tenggara Timur	6,765	6,458	6,884	7,404	8,170
20	Kalimantan Barat	9,069	9,582	9,411	10,303	10,734
21	Kalimantan Tengah	11,768	12,841	13,085	12,843	13,477
22	Kalimantan Selatan	11,475	11,947	12,332	12,626	13,483
23	Kalimantan Timur	11,696	11,812	11,685	12,313	12,999
24	Kalimantan Utara	10,581	11,093	10,447	10,449	11,406
25	Sulawesi Utara	9,739	10,365	10,634	10,600	10,852
26	Sulawesi Tengah	7,552	8,028	7,781	8,373	9,234
27	Sulawesi Selatan	8,118	8,329	8,084	8,747	9,425
28	Sulawesi Tenggara	7,294	7,670	7,535	7,494	8,196
29	Gorontalo	12,990	12,812	12,770	12,789	13,663
30	Sulawesi Barat	6,150	7,228	6,844	7,171	9,142
31	Maluku	7,110	7,142	7,440	7,615	8,589
32	Maluku Utara	7,089	8,414	7,936	7,881	8,937
33	Papua Barat	12,021	12,237	12,654	12,022	13,495
34	Papua	9,840	10,343	10,399	11,571	11,730
	INDONESIA	10,719	10,865	11,023	11,411	12,278

Sumber : Susenas, BPS

Tabel 2.4.13. Konsumsi per Kapita Daging Sapi menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	Provinsi	(Kg/kapita/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	0,204	0,247	0,220	0,217	0,246
2	Sumatera Utara	0,151	0,204	0,186	0,228	0,213
3	Sumatera Barat	0,584	0,527	0,594	0,585	0,525
4	Riau	0,270	0,320	0,270	0,424	0,338
5	Jambi	0,285	0,285	0,294	0,271	0,353
6	Sumatera Selatan	0,283	0,276	0,310	0,310	0,296
7	Bengkulu	0,298	0,307	0,384	0,323	0,267
8	Lampung	0,235	0,180	0,167	0,164	0,217
9	Kepulauan Bangka Belitung	0,414	0,476	0,419	0,473	0,390
10	Kepulauan Riau	0,696	0,536	0,693	0,728	0,580
11	DKI Jakarta	1,487	1,946	2,167	1,962	1,317
12	Jawa Barat	0,598	0,602	0,610	0,642	0,573
13	Jawa Tengah	0,197	0,229	0,235	0,219	0,267
14	DI Yogyakarta	0,266	0,369	0,463	0,399	0,409
15	Jawa Timur	0,689	0,644	0,686	0,639	0,745
16	Banten	0,516	0,616	0,643	0,540	0,560
17	Bali	0,182	0,137	0,155	0,169	0,159
18	Nusa Tenggara Barat	0,619	0,677	0,725	0,862	0,925
19	Nusa Tenggara Timur	0,459	0,450	0,386	0,407	0,457
20	Kalimantan Barat	0,159	0,210	0,237	0,247	0,240
21	Kalimantan Tengah	0,187	0,224	0,222	0,244	0,254
22	Kalimantan Selatan	0,171	0,210	0,195	0,178	0,246
23	Kalimantan Timur	0,453	0,439	0,353	0,415	0,505
24	Kalimantan Utara	0,307	0,237	0,263	0,302	0,223
25	Sulawesi Utara	0,158	0,169	0,153	0,112	0,119
26	Sulawesi Tengah	0,200	0,200	0,171	0,200	0,134
27	Sulawesi Selatan	0,194	0,115	0,185	0,174	0,210
28	Sulawesi Tenggara	0,166	0,143	0,160	0,111	0,174
29	Gorontalo	0,270	0,313	0,255	0,178	0,310
30	Sulawesi Barat	0,049	0,071	0,074	0,067	0,052
31	Maluku	0,149	0,179	0,130	0,067	0,093
32	Maluku Utara	0,116	0,085	0,103	0,137	0,115
33	Papua Barat	0,165	0,142	0,207	0,215	0,230
34	Papua	0,297	0,222	0,099	0,170	0,166
	INDONESIA	0,445	0,466	0,487	0,478	0,466

Sumber : Susenas, BPS

Keterangan : Data berupa konsumsi daging sapi murni (tidak termasuk konsumsi daging olahan)

Tabel 2.4.14. Konsumsi per Kapita Daging Ayam Ras menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No	Provinsi	(Kg/kapita/tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	3,051	3,079	2,743	3,105	4,011
2	Sumatera Utara	4,371	4,916	5,094	5,194	5,710
3	Sumatera Barat	6,130	6,120	6,644	6,232	6,540
4	Riau	8,457	8,050	8,073	8,808	8,773
5	Jambi	7,118	6,643	6,985	7,100	7,884
6	Sumatera Selatan	6,332	5,478	5,788	5,739	6,830
7	Bengkulu	5,056	5,252	5,059	5,276	5,935
8	Lampung	3,471	3,015	2,997	3,369	3,923
9	Kepulauan Bangka Belitung	9,708	9,254	8,898	10,354	9,283
10	Kepulauan Riau	9,881	9,592	9,888	10,171	11,734
11	DKI Jakarta	7,597	9,063	9,119	9,681	10,198
12	Jawa Barat	4,912	7,338	7,596	8,144	8,455
13	Jawa Tengah	4,630	4,771	4,977	5,210	5,916
14	DI Yogyakarta	7,893	5,881	5,859	6,425	6,992
15	Jawa Timur	4,630	4,353	4,389	4,841	5,547
16	Banten	7,893	7,810	7,952	8,143	8,867
17	Bali	7,147	8,227	8,045	9,585	9,649
18	Nusa Tenggara Barat	3,042	3,244	3,487	3,633	4,196
19	Nusa Tenggara Timur	1,427	1,465	1,341	1,638	1,949
20	Kalimantan Barat	6,678	6,754	6,705	6,428	7,331
21	Kalimantan Tengah	9,102	9,302	8,407	8,675	9,049
22	Kalimantan Selatan	6,574	6,940	7,104	7,099	7,193
23	Kalimantan Timur	8,807	9,259	8,199	8,510	8,722
24	Kalimantan Utara	5,422	6,183	6,908	6,909	6,785
25	Sulawesi Utara	2,556	2,002	2,184	2,484	2,697
26	Sulawesi Tengah	1,416	1,381	1,603	1,715	1,890
27	Sulawesi Selatan	3,027	3,093	3,411	3,804	4,075
28	Sulawesi Tenggara	1,269	1,436	1,719	1,837	2,088
29	Gorontalo	1,652	1,346	1,807	1,938	1,913
30	Sulawesi Barat	0,906	1,095	1,204	1,204	1,670
31	Maluku	1,871	1,647	1,870	1,646	1,953
32	Maluku Utara	0,981	0,723	0,862	0,792	1,310
33	Papua Barat	3,220	3,499	3,279	3,489	3,946
34	Papua	4,960	4,773	5,531	5,962	5,974
	INDONESIA	5,671	5,566	5,695	6,042	6,549

Sumber : BPS diolah Pusdatin

Tabel 2.4.15. Konsumsi per Kapita Telur Ayam Ras menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	Provinsi	(Kg/kapita/tahun)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Aceh	5,330	6,526	6,511	6,138	6,767	6,584
2.	Sumatera Utara	5,968	6,347	6,862	6,743	6,761	7,025
3.	Sumatera Barat	6,415	6,944	6,791	6,529	6,849	6,671
4.	Riau	7,577	8,021	8,032	7,554	7,859	8,025
5.	Jambi	6,232	6,699	6,995	6,509	6,729	6,906
6.	Sumatera Selatan	6,758	7,985	7,481	7,399	7,710	8,016
7.	Bengkulu	5,650	6,393	6,720	6,332	7,164	6,801
8.	Lampung	6,380	7,451	7,251	7,231	7,157	7,526
9.	Kepulauan Bangka Belitung	6,992	7,710	7,366	7,187	7,451	7,395
10.	Kepulauan Riau	8,634	8,703	8,894	8,984	9,043	10,225
11.	DKI Jakarta	8,423	7,899	8,574	8,380	8,570	8,977
12.	Jawa Barat	7,601	7,895	8,064	8,108	8,176	8,544
13.	Jawa Tengah	5,699	6,102	6,203	6,467	6,519	6,883
14.	DI Yogyakarta	7,015	7,035	7,368	7,427	7,372	7,914
15.	Jawa Timur	5,934	6,238	6,206	6,173	6,364	6,845
16.	Banten	7,393	7,796	8,117	7,852	7,507	8,005
17.	Bali	6,254	6,785	6,579	6,551	6,956	7,342
18.	Nusa Tenggara Barat	4,402	5,197	5,621	5,971	6,787	6,610
19.	Nusa Tenggara Timur	1,640	1,976	2,214	2,237	3,003	2,920
20.	Kalimantan Barat	6,592	6,579	7,043	6,810	7,484	7,094
21.	Kalimantan Tengah	6,831	7,156	7,091	7,124	7,378	7,468
22.	Kalimantan Selatan	6,157	6,635	6,471	6,633	7,032	6,832
23.	Kalimantan Timur	7,509	7,632	8,053	7,883	8,246	7,987
24.	Kalimantan Utara	6,437	6,637	7,707	6,619	7,358	7,418
25.	Sulawesi Utara	4,213	4,448	4,319	4,020	4,518	4,572
26.	Sulawesi Tengah	3,162	3,745	3,685	3,696	4,285	4,306
27.	Sulawesi Selatan	5,491	6,283	6,226	5,906	6,140	6,680
28.	Sulawesi Tenggara	3,753	4,357	4,824	4,633	5,297	5,137
29.	Gorontalo	2,975	3,305	3,241	3,440	3,834	3,736
30.	Sulawesi Barat	3,059	3,482	3,662	3,746	4,119	4,339
31.	Maluku	2,723	2,932	3,048	2,833	3,109	3,223
32.	Maluku Utara	2,160	2,528	2,675	2,514	2,745	3,210
33.	Papua Barat	3,436	4,115	5,125	4,518	4,875	4,994
34.	Papua	2,642	3,545	3,527	3,727	3,828	3,728
	INDONESIA	6,239	6,651	6,776	6,735	6,921	7,205

Sumber: Susenas, BPS

Tabel 2.5.1. Tingkat Partisipasi Konsumsi Menurut Jenis Makanan di Indonesia, 2017 - 2021

No.	Jenis Komoditas	Partisipasi Konsumsi Penduduk Indonesia (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Padi-padian					
	Beras	96,65	96,97	96,82	96,95	97,66
	Beras ketan	1,86	1,52	1,74	1,65	1,99
	Jagung basah dengan kulit	8,02	9,26	11,9	15,07	11,4
	Jagung pipilan/beras jagung	4,29	4,99	4,56	4,32	4,62
	Tepung terigu	34,42	34,35	34,03	33,62	36,41
	Padi-padian lainnya	0,28	1,22	1,38	1,22	1,36
2	Umbi-umbian					
	Ketela pohon/singkong	29,58	22,34	21,55	24	30,17
	Ketela rambat/ubi jalar	14,02	11,73	12,25	12,27	15,44
	Sagu	1,5	1,72	1,59	1,66	1,67
	Talas	3,78	3,19	2,61	2,23	3,73
	Kentang	23,13	23,56	27,66	26,72	28,42
3	Daging					
	Daging sapi	6,58	6,76	7,17	6,99	6,63
	Daging kambing	0,32	0,34	0,28	0,31	0,31
	Daging babi	2,22	2,2	2,22	2,13	2,06
	Daging ayam ras	47,97	46,73	48,82	50,43	52,48
	Daging ayam kampung	5,19	4,75	5,17	4,89	5,56
	Daging segar lainnya	0,24	0,85	0,99	0,96	1,11
4	Telur dan Susu					
	Telur ayam ras	83,04	83,18	85,28	86,94	87,18
	Telur ayam kampung	6,16	5,61	5,67	5,17	5,58
	Telur itik/telur itik manila	2,44	2,47	2,39	2,23	2,13
	Susu cair pabrik	5,18	6,21	7,32	7,83	7,68
	Susu kental manis	26,43	25,42	22,5	22,01	22,17
	Susu bubuk	9,64	10,18	10,35	10,28	9,23
	Susu bubuk bayi	6,09	6,48	6,37	6,73	5,69
5	Sayur-sayuran					
	Bawang merah	89,92	90,05	90,39	90,87	91,65
	Bawang putih	86,15	86,65	87,56	87,88	89,2
	Cabai merah	54,27	54,04	56,19	54,31	53,7
	Cabai hijau	14,05	14,14	15,17	14,46	14,77
	Cabai rawit	68,98	70,45	71,81	72,98	72,89
6	Kacang-Kacangan					
	Kacang tanah tanpa kulit	6,97	6,96	7,23	7,09	7,07
	Kacang kedelai	0,75	0,79	0,7	0,79	0,68
	Kacang lainnya	0,97	2,51	3,08	4,02	3,04
	Tahu	72,68	72,95	73,59	74,03	74,94
	Tempe	74,71	75,06	75,41	75,61	76,28
	Oncom	3,4	3,81	4,03	4,02	4,2
7	Buah-Buahan					
	Jeruk, jeruk bali	27,07	24,09	32,02	25,19	30,68
	Rambutan	4,85	27,65	19,07	18,57	9,36
	Duku, langsung	1,67	29,6	22,47	22,66	4,18
	Salak	17,55	14,51	12,16	11	11,84
8	Minyak dan Kelapa					
	Minyak Kelapa	6,78	8,17	7,24	6,33	7,09
	Minyak Goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	87,79	87,14	87,98	89,08	89,21
	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	28,54	26,61	26,25	25,61	24,79
	Minyak dan kelapa lainnya	1,96	2,42	2,75	3,23	3,3
9	Bahan Minuman					
	Gula Pasir	89,94	89,18	89,99	90,07	90,82
	Gula Merah, gula air	20,26	19,83	19,94	20,24	21,09
10	Bumbu-bumbuan					
	Garam	94,84	94,51	94,4	94,61	95,52
	Kemiri	47,94	43,29	42,85	43,11	44,36
	Kecap	60,88	56,9	55,8	56,69	57,46

Sumber: Susenas Maret, 2017-2021, BPS, diolah Pusdatin

Tabel 2.6.1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2017 – 2022

(000 Jiwa)

No.	Provinsi	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24	806,82
2	Sumatera Utara	1.453,87	1.324,98	1.282,04	1.283,29	1.343,86	1268,19
3	Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67	335,21
4	Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81	485,03
5	Jambi	286,55	281,69	274,32	277,80	293,86	279,37
6	Sumatera Selatan	1.086,92	1.068,27	1.073,74	1.081,58	1.113,76	1044,69
7	Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,00	297,23
8	Lampung	1.131,73	1.097,05	1.063,66	1.049,32	1.083,93	1002,41
9	Kepulauan Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71	66,78
10	Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46	151,68
11	DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92	502,04
12	Jawa Barat	4.168,44	3.615,79	3.399,16	3.920,23	4.195,34	4070,98
13	Jawa Tengah	4.450,72	3.897,20	3.743,23	3.980,90	4.109,75	3831,44
14	DI Yogyakarta	488,53	460,10	448,47	475,72	506,45	454,76
15	Jawa Timur	4.617,01	4.332,59	4.112,25	4.419,10	4.572,73	4181,29
16	Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23	814,02
17	Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97	205,68
18	Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66	731,94
19	Nusa Tenggara Timur	1.150,79	1.142,17	1.146,32	1.153,76	1.169,31	1131,62
20	Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89	350,25
21	Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04	145,1
22	Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11	195,7
23	Kalimantan Timur	220,17	218,90	219,92	230,26	241,77	236,25
24	Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86	49,46
25	Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,70	192,37	196,35	185,14
26	Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44	388,35
27	Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,80	776,83	784,98	777,44
28	Sulawesi Tenggara	331,71	307,10	302,58	301,82	318,70	309,79
29	Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29	185,44
30	Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,40	152,02	157,19	165,72
31	Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81	290,57
32	Maluku Utara	76,47	81,46	84,60	86,37	87,16	79,87
33	Papua Barat	228,38	214,47	211,50	208,58	219,07	218,78
34	Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44	922,12
	Indonesia	27.771,22	25.949,80	25.144,72	26.424,02	27.542,77	26.161,16

Sumber: BPS, Susenas bulan Maret

Tabel 2.6.2. Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2017 – 2022

(%)

No.	Provinsi	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	16,89	15,97	15,32	14,99	15,33	14,64
2	Sumatera Utara	10,22	9,22	8,83	8,75	9,01	8,42
3	Sumatera Barat	6,87	6,65	6,42	6,28	6,63	5,92
4	Riau	7,78	7,39	7,08	6,82	7,12	6,78
5	Jambi	8,19	7,92	7,6	7,58	8,09	7,62
6	Sumatera Selatan	13,19	12,8	12,71	12,66	12,84	11,9
7	Bengkulu	16,45	15,43	15,23	15,03	15,22	14,62
8	Lampung	13,69	13,14	12,62	12,34	12,62	11,57
9	Kepulauan Bangka Belitung	5,2	5,25	4,62	4,53	4,9	4,45
10	Kepulauan Riau	6,06	6,2	5,9	5,92	6,12	6,24
11	DKI Jakarta	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72	4,69
12	Jawa Barat	8,71	7,45	6,91	7,88	8,4	8,06
13	Jawa Tengah	13,01	11,32	10,8	11,41	11,79	10,93
14	DI Yogyakarta	13,02	12,13	11,7	12,28	12,8	11,34
15	Jawa Timur	11,77	10,98	10,37	11,09	11,4	10,38
16	Banten	5,45	5,24	5,09	5,92	6,66	6,16
17	Bali	4,25	4,01	3,79	3,78	4,53	4,57
18	Nusa Tenggara Barat	16,07	14,75	14,56	13,97	14,14	13,68
19	Nusa Tenggara Timur	21,85	21,35	21,09	20,9	20,99	20,05
20	Kalimantan Barat	7,88	7,77	7,49	7,17	7,15	6,73
21	Kalimantan Tengah	5,37	5,17	4,98	4,82	5,16	5,28
22	Kalimantan Selatan	4,73	4,54	4,55	4,38	4,83	4,49
23	Kalimantan Timur	6,19	6,03	5,94	6,1	6,54	6,31
24	Kalimantan Utara	7,22	7,09	6,63	6,8	7,36	6,77
25	Sulawesi Utara	8,1	7,8	7,66	7,62	7,77	7,28
26	Sulawesi Tengah	14,14	14,01	13,48	12,92	13	12,33
27	Sulawesi Selatan	9,38	9,06	8,69	8,72	8,78	8,63
28	Sulawesi Tenggara	12,81	11,63	11,24	11	11,66	11,17
29	Gorontalo	17,65	16,81	15,52	15,22	15,61	15,42
30	Sulawesi Barat	11,3	11,25	11,02	10,87	11,29	11,75
31	Maluku	18,45	18,12	17,69	17,44	17,87	15,97
32	Maluku Utara	6,35	6,64	6,77	6,78	6,89	6,23
33	Papua Barat	25,1	23,01	22,17	21,37	21,84	21,33
34	Papua	27,62	27,74	27,53	26,64	26,86	26,56
	Indonesia	10,64	9,82	9,41	9,78	10,14	9,54

Sumber: BPS, Susenas bulan Maret

Tabel 2.6.3. Persentase Penduduk Miskin di Perkotaan Menurut Provinsi, 2017 – 2022

(%)

No.	Provinsi	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	11,11	10,44	9,68	9,84	10,46	10,31
2	Sumatera Utara	9,8	9,15	8,56	8,73	9,15	8,76
3	Sumatera Barat	5,14	4,86	4,76	4,97	5,30	4,95
4	Riau	6,79	6,35	6,28	6,12	6,52	6,34
5	Jambi	10,94	10,41	9,81	10,41	11,52	10,51
6	Sumatera Selatan	12,45	12,18	12,19	12,16	12,36	11,23
7	Bengkulu	16,33	15,25	14,70	14,77	15,10	14,88
8	Lampung	10,03	9,27	8,92	9,02	9,29	8,31
9	Kepulauan Bangka Belitung	2,89	3,09	2,85	3,06	3,57	3,09
10	Kepulauan Riau	5,2	5,45	5,33	5,42	5,72	5,68
11	DKI Jakarta	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72	4,69
12	Jawa Barat	7,52	6,47	6,03	7,14	7,82	7,57
13	Jawa Tengah	11,21	9,73	9,20	10,09	10,58	9,92
14	DI Yogyakarta	11,72	11,03	10,89	11,53	12,23	10,56
15	Jawa Timur	7,87	7,06	6,84	7,89	8,38	7,71
16	Banten	4,52	4,38	4,12	5,03	5,93	5,73
17	Bali	3,58	3,32	3,29	3,33	4,12	4,23
18	Nusa Tenggara Barat	17,53	15,94	15,74	14,90	14,92	14,1
19	Nusa Tenggara Timur	10,32	9,94	8,84	8,64	8,60	8,84
20	Kalimantan Barat	4,88	5,03	4,60	4,69	4,68	4,44
21	Kalimantan Tengah	4,59	4,7	4,47	4,62	4,86	5,17
22	Kalimantan Selatan	3,46	3,54	3,53	3,61	3,89	3,64
23	Kalimantan Timur	3,99	4,14	4,31	4,45	5,01	4,8
24	Kalimantan Utara	4,59	5,46	5,10	5,06	5,85	5,66
25	Sulawesi Utara	5,14	5,13	5,01	5,22	5,36	5,14
26	Sulawesi Tengah	10,16	10,15	9,32	8,76	9,15	9,03
27	Sulawesi Selatan	4,48	4,61	4,44	4,49	4,77	5,07
28	Sulawesi Tenggara	7,56	6,56	6,81	7,14	7,66	6,95
29	Gorontalo	5,64	5,26	4,21	3,97	4,23	3,97
30	Sulawesi Barat	8,53	9,64	9,63	9,59	9,82	9,76
31	Maluku	7,24	6,22	5,84	6,23	6,29	5,82
32	Maluku Utara	3,61	3,8	4,27	4,53	5,13	5,18
33	Papua Barat	5,83	5,1	5,63	5,85	6,50	6,96
34	Papua	4,46	4,51	4,26	4,47	4,91	5,02
	Indonesia	7,72	7,02	6,69	7,38	7,89	7,5

Sumber: BPS, Susenas bulan Maret

Tabel 2.6.4. Persentase Penduduk Miskin di Perdesaan Menurut Provinsi, 2017 – 2022

No.	Provinsi	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	19,37	18,49	18,03	17,46	17,78	16,87
2	Sumatera Utara	10,66	9,30	9,14	8,77	8,84	7,98
3	Sumatera Barat	8,10	8,07	7,88	7,43	7,91	6,86
4	Riau	8,43	8,09	7,62	7,29	7,51	7,08
5	Jambi	6,92	6,75	6,53	6,23	6,42	6,19
6	Sumatera Selatan	13,62	13,17	13,02	12,96	13,12	12,31
7	Bengkulu	16,51	15,52	15,49	15,16	15,28	14,49
8	Lampung	15,08	14,76	14,27	13,83	14,18	13,14
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,74	7,76	6,79	6,33	6,63	6,26
10	Kepulauan Riau	10,92	10,77	11,04	10,43	11,10	10,68
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11,75	10,25	9,79	10,27	10,46	9,88
13	Jawa Tengah	14,77	12,99	12,48	12,80	13,07	12,04
14	DI Yogyakarta	16,11	15,12	13,89	14,31	14,44	13,65
15	Jawa Timur	15,82	15,30	14,43	14,77	15,05	13,69
16	Banten	7,61	7,33	7,49	8,18	8,49	7,46
17	Bali	5,45	5,38	4,88	4,78	5,52	5,39
18	Nusa Tenggara Barat	14,89	13,72	13,45	13,09	13,37	13,24
19	Nusa Tenggara Timur	25,03	24,74	24,91	24,73	25,08	23,86
20	Kalimantan Barat	9,28	9,16	9,05	8,50	8,54	8,06
21	Kalimantan Tengah	5,81	5,47	5,33	4,96	5,38	5,36
22	Kalimantan Selatan	5,73	5,40	5,47	5,08	5,71	5,31
23	Kalimantan Timur	10,50	9,84	9,31	9,51	9,87	9,64
24	Kalimantan Utara	10,78	9,36	9,02	9,46	9,82	8,75
25	Sulawesi Utara	10,77	10,48	10,56	10,25	10,61	9,77
26	Sulawesi Tengah	15,54	15,51	15,26	14,69	14,73	13,87
27	Sulawesi Selatan	12,59	12,24	11,95	11,97	12,05	11,63
28	Sulawesi Tenggara	15,29	14,77	14,09	13,50	13,89	13,57
29	Gorontalo	24,52	24,09	23,79	23,45	24,47	24,42
30	Sulawesi Barat	12,03	11,75	11,45	11,26	11,67	12,26
31	Maluku	26,14	26,64	26,83	26,21	26,96	23,5
32	Maluku Utara	7,40	7,78	7,78	7,70	7,59	6,66
33	Papua Barat	37,44	35,31	34,19	32,70	33,40	31,42
34	Papua	36,20	36,63	36,84	35,50	35,71	35,39
	Indonesia	13,93	13,20	12,85	12,82	13,10	12,29

Sumber: BPS, Susenas bulan Maret

BAB III.
ASPEK KUALITAS DAN
KEAMANANAN PANGAN

SEGAJA DIKOSONGKAN

Tabel 3.1.1. Rata-rata Harian Konsumsi Protein dan Kalori Per Kapita di Indonesia, 2017 - 2021

No.	Indikator	Unit	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Rata-rata Harian Konsumsi Protein Per Kapita (tanpa konsumsi protein makanan jadi)	Gram	47,64	46,49	45,96	46,04	48,04
2	Rata-rata Harian Konsumsi Protein Per Kapita (termasuk konsumsi protein makanan jadi)	Gram	62,20	62,19	62,13	61,98	62,28
3	Rata-rata Harian Konsumsi Kalori Per Kapita (tanpa konsumsi kalori makanan jadi)	KKal	1.654,34	1.618,67	1.585,02	1.590,63	1675,97
4	Rata-rata Harian Konsumsi Kalori Per Kapita (termasuk konsumsi kalori makanan jadi)	KKal	2.152,64	2.147,09	2.120,52	2.112,06	2143,21

Sumber : BPS Publikasi Statistik Indonesia (Susenas Maret), diolah Pustadin

Tabel 3.1.2. Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021

No.	Provinsi	Kalori (Kkal)						Protein (Gram)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Aceh	2.115,09	2.101,57	2.059,02	2.091,25	2.171,13	59,63	58,99	58,88	60,87	63,02	
2	Sumatera Utara	2.133,84	2.184,97	2.177,35	2.121,57	2.149,23	61,03	63,38	63,49	62,57	63,26	
3	Sumatera Barat	2.163,52	2.156,70	2.131,23	2.109,93	2.135,30	58,40	59,01	58,66	57,92	58,39	
4	Riau	2.112,58	2.079,67	2.068,89	2.076,15	2.079,53	59,44	58,47	58,24	59,41	58,04	
5	Jambi	2.108,89	2.106,10	2.057,48	2.080,60	2.140,54	57,18	57,73	57,83	57,91	60,01	
6	Sumatera Selatan	2.250,05	2.134,53	2.121,99	2.127,77	2.232,11	63,12	59,34	59,90	59,85	63,62	
7	Bengkulu	2.106,82	2.162,35	2.086,11	2.107,27	2.124,59	57,51	59,37	58,28	59,30	58,90	
8	Lampung	2.150,83	2.082,31	2.050,79	2.024,63	2.097,21	58,57	56,29	57,30	56,27	57,65	
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.164,98	2.137,94	2.150,84	2.120,50	2.111,52	65,27	64,25	67,20	65,69	64,63	
10	Kepulauan Riau	2.180,00	2.115,22	2.131,06	2.140,41	2.149,34	66,35	63,59	65,83	69,39	70,31	
11	DKI Jakarta	2.153,62	2.229,75	2.191,06	2.198,72	2.223,32	68,44	72,49	70,75	70,52	70,51	
12	Jawa Barat	2.230,92	2.215,58	2.196,68	2.173,59	2.213,98	65,59	64,82	64,84	64,38	64,79	
13	Jawa Tengah	2.080,76	2.106,67	2.045,63	2.054,43	2.072,28	59,96	60,61	59,80	60,19	59,28	
14	DI Yogyakarta	2.254,22	2.223,71	2.200,67	2.146,57	2.143,98	69,78	70,18	70,43	68,95	65,25	
15	Jawa Timur	2.140,55	2.132,82	2.088,09	2.080,67	2.111,80	61,93	61,78	60,79	60,27	60,68	
16	Banten	2.249,33	2.261,77	2.248,65	2.250,36	2.259,08	66,53	66,88	67,07	67,39	66,69	
17	Bali	2.239,32	2.282,83	2.257,48	2.293,11	2.196,81	64,11	65,62	65,99	66,61	62,84	
18	Nusa Tenggara Barat	2.187,31	2.316,43	2.451,65	2.441,93	2.542,98	62,85	68,04	74,29	73,66	76,79	
19	Nusa Tenggara Timur	2.031,60	1.956,37	1.916,72	1.948,11	2.020,33	55,92	53,40	53,78	54,88	57,44	
20	Kalimantan Barat	1.960,58	1.924,96	1.912,03	1.907,88	1.941,40	56,16	55,66	55,82	55,45	57,00	
21	Kalimantan Tengah	2.162,87	2.181,57	2.148,80	2.141,22	2.194,45	63,14	63,62	63,33	62,69	63,95	
22	Kalimantan Selatan	2.286,87	2.268,53	2.270,35	2.271,73	2.295,98	67,19	67,83	68,13	68,57	69,34	
23	Kalimantan Timur	1.997,46	1.998,36	2.022,32	2.019,56	1.981,64	61,11	62,11	63,52	64,09	61,29	
24	Kalimantan Utara	1.977,32	1.973,97	2.006,92	1.944,47	2.023,44	62,61	62,68	64,59	63,86	64,88	
25	Sulawesi Utara	2.291,67	2.208,57	2.148,40	2.152,32	2.109,13	67,42	65,09	64,19	64,74	63,39	
26	Sulawesi Tengah	2.165,32	2.087,03	2.017,54	2.039,84	2.008,55	59,63	57,90	57,09	57,28	56,30	
27	Sulawesi Selatan	2.209,75	2.183,61	2.139,38	2.093,31	2.144,64	63,73	63,03	63,21	61,47	63,24	
28	Sulawesi Tenggara	2.131,69	2.125,18	2.083,17	2.027,62	2.046,29	61,95	62,00	61,16	60,95	60,92	
29	Gorontalo	2.143,18	2.053,45	2.089,68	2.045,01	2.009,24	60,16	58,98	60,83	58,82	57,32	
30	Sulawesi Barat	2.057,51	2.042,54	2.119,26	2.074,92	2.098,41	55,41	55,08	58,79	57,71	58,49	
31	Maluku	1.886,52	1.780,90	1.782,61	1.772,15	1.874,88	53,90	50,21	50,69	51,37	53,45	
32	Maluku Utara	1.783,27	1.820,23	1.765,13	1.773,40	1.862,15	49,77	49,17	48,43	48,37	51,59	
33	Papua Barat	1.875,44	1.944,26	1.922,27	1.902,71	1.911,04	53,20	56,48	56,60	55,16	54,82	
34	Papua	1.924,39	1.842,23	1.863,07	1.914,12	1.879,71	46,03	44,04	44,66	46,52	44,94	
	Indonesia	2.152,64	2.147,09	2.120,52	2.112,06	2.143,21	62,20	62,19	62,13	61,98	62,28	

Sumber : BPS, Susenas Maret

Tabel 3.2.1. Perkembangan Konsumsi Energi dan Skor Pola Pangan Harapan Indonesia Menurut Kelompok Pangan, 2017 - 2021

No	Kelompok Pangan	Energi (Kkal/kap/hari)					Skor PPH (%)						
		2017	2018	2019	2020	2021	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Padi - padian	1.242	1.315	1.288	1.267	1.262	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2	Umbi - umbian	67	53	50	48	59	1,1	1,2	1,6	1,2	1,2	1,2	1,4
3	Pangan Hewani	223	233	240	244	244	18,7	19,7	20,8	21,6	22,9	23,2	23,3
4	Minyak dan Lemak	255	240	242	249	270	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	36	22	21	20	21	1,0	1,0	0,8	0,5	0,5	0,5	0,5
6	Kacang-kacangan	62	60	59	56	57	5,3	5,6	5,8	5,6	5,6	5,3	5,4
7	Gula	103	78	76	75	77	2,4	2,5	2,4	1,8	1,8	1,8	1,8
8	Sayur dan Buah	107	113	109	102	104	23,0	22,4	24,9	26,2	26,0	24,4	24,8
9	Lain-lain	33	52	52	51	50	-	-	-	-	-	-	-
	Total	2.128	2.165	2.138	2.112	2.143	81,5	82,3	86,3	87,0	87,9	86,3	87,2

Sumber : Susenas Maret, BPS diolah BKP

Keterangan: Angka Kecukupan Energi 2.100 kkal/kap/hari (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI, 2018)

Tabel 3.3.1. Persentase Penduduk Menurut Status Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU) per Provinsi, 2019-2021

No	Provinsi	2019		2020		2021	
		PoU (%)	Status	PoU (%)	Status	PoU (%)	Status
1	Aceh	9,41	sedang	8,58	sedang	6,90	sedang
2	Sumatera Utara	4,84	rendah	6,73	sedang	6,33	sedang
3	Sumatera Barat	4,90	rendah	5,86	sedang	6,02	sedang
4	Riau	8,32	sedang	9,16	sedang	10,61	sedang
5	Jambi	8,95	sedang	9,12	sedang	9,25	sedang
6	Sumatera Selatan	9,04	sedang	9,77	sedang	6,82	sedang
7	Bengkulu	7,66	sedang	7,72	sedang	8,64	sedang
8	Lampung	10,51	sedang	12,19	sedang	10,25	sedang
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,85	sedang	9,35	sedang	11,05	sedang
10	Kepulauan Riau	4,08	rendah	6,07	sedang	7,71	sedang
11	DKI Jakarta	1,43	sangat rendah	1,94	sangat rendah	2,20	sangat rendah
12	Jawa Barat	3,70	rendah	3,90	rendah	4,44	rendah
13	Jawa Tengah	11,61	sedang	11,80	sedang	12,34	sedang
14	DI Yogyakarta	7,35	sedang	9,90	sedang	10,18	sedang
15	Jawa Timur	7,47	sedang	8,58	sedang	9,14	sedang
16	Banten	2,13	sangat rendah	2,11	sangat rendah	2,80	rendah
17	Bali	2,91	rendah	4,01	rendah	7,43	sedang
18	Nusa Tenggara Barat	2,77	rendah	2,97	rendah	1,78	sangat rendah
19	Nusa Tenggara Timur	14,11	sedang	13,12	sedang	11,84	sedang
20	Kalimantan Barat	19,11	sedang	19,92	tinggi	19,60	sedang
21	Kalimantan Tengah	9,38	sedang	10,10	sedang	8,88	sedang
22	Kalimantan Selatan	2,51	rendah	2,72	rendah	2,78	rendah
23	Kalimantan Timur	6,97	sedang	8,24	sedang	12,56	sedang
24	Kalimantan Utara	10,12	sedang	12,11	sedang	12,75	sedang
25	Sulawesi Utara	3,96	rendah	4,49	rendah	6,91	sedang
26	Sulawesi Tengah	8,44	sedang	8,85	sedang	10,63	sedang
27	Sulawesi Selatan	7,65	sedang	10,14	sedang	7,93	sedang
28	Sulawesi Tenggara	8,79	sedang	10,06	sedang	11,17	sedang
29	Gorontalo	7,78	sedang	10,33	sedang	14,84	sedang
30	Sulawesi Barat	6,79	sedang	9,16	sedang	10,81	sedang
31	Maluku	34,12	tinggi	35,55	sangat tinggi	29,62	tinggi
32	Maluku Utara	35,81	sangat tinggi	35,48	sangat tinggi	28,86	tinggi
33	Papua Barat	19,22	sedang	23,09	tinggi	24,59	tinggi
34	Papua	38,21	sangat tinggi	31,49	tinggi	37,37	sangat tinggi
	Indonesia	7,63	sedang	8,34	sedang	8,49	sedang

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret - BPS

Keterangan : PoU (*Prevalence of Undernourishment*) atau Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan

Tabel 3.3.2. Persentase Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang Atau Berat, Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (FIES) per Provinsi, 2019-2021

No	Provinsi	FIES (%)		
		2019	2020	2021
1	Aceh	6,41	4,88	4,39
2	Sumatera Utara	6,60	6,41	6,64
3	Sumatera Barat	6,34	5,91	5,38
4	Riau	8,00	4,91	4,94
5	Jambi	5,57	4,70	4,07
6	Sumatera Selatan	6,19	6,87	5,15
7	Bengkulu	6,26	4,87	4,31
8	Lampung	7,60	7,51	5,66
9	Kepulauan Bangka Belitung	2,96	3,10	3,81
10	Kepulauan Riau	6,39	4,77	7,55
11	DKI Jakarta	2,68	3,13	3,57
12	Jawa Barat	6,02	5,79	5,46
13	Jawa Tengah	3,61	2,84	2,87
14	DI Yogyakarta	2,91	2,00	3,25
15	Jawa Timur	3,49	3,24	2,98
16	Banten	6,16	6,31	4,86
17	Bali	4,09	1,84	4,51
18	Nusa Tenggara Barat	9,93	10,85	9,44
19	Nusa Tenggara Timur	10,59	15,46	15,31
20	Kalimantan Barat	6,76	7,08	6,15
21	Kalimantan Tengah	5,08	4,31	3,61
22	Kalimantan Selatan	3,27	3,70	3,99
23	Kalimantan Timur	4,61	4,84	4,29
24	Kalimantan Utara	3,45	3,37	4,54
25	Sulawesi Utara	8,48	6,29	6,71
26	Sulawesi Tengah	12,58	9,61	7,73
27	Sulawesi Selatan	4,83	4,33	4,02
28	Sulawesi Tenggara	7,55	5,58	5,53
29	Gorontalo	8,79	5,67	9,00
30	Sulawesi Barat	8,63	8,25	7,88
31	Maluku	12,03	10,95	11,62
32	Maluku Utara	14,99	12,55	10,16
33	Papua Barat	10,14	8,56	8,41
34	Papua	10,98	8,68	7,58
	Indonesia	5,42	5,12	4,79

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret - BPS

Keterangan : FIES (*Food Insecurity Experienced Scale*), skala pengalaman kerawanan pangan

SENGAJA DIKOSONGKAN

BAB IV.

KETAHANAN PANGAN

SEGAJA DIKOSONGKAN

Tabel 4.1.1. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Beras Indonesia, 2017 -2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi					
	- Gabah	81.148.594	59.200.534	54.604.033	54.649.202	54.415.294
	- Beras	50.912.628	37.900.182	34.957.502	34.986.419	34.836.671
2	Ekspor	4.350	3.998	1.075	852	3.753
3	Impor	307.525	2.254.521	449.824	356.556	407.891
4	Produksi + Impor - Ekspor	51.215.803	40.150.704	35.406.251	35.342.124	35.240.809
5	IDR (%)	0,60	5,62	1,27	1,01	1,16
6	SSR (%)	99,41	94,39	98,73	98,99	98,85

Sumber : BPS diolah Pusdatin

Keterangan : Produksi merupakan angka KSA, BPS

Konversi GKG ke beras sebesar 64,02% (SKGB, 2018)

Tabel 4.1.2. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Jagung Indonesia, 2017 -2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi	28.924.015	21.655.172	22.586.209	22.920.000	23.042.765
2	Volume Ekspor					
	- Total	47.002	341.523	53.566	133.347	85.311
	- Segar	1.879	272.364	1.702	64.272	2.539
3	Volume Impor					
	- Total	714.504	1.150.225	1.443.433	1.242.519	1.206.571
	- Segar	517.496	737.228	1.016.692	865.653	995.999
4	Produksi + Impor - Ekspor					
	- Total	29.591.517	22.463.874	23.976.076	24.029.172	24.164.025
	- Segar	29.439.632	22.120.036	23.601.199	23.721.380	24.036.225
5	IDR (%)					
	- Total	2,41	5,12	6,02	5,17	4,99
	- Segar	1,76	3,33	4,31	3,65	4,14
6	SSR (%)					
	- Total	97,74	96,40	94,20	95,38	95,36
	- Segar	98,25	97,90	95,70	96,62	95,87

Sumber : BPS dan Ditjen Tanaman Pangan, diolah Pusdatin

Tabel 4.1.3. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Kedelai Indonesia, 2017 -2021

No	Uraian	(Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi	538.728	650.000	424.189	290.784	212.863
Kedelai Total						
2	Ekspor	56.473	15.395	18.590	18.110	26.469
3	Impor	7.068.121	7.407.520	7.153.904	7.531.884	7.913.018
4	Produksi + Impor - Ekspor	7.550.376	8.042.125	7.559.503	7.804.557	8.099.412
5	IDR (%)	93,61	92,11	94,63	96,51	97,70
6	SSR (%)	7,14	8,08	5,61	3,73	2,63
Kedelai Segar						
2	Ekspor	1.473	2.055	3.682	2.763	2.178
3	Impor	2.671.914	2.585.809	2.670.086	2.475.287	2.489.690
4	Produksi + Impor - Ekspor	3.209.169	3.233.754	3.090.594	2.763.308	2.700.375
5	IDR (%)	83,26	79,96	86,39	89,58	92,20
6	SSR (%)	16,79	20,10	13,73	10,52	7,88

Sumber: BPS diolah Pusdatin

Tabel 4.1.4. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Cabai Indonesia, 2017 -2021

No	Uraian	(Ton)				
		Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi (Ton)	1.206.266	1.206.737	1.214.418	1.264.190	1.360.571
2	Ekspor (Ton)	8.610	7.946	7.043	10.210	9.935
3	Impor (Ton)	43.844	40.771	45.093	35.912	55.994
4	Produksi + Impor - Ekspor	1.241.500	1.239.562	1.252.467	1.289.891	1.406.630
5	IDR (%)	3,53	3,29	3,60	2,78	3,98
6	SSR (%)	97,16	97,35	96,96	98,01	96,73

Sumber : Ditjen Hortikultura dan Badan Pusat Statistik, diolah Pusdatin

Tabel 4.1.5. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Bawang Merah Indonesia, 2017 -2021

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi	1.470.155	1.503.436	1.580.243	1.815.445	2.004.590
2	Volume ekspor	7.623	6.262	8.767	8.534	4.143
3	Volume impor	194	228	241	900	701
4	Produksi - ekspor + impor	1.462.725	1.497.402	1.571.717	1.807.811	2.001.148
	IDR (%)	0,01	0,02	0,02	0,05	0,04
	SSR (%)	100,51	100,40	100,54	100,42	100,17

Sumber : Ditjen Hortikultura dan Badan Pusat Statistik, diolah Pusdatin

Tabel 4.1.6. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Tebu/Gula Indonesia, 2017 -2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi	2.121.671	2.170.948	2.227.046	2.130.719	2.418.589
2	Ekspor	2.112	4.536	3.549	45.587	361.665
3	Impor	4.484.099	5.038.388	4.090.653	5.539.679	5.482.618
4	Produksi + Impor-Ekspor	6.603.659	7.204.800	6.314.150	7.624.811	7.539.542
	IDR (%)	67,90	69,93	64,79	72,65	72,72
	SSR (%)	32,13	30,13	35,27	27,94	32,08

Sumber : Ditjen Perkebunan dan BPS, diolah Pusdatin

Tabel 4.1.7. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Minyak Sawit Indonesia, 2017 -2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi (Ton)	45.558.269	51.460.357	56.159.450	54.890.214	56.225.348
2	Volume Ekspor (Ton)	35.297.935	36.634.359	38.518.647	35.653.813	36.708.874
3	Volume Impor (Ton)	6.658	4.063	95.203	3.099	1.430
4	Produksi-Ekspor+Impor	10.266.992	14.830.061	17.736.006	19.239.499	19.517.905
	IDR (%)	0,06	0,03	0,54	0,02	0,01
	SSR (%)	443,74	347,00	316,64	285,30	288,07

Sumber : Ditjen Perkebunan dan BPS, diolah Pusdatin

Tabel 4.1.8. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Daging Sapi Indonesia, 2017 -2021

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi	486.320	497.972	504.802	453.418	437.783
2	Volume ekspor	29	14	24	28	70
3	Volume impor	118.647	164.261	201.554	170.305	214.658
4	Produksi - ekspor + impor	604.938	662.219	706.333	623.696	652.372
	IDR (%)	19,61	24,80	28,54	27,31	32,90
	SSR (%)	80,39	75,20	71,47	72,70	67,11

Sumber : Ditjen PKH dan BPS, diolah Pusdatin

Tabel 4.1.9. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Daging Ayam Indonesia, 2017 -2021

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi	3.175.853	3.409.558	3.495.091	3.219.117	3.426.042
2	Volume ekspor	3	18	285	260	171
3	Volume impor	0	0	0	63	60
4	Produksi - ekspor + impor	3.175.850	3.409.540	3.494.806	3.218.919	3.425.931
	IDR (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	SSR (%)	100,00	100,00	100,01	100,01	100,00

Sumber : Ditjen PKH dan BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : - Mulai tahun 2017 Data produksi daging ayam ras pedaging bersumber dari laporan perusahaan melalui Sistem Perunggasan Nasional yang diolah Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

-Data Produksi bersumber dari Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2021, produksi tahun 2021 merupakan angka sement

Tabel 4.1.10. *Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR)*
Telur Ayam Indonesia, 2017 -2021

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021 ^{*)}
1	Produksi	4.632.834	4.688.121	4.753.382	5.141.570	5.155.998
2	Volume ekspor	386	46	171	78	52
3	Volume impor	1.555	1.888	1.902	2.009	1.976
4	Produksi - ekspor + impor	4.855.003	4.902.304	5.001.805	5.297.297	5.157.922
	IDR (%)	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
	SSR (%)	95,42	95,63	95,03	97,06	99,96

Sumber : Ditjen PKH dan BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : *) Angka Sementara

Produksi 2017 - 2021 bersumber dari data yang diolah berdasarkan hasil laporan perusahaan secara online

Tabel 4.2.1. Peringkat dan Skor Ketahanan Pangan Indonesia Berdasarkan *Global Food Security Index*, 2017-2021

Tahun	Ketersediaan		Keterjangkauan		Kualitas dan Keamanan		Sumber Daya Alam dan Ketahanan		Total	
	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor
2017	53	57,4	64	69,5	84	53,9	107	37,2	72	57,1
2018	32	65,4	54	77,6	86	53,7	107	37,9	57	62,4
2019	35	65,0	56	75,3	87	51,6	112	33,5	62	60,4
2020	28	65,7	50	79,0	91	49,5	113	33,1	57	61,4
2021	37	63,7	54	74,9	95	48,5	113	33,0	69	59,2

Sumber : Website *Global Food Security Index*

Keterangan: Download per Tanggal 6 Juli 2022

Tabel 4.2.2. Peringkat dan Skor Ketahanan Pangan Indonesia Berdasarkan *Global Food Security Index*, 2017 - 2021

Peringkat	Negara	Indeks Ketahanan Pangan Global				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Irlandia	83,7	84,8	84,7	84,5	84,0
2	Austria	79,2	78,7	79,2	80,1	81,3
3	Inggris	80,1	79,3	80,6	80,6	81,0
4	Finlandia	84,1	83,9	84,5	85,2	80,9
5	Swiss	78,3	81,1	79,7	80,2	80,4
6	Belanda	78,7	81,0	81,2	80,0	79,9
7	Kanada	73,6	75,6	77,8	78,0	79,8
8	Jepang	79,8	79,8	79,8	80,3	79,3
=9	Prancis	80,7	79,6	78,5	78,4	79,1
=9	Amerika Serikat	80,0	79,5	79,3	80,0	79,1
11	Jerman	80,4	79,4	79,7	79,6	78,7
12	Israel	76,3	78,6	78,2	78,1	78,0
13	Swedia	82,1	80,8	80,5	78,3	77,9
14	Republik Ceko	78,8	77,6	79,4	78,8	77,8
15	Singapura	76,3	76,1	78,4	78,3	77,4
16	Selandia Baru	78,3	77,3	78,2	77,7	76,8
17	Denmark	78,4	77,8	78,0	76,7	76,5
18	Italia	76,9	76,1	76,1	76,5	76,4
19	Belgia	78,3	78,1	76,9	76,9	76,1
20	Norwegia	79,3	80,5	79,7	78,5	76,0
21	Portugal	76,2	77,4	76,6	76,5	75,2
22	Polandia	74,6	74,4	76,9	75,2	74,9
23	Rusia	69,8	72,6	73,4	73,9	74,8
=24	Costa Rica	69,6	72,5	70,8	71,4	73,6
=24	Qatar	74,5	73,1	74,8	73,7	73,6
=24	Spanyol	74,1	74,8	74,3	74,8	73,6
27	Yunani	75,9	75,5	74,6	74,1	73,3
28	Chili	70,8	73,4	73,3	72,1	73,2
29	Romania	71,3	69,9	71,9	73,8	72,4
30	Kuwait	68,0	69,7	71,3	72,9	72,2
31	Hungaria	72,5	70,6	71,3	72,0	72,1
=32	Australia	76,1	78,1	75,9	73,9	71,6
=32	Korea Selatan	72,8	73,1	72,3	73,4	71,6
34	Cina	70,9	72,6	74,4	70,9	71,3
35	Uni Emirat Arab	65,8	70,1	70,1	71,4	71,0
=36	Belarus	66,3	71,5	73,5	70,4	70,9
=36	Panama	71,2	69,3	72,1	72,8	70,9
38	Bulgaria	67,7	66,0	66,9	68,7	70,5
39	Malaysia	64,2	64,1	66,8	65,0	70,1
40	Oman	70,3	70,9	69,9	70,5	70,0
41	Kazakhstan	63,6	65,1	69,9	71,9	69,2
42	Slovakia	71,4	68,5	68,6	68,1	68,7
43	Bahrain	67,1	67,8	68,2	68,4	68,5
44	Arab Saudi	69,3	70,2	68,7	71,5	68,1
45	Uruguay	68,2	73,4	72,7	72,7	68,0
46	Meksiko	67,3	64,1	68,2	66,1	66,9
47	Republik Dominika	63,1	65,8	65,6	66,2	65,4
48	Turki	65,9	64,0	63,5	61,2	65,1
=49	Jordan	64,6	64,2	63,4	64,9	64,6
=49	Peru	65,4	65,7	68,4	66,2	64,6
51	Thailand	63,5	63,7	63,8	63,6	64,5
52	Colombia	63,5	67,5	67,4	60,5	64,4
53	Argentina	65,6	66,9	63,1	63,1	64,2
54	Algeria	63,5	63,3	63,7	61,6	63,9
55	Tunisia	63,2	62,2	61,8	60,2	62,7
56	Azerbaijan	58,9	58,8	61,9	61,5	62,6

Lanjutan Tabel 4.2.2.....

Peringkat	Negara	Indeks Ketahanan Pangan Global				
		2017	2018	2019	2020	2021
57	Maroko	58,2	62,0	59,2	62,1	62,5
58	Ukraina	54,1	53,2	56,3	58,8	62,0
59	Paraguay	58,6	58,2	58,4	60,4	61,6
60	Serbia	62,2	60,6	61,3	61,2	61,4
61	Vietnam	59,6	62,9	62,3	62,7	61,1
62	Mesir	58,0	57,0	61,3	59,8	60,8
63	Brazil	67,7	70,7	66,7	62,8	60,6
64	Filipina	55,7	57,7	60,1	61,0	60,0
65	Bolivia	61,0	61,2	60,3	59,0	59,9
66	Ekuador	60,6	60,2	60,8	58,9	59,6
67	El Salvador	57,5	58,8	58,9	57,8	59,5
68	Honduras	56,6	60,2	59,7	58,1	59,4
69	Indonesia	57,1	62,4	60,4	61,4	59,2
70	Afrika Selatan	60,0	61,6	59,4	58,0	57,8
71	India	58,9	59,9	59,8	58,6	57,2
72	Myanmar	52,5	55,1	55,2	54,0	56,7
73	Nikaragua	58,2	56,3	54,8	53,0	56,0
74	Botswana	53,7	54,7	56,1	56,1	55,5
75	Pakistan	55,0	57,5	58,2	55,7	54,7
76	Mali	49,9	52,7	53,1	52,7	54,5
77	Sri Lanka	59,3	56,9	59,3	57,1	54,1
78	Uzbekistan	60,2	55,0	54,5	54,1	53,8
79	Nepal	52,4	54,9	55,3	54,8	53,7
80	Guatemala	58,0	57,9	55,5	55,1	53,5
81	Kamboja	51,6	53,1	54,0	51,3	53,0
82	Ghana	52,8	53,5	52,9	52,8	52,0
83	Tajikistan	50,3	50,2	54,8	52,5	51,6
84	Bangladesh	53,4	53,0	50,8	50,5	49,1
85	Burkina Faso	46,3	48,1	49,5	46,8	48,1
=86	Côte d'Ivoire	46,8	49,7	50,3	50,4	48,0
=86	Tanzania	45,6	43,1	45,3	47,7	48,0
88	Niger	44,8	48,3	49,8	49,9	47,6
89	Senegal	46,7	48,5	48,1	45,5	47,4
90	Kenya	45,9	45,3	48,6	46,7	46,8
91	Laos	50,7	52,5	49,5	51,0	46,4
92	Kamerun	45,2	46,2	44,4	43,9	45,5
93	Benin	46,4	45,4	45,4	46,1	45,2
94	Togo	45,4	44,3	46,2	45,7	44,2
95	Uganda	46,3	40,8	43,7	43,2	43,9
96	Guinea	40,0	40,4	40,6	42,8	43,0
97	Nigeria	41,9	40,5	42,6	41,2	41,3
98	Angola	38,1	39,1	40,6	41,7	41,1
99	Chad	39,9	40,2	43,8	41,7	40,6
100	Madagaskar	36,8	35,9	35,1	38,0	40,4
101	Rwanda	37,4	38,8	43,7	45,2	40,3
102	Venezuela	46,2	45,8	41,7	40,5	39,4
103	Kongo	35,4	32,8	38,0	38,1	39,1
104	Sierra Leone	38,0	33,9	36,6	39,8	38,1
105	Zambia	38,0	41,9	41,1	38,9	38,0
=106	Haiti	39,4	38,7	35,8	35,7	37,8
=106	Syria	39,3	40,3	45,4	39,5	37,8
108	Etiopia	44,5	41,3	41,5	36,7	37,6
109	Malawi	35,4	39,5	40,0	39,1	37,3
110	Sudan	40,7	38,9	39,3	36,4	37,1
111	Mozambik	36,3	37,3	41,7	37,2	35,9
112	Yaman	36,0	34,7	35,2	35,2	35,7
113	Burundi	41,5	31,1	37,2	38,0	34,7

Sumber : Website *Global Food Security Index*

Keterangan : - Download per Tanggal 6 Juli 2022

- Berdasarkan peringkat tahun 2021

Tabel 4.2.3. Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik, 2017 - 2021

Peringkat	Negara	Indeks Ketahanan Pangan Global				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jepang	79,8	79,8	79,8	80,3	79,3
2	Singapura	76,3	76,1	78,4	78,3	77,4
3	Selandia Baru	78,3	77,3	78,2	77,7	76,8
=4	Australia	76,1	78,1	75,9	73,9	71,6
=4	Korea Selatan	72,8	73,1	72,3	73,4	71,6
6	Cina	70,9	72,6	74,4	70,9	71,3
7	Malaysia	64,2	64,1	66,8	65,0	70,1
8	Kazakhstan	63,6	65,1	69,9	71,9	69,2
9	Thailand	63,5	63,7	63,8	63,6	64,5
10	Azerbaijan	58,9	58,8	61,9	61,5	62,6
11	Vietnam	59,6	62,9	62,3	62,7	61,1
12	Filipina	55,7	57,7	60,1	61,0	60,0
13	Indonesia	57,1	62,4	60,4	61,4	59,2
14	India	58,9	59,9	59,8	58,6	57,2
15	Myanmar	52,5	55,1	55,2	54,0	56,7
16	Pakistan	55,0	57,5	58,2	55,7	54,7
17	Sri Lanka	59,3	56,9	59,3	57,1	54,1
18	Uzbekistan	60,2	55,0	54,5	54,1	53,8
19	Nepal	52,4	54,9	55,3	54,8	53,7
20	Kamboja	51,6	53,1	54,0	51,3	53,0
21	Tajikistan	50,3	50,2	54,8	52,5	51,6
22	Bangladesh	53,4	53,0	50,8	50,5	49,1
23	Laos	50,7	52,5	49,5	51,0	46,4

Sumber : Website *Global Food Security Index*

Keterangan : - Download per Tanggal 6 Juli 2022

- Berdasarkan peringkat tahun 2021

Tabel 4.2.4. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Negara di Dunia, 2021

Pertumbuhan Terhadap 2020	Negara	Indeks Keamanan Pangan Global		Indeks Keterjangkauan		Indeks Ketersediaan		Indeks Kualitas dan Keamanan		Indeks Sumber Daya Alam dan Ketahanan	
		Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor
▲1	Irlandia	1	84,0	2	92,9	8	75,1	3	94,0	3	74,1
▲4	Austria	2	81,3	8	90,5	=6	75,2	9	91,2	12	65,7
↔	Inggris	3	81,0	4	91,1	11	72,7	14	89,6	6	69,0
▼3	Finlandia	4	80,9	3	91,7	28	66,2	4	93,8	2	75,1
↔	Swiss	5	80,4	=16	89	4	76,9	=20	86,4	13	65,1
▲1	Belanda	6	79,9	13	89,7	10	73,7	7	92,2	18	61,2
▲9	Kanada	7	79,8	24	87,6	3	77,7	1	94,5	35	54,4
▼4	Jepang	8	79,3	11	90	5	75,7	30	83,4	16	61,9
▲3	Prancis	=9	79,1	9	90,3	24	67,0	8	92,1	8	67,5
▼2	Amerika Serikat	=9	79,1	20	88,7	16	71,0	2	94,3	17	61,3
▼2	Jerman	11	78,7	10	90,1	18	69,3	=18	87,8	11	66,0
▲3	Israel	12	78,0	7	90,6	=6	75,2	=10	90,7	=60	47,6
↔	Swedia	13	77,9	5	91	40	62,7	6	92,3	9	67,3
▼4	Republik Ceko	14	77,8	22	88,3	19	69,1	35	81,4	4	70,9
▼2	Singapura	15	77,4	23	87,9	1	82,9	43	79,1	65	46,7
▲1	Selandia Baru	16	76,8	6	90,9	38	63,2	33	82,0	5	70,8
▲2	Denmark	17	76,5	1	93,1	=43	61,4	5	93,5	25	56,9
▲2	Italia	18	76,4	15	89,3	13	71,5	22	86,2	46	51,8
▼1	Belgia	19	76,1	12	89,8	15	71,1	25	85,2	49	50,9
▼9	Norwegia	20	76,0	=33	83,3	47	60,6	=10	90,7	1	76,1
▼1	Portugal	21	75,2	=18	88,8	23	67,1	17	88,3	42	52,3
↔	Polandia	22	74,9	25	87	30	65,0	40	80,5	14	65,0
▲2	Rusia	23	74,8	26	86,9	31	64,9	23	85,8	19	59,9
▲13	Costa Rica	=24	73,6	30	84,5	=43	61,4	32	82,4	10	67,0
▲4	Qatar	=24	73,6	31	83,8	9	74,4	29	83,5	91	43,4
▼1	Spanyol	=24	73,6	21	88,4	45	61,2	26	84,4	21	58,2
▼3	Yunani	27	73,3	=16	89	50	59,6	15	89,5	38	53,6
▲5	Chili	28	73,2	38	82,4	26	66,8	27	84,2	24	57,1
▼2	Romania	29	72,4	=40	81,8	27	66,6	24	85,4	41	52,6
↔	Kuwait	30	72,2	44	80,1	12	72,3	=20	86,4	93	43,0
▲3	Hungaria	31	72,1	32	83,5	25	66,9	45	77,4	=30	55,4
▼7	Australia	=32	71,6	29	84,9	35	64,1	=18	87,8	=81	44,7
▼3	Korea Selatan	=32	71,6	43	80,3	17	69,7	44	78,5	43	52,2
▲5	Cina	34	71,3	49	77,4	2	78,4	56	71,4	64	47,2
▲2	Uni Emirat Arab	35	71,0	50	75,9	14	71,3	16	88,8	=88	43,6
▲5	Belarus	=36	70,9	27	86,3	62	57,0	31	82,8	28	56,3
▼5	Panama	=36	70,9	=36	82,6	22	67,4	=50	72,3	=33	54,7
▲4	Bulgaria	38	70,5	=33	83,3	=51	59,2	34	81,5	26	56,8
▲9	Malaysia	39	70,1	28	85,6	36	64,0	46	76,3	66	46,6
↔	Oman	40	70,0	=18	88,8	=59	57,3	28	83,8	=76	45,2
▼6	Kazakhstan	41	69,2	35	83	54	58,5	=38	81,0	45	51,9
▲2	Slovakia	42	68,7	14	89,6	82	48,8	49	72,9	15	62,7
↔	Bahrain	43	68,5	46	79,2	21	67,5	41	79,9	107	39,1
▼8	Arab Saudi	44	68,1	53	75	20	67,8	42	79,8	84	44,3
▼13	Uruguay	45	68,0	51	75,4	=69	53,1	36	81,2	7	68,5
▲1	Meksiko	46	66,9	59	73,8	46	60,9	=38	81,0	=47	51,2
▼2	Republik Dominika	47	65,4	55	74,6	41	62,0	59	69,5	52	50,3
▲10	Turki	48	65,1	67	67,6	42	61,6	47	75,8	27	56,4
↔	Jordan	=49	64,6	42	80,4	64	55,2	64	63,5	36	54,2
▼4	Peru	=49	64,6	45	79,8	65	54,6	57	71,2	58	48,4
▼1	Thailand	51	64,5	=40	81,8	=59	57,3	73	59,5	50	50,8
▲9	Colombia	52	64,4	62	70,4	61	57,2	=50	72,3	20	58,4

Lanjutan Tabel.4.2.4.....

Pertumbuhan Terhadap 2020	Negara	Indeks Keamanan Pangan Global		Indeks Keterjangkauan		Indeks Ketersediaan		Indeks Kualitas dan Keamanan		Indeks Sumber Daya Alam dan Ketahanan	
		Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor
▼2	Argentina	53	64,2	70	65,6	53	58,8	12	90,2	72	45,8
▲1	Algeria	54	63,9	47	77,9	=56	58,0	67	62,0	51	50,7
▲8	Tunisia	55	62,7	56	74,4	66	54,0	=53	72,1	=60	47,6
↔	Azerbaijan	56	62,6	39	82,3	=56	58,0	=74	59,1	108	38,2
▼3	Maroko	57	62,5	52	75,1	=74	51,8	=50	72,3	57	49,0
▲9	Ukraina	58	62,0	58	73,9	=74	51,8	55	71,9	56	49,3
▲3	Paraguay	59	61,6	48	77,5	=87	47,7	48	74,9	=81	44,7
▼2	Serbia	60	61,4	=36	82,6	105	38,4	37	81,1	=81	44,7
▼8	Vietnam	61	61,1	64	68,9	48	60,4	=61	64,3	78	44,9
▲2	Mesir	62	60,8	68	66,5	49	60,0	71	60,7	44	52,0
▼11	Brazil	63	60,6	66	68,7	92	46,4	13	90,0	94	42,4
▼4	Filipina	64	60,0	57	74,3	67	53,9	68	61,5	=88	43,6
↔	Bolivia	65	59,9	60	73	71	52,9	=69	61,1	62	47,4
↔	Ekuador	66	59,6	61	71	80	50,5	58	70,8	85	44,1
▲4	El Salvador	67	59,5	71	65,5	=51	59,2	65	63,2	=73	45,5
▲1	Honduras	68	59,4	78	53	34	64,2	63	63,8	23	57,8
▼12	Indonesia	69	59,2	54	74,9	37	63,7	95	48,5	113	33,0
↔	Afrika Selatan	70	57,8	72	63,1	81	49,4	=53	72,1	=54	49,4
▼3	India	71	57,2	80	50,2	29	65,7	=74	59,1	40	52,8
▲6	Myanmar	72	56,7	75	58,9	73	52,2	66	63,0	=33	54,7
▲6	Nikaragua	73	56,0	69	66,1	85	48,3	77	57,7	53	49,8
▼1	Botswana	74	55,5	63	69,6	=89	47,5	72	59,6	103	40,0
▼1	Pakistan	75	54,7	79	52,6	39	63,0	=80	55,7	95	42,2
▲5	Mali	76	54,5	89	43,7	=32	64,5	=69	61,1	=54	49,4
▼5	Sri Lanka	77	54,1	73	62,9	79	50,6	=86	52,1	69	46,3
▼1	Uzbekistan	78	53,8	81	49,3	76	51,3	60	65,1	=30	55,4
▼3	Nepal	79	53,7	83	48,3	=32	64,5	83	53,7	86	44,0
▼5	Guatemala	80	53,5	76	58	86	48,2	78	57,4	=47	51,2
▲2	Kamboja	81	53,0	65	68,8	83	48,7	100	44,3	102	40,7
▼2	Ghana	82	52,0	74	60	84	48,6	76	58,2	110	37,3
▼1	Tajikistan	83	51,6	77	53,1	77	51,1	=80	55,7	=70	45,9
▲1	Bangladesh	84	49,1	82	48,8	55	58,1	99	45,5	111	36,8
▲4	Burkina Faso	85	48,1	92	42	63	55,6	=96	48,2	=73	45,5
↔	Côte d'Ivoire	=86	48,0	=86	45,5	68	53,6	=102	42,3	59	48,2
▲2	Tanzania	=86	48,0	95	39,7	58	57,4	90	50,6	90	43,5
▼1	Niger	88	47,6	100	37,1	72	52,6	88	51,7	39	53,4
▲4	Senegal	89	47,4	88	44,4	=87	47,7	79	55,9	87	43,9
↔	Kenya	90	46,8	85	47,6	95	45,6	82	54,8	105	39,7
▼7	Laos	91	46,4	84	47,7	93	46,1	=91	49,2	97	42,0
▲3	Kamerun	92	45,5	=86	45,5	98	42,4	89	51,6	75	45,3
▼2	Benin	93	45,2	91	42,1	78	50,7	=96	48,2	109	37,8
▼2	Togo	94	44,2	94	40,8	91	46,7	112	35,1	32	55,1
▲1	Uganda	95	43,9	93	41,5	106	38,0	=91	49,2	37	53,7
▲1	Guinea	96	43,0	106	32,5	=69	53,1	106	40,4	=67	46,4
▲3	Nigeria	97	41,3	104	33,4	96	45,3	94	48,6	100	41,3
↔	Angola	98	41,1	105	32,6	97	42,6	93	48,7	=70	45,9
▼1	Chad	99	40,6	98	37,8	99	42,0	=102	42,3	98	41,6
▲7	Madagaskar	100	40,4	101	36,3	101	41,1	107	39,9	63	47,3
▼7	Rwanda	101	40,3	110	25,8	94	45,9	=86	52,1	=79	44,8
▼1	Venezuela	102	39,4	99	37,3	113	27,1	=61	64,3	101	41,1
▲3	Kongo	103	39,1	97	38	100	41,6	111	36,0	104	39,9
▼2	Sierra Leone	104	38,1	102	34,1	108	32,1	110	36,8	22	58,0
↔	Zambia	105	38,0	108	29	103	40,4	104	42,0	=67	46,4
▲6	Haiti	=106	37,8	109	27,8	104	40,2	101	44,2	=76	45,2
▼3	Syria	=106	37,8	103	34	111	30,1	84	53,2	92	43,3
▲2	Etiopia	108	37,6	111	24,5	=89	47,5	105	41,6	106	39,4
▼5	Malawi	109	37,3	113	23,6	102	40,9	109	37,1	29	55,9
▲1	Sudan	110	37,1	107	31,8	109	31,6	85	52,4	99	41,4
▼2	Mozambik	111	35,9	90	42,9	110	30,4	113	33,8	112	35,2
▲1	Yaman	112	35,7	96	39,3	112	27,6	108	37,4	96	42,1
▼6	Burundi	113	34,7	112	24	107	33,7	98	45,7	=79	44,8

Sumber : Website Global Food Security Index

Keterangan: Download per Tanggal 6 Juli 2022

Tabel 4.2.5. Skor Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik, 2021

Peringkat	Negara	Indeks				Skor Keseluruhan
		Keterjangkauan	Ketersediaan	Kualitas dan Keamanan	Sumber Daya Alam dan Ketahanan	
1	Jepang	90,0	75,7	83,4	61,9	79,3
2	Singapura	87,9	82,9	79,1	46,7	77,4
3	Selandia Baru	90,9	63,2	82,0	70,8	76,8
=4	Australia	84,9	64,1	87,8	44,7	71,6
=4	Korea Selatan	80,3	69,7	78,5	52,2	71,6
6	Cina	77,4	78,4	71,4	47,2	71,3
7	Malaysia	85,6	64,0	76,3	46,6	70,1
8	Kazakhstan	83,0	58,5	81,0	51,9	69,2
9	Thailand	81,8	57,3	59,5	50,8	64,5
10	Azerbaijan	82,3	58,0	59,1	38,2	62,6
11	Vietnam	68,9	60,4	64,3	44,9	61,1
12	Filipina	74,3	53,9	61,5	43,6	60,0
13	Indonesia	74,9	63,7	48,5	33,0	59,2
14	India	50,2	65,7	59,1	52,8	57,2
15	Myanmar	58,9	52,2	63,0	54,7	56,7
16	Pakistan	52,6	63,0	55,7	42,2	54,7
17	Sri Lanka	62,9	50,6	52,1	46,3	54,1
18	Uzbekistan	49,3	51,3	65,1	55,4	53,8
19	Nepal	48,3	64,5	53,7	44,0	53,7
20	Kamboja	68,8	48,7	44,3	40,7	53,0
21	Tajikistan	53,1	51,1	55,7	45,9	51,6
22	Bangladesh	48,8	58,1	45,5	36,8	49,1
23	Laos	47,7	46,1	49,2	42,0	46,4

Sumber : Website *Global Food Security Index*

Keterangan: Download per Tanggal 6 Juli 2022

Tabel 4.2.6. Peringkat Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik, 2021

Peringkat	Negara	Indeks				Skor Keseluruhan
		Keterjangkauan	Ketersediaan	Kualitas dan Keamanan	Sumber Daya Alam dan Ketahanan	
1	Jepang	2	3	2	2	79,3
2	Singapura	3	1	5	10	77,4
3	Selandia Baru	1	10	3	1	76,8
=4	Australia	5	7	1	15	71,6
=4	Korea Selatan	9	4	6	6	71,6
6	Cina	10	2	8	9	71,3
7	Malaysia	4	8	7	11	70,1
8	Kazakhstan	6	13	4	7	69,2
9	Thailand	8	16	13	8	64,5
10	Azerbaijan	7	15	14	21	62,6
11	Vietnam	13	12	10	14	61,1
12	Filipina	12	17	12	17	60,0
13	Indonesia	11	9	21	23	59,2
14	India	19	5	15	5	57,2
15	Myanmar	16	18	11	4	56,7
16	Pakistan	18	11	=16	18	54,7
17	Sri Lanka	15	21	19	12	54,1
18	Uzbekistan	20	19	9	3	53,8
19	Nepal	22	6	18	16	53,7
20	Kamboja	14	22	23	20	53,0
21	Tajikistan	17	20	=16	13	51,6
22	Bangladesh	21	14	22	22	49,1
23	Laos	23	23	20	19	46,4

Sumber : Website *Global Food Security Index*

Keterangan: Download per Tanggal 6 Juli 2022

Tabel 4.2.7. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Negara di Asia Pasifik, 2021

Pertumbuhan Terhadap 2020	Negara	Indeks Keamanan Pangan Global		Indeks Keterjangkauan		Indeks Ketersediaan		Indeks Kualitas dan Keamanan		Indeks Sumber Daya Alam dan Ketahanan	
		Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor
▼4	Jepang	1	79,3	2	90,0	3	75,7	2	83,4	2	61,9
▼2	Singapura	2	77,4	3	87,9	1	82,9	5	79,1	10	46,7
▲1	Selandia Baru	3	76,8	1	90,9	10	63,2	3	82,0	1	70,8
▼7	Australia	=4	71,6	5	84,9	7	64,1	1	87,8	15	44,7
▼3	Korea Selatan	=4	71,6	9	80,3	4	69,7	6	78,5	6	52,2
▲5	Cina	6	71,3	10	77,4	2	78,4	8	71,4	9	47,2
▲9	Malaysia	7	70,1	4	85,6	8	64,0	7	76,3	11	46,6
▼6	Kazakhstan	8	69,2	6	83,0	13	58,5	4	81,0	7	51,9
▼1	Thailand	9	64,5	8	81,8	16	57,3	13	59,5	8	50,8
↔	Azerbaijan	10	62,6	7	82,3	15	58,0	14	59,1	21	38,2
▼8	Vietnam	11	61,1	13	68,9	12	60,4	10	64,3	14	44,9
▼4	Filipina	12	60,0	12	74,3	17	53,9	12	61,5	17	43,6
▼12	Indonesia	13	59,2	11	74,9	9	63,7	21	48,5	23	33,0
▼3	India	14	57,2	19	50,2	5	65,7	15	59,1	5	52,8
▲6	Myanmar	15	56,7	16	58,9	18	52,2	11	63,0	4	54,7
▼1	Pakistan	16	54,7	18	52,6	11	63,0	=16	55,7	18	42,2
▼5	Sri Lanka	17	54,1	15	62,9	21	50,6	19	52,1	12	46,3
▼1	Uzbekistan	18	53,8	20	49,3	19	51,3	9	65,1	3	55,4
▼3	Nepal	19	53,7	22	48,3	6	64,5	18	53,7	16	44,0
▲2	Kamboja	20	53,0	14	68,8	22	48,7	23	44,3	20	40,7
▼1	Tajikistan	21	51,6	17	53,1	20	51,1	=16	55,7	13	45,9
▲1	Bangladesh	22	49,1	21	48,8	14	58,1	22	45,5	22	36,8
▼7	Laos	23	46,4	23	47,7	23	46,1	20	49,2	19	42,0

Sumber : Website *Global Food Security Index*

Keterangan: Download per Tanggal 6 Juli 2022

Tabel 4.3.1. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Menurut Provinsi, 2019-2021

Peringkat	2019		2020		2021	
	Provinsi	Skor	Provinsi	Skor	Provinsi	Skor
1	Bali	85,15	Bali	84,54	Bali	83,82
2	DI Yogyakarta	83,63	Jawa Tengah	82,31	Jawa Tengah	82,73
3	Sulawesi Utara	81,44	Sulawesi Selatan	81,81	DI Yogyakarta	81,43
4	Jawa Tengah	78,85	DI Yogyakarta	80,67	Sulawesi Selatan	80,82
5	Sulawesi Selatan	78,69	Gorontalo	80,40	Gorontalo	80,52
6	Sulawesi Tenggara	76,99	Kalimantan Selatan	80,04	Kalimantan Selatan	80,29
7	Kalimantan Timur	76,90	Jawa Timur	79,90	Jawa Timur	79,70
8	Jawa Barat	76,44	Sumatera Barat	78,64	Sumatera Barat	79,55
9	Sumatera Barat	75,43	Kalimantan Timur	78,24	Sulawesi Utara	78,30
10	Kalimantan Selatan	74,71	DKI Jakarta	77,97	DKI Jakarta	78,01
11	Banten	74,47	Sulawesi Utara	77,79	Lampung	77,96
12	Jawa Timur	73,71	Lampung	77,43	Jawa Barat	77,79
13	Kalimantan Utara	73,12	Sulawesi Tenggara	77,06	Kalimantan Timur	77,46
14	Kalimantan Tengah	71,57	Jawa Barat	76,78	Sulawesi Tenggara	76,64
15	Lampung	71,36	Sulawesi Barat	76,36	Sulawesi Tengah	75,73
16	Sumatera Utara	69,81	Nusa Tenggara Barat	75,60	Nusa Tenggara Barat	75,67
17	Sumatera Selatan	69,30	Sulawesi Tengah	75,10	Sulawesi Barat	75,49
18	Gorontalo	69,06	Banten	73,48	Banten	74,38
19	Jambi	68,23	Kalimantan Tengah	72,58	Jambi	74,18
20	Sulawesi Tengah	68,17	Kalimantan Utara	71,90	Kalimantan Tengah	73,68
21	DKI Jakarta	66,87	Sumatera Utara	71,84	Kep. Bangka Belitung	73,22
22	Maluku Utara	66,58	Kep. Bangka Belitung	71,21	Kalimantan Utara	73,02
23	Aceh	66,22	Kalimantan Barat	71,13	Sumatera Utara	72,25
24	Nusa Tenggara Barat	62,43	Aceh	70,92	Aceh	71,63
25	Riau	62,37	Bengkulu	70,28	Kalimantan Barat	71,32
26	Bengkulu	61,78	Jambi	70,00	Bengkulu	70,32
27	Sulawesi Barat	60,37	Sumatera Selatan	68,67	Sumatera Selatan	69,55
28	Kepulauan Riau	59,26	Nusa Tenggara Timur	66,92	Nusa Tenggara Timur	67,35
29	Kep. Bangka Belitung	56,03	Riau	64,12	Riau	66,84
30	Kalimantan Barat	55,17	Maluku Utara	63,12	Kepulauan Riau	63,26
31	Maluku	52,35	Kepulauan Riau	62,70	Maluku Utara	59,58
32	Nusa Tenggara Timur	50,69	Maluku	58,15	Maluku	58,70
33	Papua Barat	30,12	Papua Barat	49,40	Papua Barat	46,05
34	Papua	25,13	Papua	34,79	Papua	35,48

Sumber : Badan Pangan Nasional

Tabel 4.3.2. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kabupaten, 2018-2020

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
1	Tabanan	90,05	Tabanan	90,05	Tabanan	90,17
2	Gianyar	89,76	Gianyar	89,96	Gianyar	89,46
3	Badung	89,01	Badung	89,29	Badung	89,38
4	Sukoharjo	87,89	Sukoharjo	88,76	Sukoharjo	88,70
5	Wonogiri	86,55	Pati	88,25	Pati	88,38
6	Bantaeng	86,53	Gresik	88,02	Gresik	88,25
7	Kudus	86,49	Bantaeng	87,38	Minahasa Utara	88,18
8	Kolaka Timur	86,47	Karanganyar	87,22	Wonogiri	88,04
9	Gresik	86,34	Sidenreng Rappang	87,17	Karanganyar	87,63
10	Karanganyar	86,16	Kudus	86,91	Sragen	87,55
11	Pati	86,05	Magetan	86,87	Magetan	87,09
12	Semarang	85,94	Luwu Timur	86,70	Berau	86,77
13	Demak	85,91	Semarang	86,69	Kudus	86,69
14	Tanah Datar	85,22	Minahasa	86,64	Semarang	86,55
15	Magetan	85,05	Barru	86,61	Bekasi	86,29
16	Minahasa	85,03	Wonogiri	86,55	Penajam Paser Utara	86,24
17	Bekasi	85,01	Tanah Bumbu	86,50	Luwu Timur	86,07
18	Lamongan	84,80	Sragen	86,21	Blora	85,87
19	Sidenreng Rappang	84,64	Penajam Paser Utara	86,20	Demak	85,82
20	Kendal	84,55	Soppeng	86,16	Lamongan	85,80
21	Sragen	84,52	Minahasa Utara	86,06	Deli Serdang	85,66
22	Kutai	84,51	Mojokerto	85,92	Karawang	85,63
23	Ponorogo	84,49	Lamongan	85,62	Mesuji	85,60
24	Penajam Paser Utara	84,26	Blora	85,47	Tanah Bumbu	85,56
25	Luwu Timur	84,25	Banggai	85,38	Pesisir Selatan	85,48
26	Barru	84,22	Boyolali	85,35	Minahasa	85,46
27	Berau	84,19	Klungkung	85,35	Bantaeng	85,41
28	Blora	84,10	Berau	85,34	Grobogan	85,39
29	Gowa	84,04	Bolaang Mongondow	85,32	Barru	85,31
30	Tulungagung	83,94	Kendal	85,24	Ponorogo	85,26
31	Jepara	81,32	Gowa	85,05	Kendal	85,18
32	Minahasa Utara	81,30	Demak	85,04	Tapin	85,18
33	Banggai	83,75	Madiun	85,00	Banggai	85,15
34	Rembang	83,70	Kolaka Timur	84,90	Tulungagung	85,15
35	Boyolali	83,62	Tanah Datar	84,88	Boyolali	85,14
36	Karawang	83,61	Ponorogo	84,70	Jepara	84,98
37	Bolaang Mongondow	83,48	Pesisir Selatan	84,65	Madiun	84,85
38	Soppeng	83,39	Tulungagung	84,56	Bolaang Mongondow	84,84
39	Wajo	83,37	Karawang	84,51	Sidenreng Rappang	84,79
40	Sleman	83,34	Bolmong Timur	84,31	Barito Utara	84,77
41	Deli Serdang	83,17	Deli Serdang	84,30	Kutai Kertanegara	84,73
42	Tapin	83,16	Kutai	84,28	Tanah Datar	84,68
43	Konawe/Kab Kendari	83,16	Poso	84,22	Minahasa Tenggara	84,64
44	Batang	83,16	Minahasa Selatan	84,17	Tulang Bawang	84,58
45	Pringsewu	83,13	Agam	84,10	Agam	84,48
46	Grobogan	82,98	Cilacap	84,04	Mojokerto	84,46
47	Maros	82,84	Klaten	84,03	Bojonegoro	84,40
48	Mojokerto	82,78	Aceh Besar	83,99	Cilacap	84,23
49	Pesisir Selatan	82,77	Tapin	83,98	Konawe	84,10
50	Bulukumba	82,73	Jepara	83,90	Pringsewu	84,05
51	Mamuju Utara	82,68	Bekasi	83,86	Ngawi	83,86
52	Toba Samosir	82,61	Blitar	83,81	Blitar	83,83
53	Purworejo	82,60	Pringsewu	83,79	Poso	83,76
54	Pangandaran	82,56	Rembang	83,75	Sumedang	83,73
55	Poso	82,56	Bojonegoro	83,73	Jombang	83,71

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
56	Agam	82,49	Grobogan	83,68	Sidoarjo	83,57
57	Takalar	82,49	Mesuji	83,66	Pinrang	83,48
58	Madiun	82,45	Bulukumba	83,61	Minahasa Selatan	83,45
59	Cilacap	82,45	Tuban	83,57	Sleman	83,39
60	Halmahera Utara	82,42	Sinjai	83,56	Takalar	83,36
61	Barito Utara	82,31	Wajo	83,52	Kerinci	83,31
62	Tulang Bawang	82,29	Jombang	83,43	Purworejo	83,28
63	Bone	82,29	Sidoarjo	83,42	Serdang Bedagai	83,23
64	Jombang	82,18	Karo	83,37	Karo	83,22
65	Sumbawa Barat	82,17	Luwu	83,20	Maros	83,12
66	Sidoarjo	82,05	Konawe/Kab Kendari	83,18	Bombana	83,11
67	Pinrang	82,03	Maros	83,11	Aceh Besar	83,09
68	Klaten	81,93	Lamandau	83,10	Rembang	83,07
69	Subang	81,81	Barito Utara	83,10	Indramayu	83,07
70	Mesuji	81,78	Serdang Bedagai	83,03	Tuban	83,00
71	Sumedang	81,73	Bombana	83,03	Batang	82,98
72	Kerinci	81,70	Pinrang	83,01	Bolmong Utara	82,95
73	Aceh Besar	81,67	Ngawi	83,00	Gowa	82,91
74	Indramayu	81,59	Mamuju Tengah	82,95	Solok Selatan	82,87
75	Konawe Selatan	81,53	Takalar	82,85	Subang	82,81
76	Karo	81,49	Purworejo	82,85	Wajo	82,81
77	Lamandau	81,49	Tulang Bawang	82,83	Klungkung	82,80
78	Blitar	81,46	Bone	82,79	Banyuwangi	82,80
79	Banyuwangi	81,46	Minahasa Tenggara	82,66	Jembrana	82,51
80	Tuban	81,45	Subang	82,66	Padang Pariaman	82,50
81	Tanah Bumbu	81,45	Jembrana	82,56	Mamuju Tengah	82,34
82	Karangasem	81,44	Morowali	82,44	Sumbawa	82,32
83	Kolaka	81,38	Banyuwangi	82,40	Sumbawa Barat	82,26
84	Morowali	81,26	Sumbawa Barat	82,33	Kepulauan Talaud	82,18
85	Jembrana	81,22	Sumbawa	82,31	Nganjuk	82,17
86	Bojonegoro	81,21	Sleman	82,30	Sinjai	82,12
87	Ngawi	81,17	Pasir	82,26	Bulukumba	82,10
88	Kulon Progo	81,08	Indramayu	82,17	Morowali	81,98
89	Bombana	81,02	Temanggung	82,16	Bangka Selatan	81,93
90	Tanah Laut	81,00	Balangan	82,06	Bolmong Timur	81,85
91	Serdang Bedagai	80,95	Pangandaran	81,99	Tabalong	81,82
92	Minahasa Selatan	80,78	Nganjuk	81,98	Tegal	81,80
93	Temanggung	80,76	Tanah Laut	81,85	Simalungun	81,77
94	Sinjai	80,67	Konawe Selatan	81,82	Temanggung	81,69
95	Gunung Kidul	80,65	Malang	81,60	Kolaka Timur	81,68
96	Pohuwato	80,65	Jeneponto	81,55	Bone Bolango	81,62
97	Kuningan	80,61	Sumedang	81,46	Tanah Laut	81,61
98	Simalungun	80,60	Kerinci	81,46	Klaten	81,60
99	Jeneponto	80,59	Tegal	81,41	Soppeng	81,50
100	OKU Timur	80,49	Kolaka	81,35	Bone	81,46
101	Klungkung	80,33	Pohuwato	81,34	Kulon Progo	81,46
102	Minahasa Tenggara	80,29	Batang	81,28	Luwu	81,28
103	Bulungan	80,28	Magelang	81,27	Toba Samosir	81,27
104	Bolmong Timur	80,28	OKU Timur	81,22	Lampung Timur	81,20
105	Sumbawa	80,23	Kepulauan Talaud	81,17	Bangka	81,15
106	Luwu	80,23	Bengkayang	81,17	Konawe Selatan	81,14
107	Tabalong	80,20	Dompu	81,16	Kolaka	81,11
108	Solok Selatan	80,13	Bolmong Utara	81,11	Pulang Pisau	81,05
109	Bolmong Utara	80,12	Majalengka	81,02	Hulu Sungai Utara	81,05
110	Pulang Pisau	80,02	Solok Selatan	81,00	Mamuju	80,89

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
111	Pacitan	80,01	Padang Pariaman	80,99	Kuningan	80,86
112	Nganjuk	79,96	Bangka Selatan	80,89	Trenggalek	80,84
113	Ciamis	79,91	Toba Samosir	80,80	Majalengka	80,79
114	Barito Kuala	79,87	Banyumas	80,48	Banjar	80,72
115	Banjar	79,85	Luwu Utara	80,47	Buol	80,71
116	Malang	79,77	Tabalong	80,44	Dairi	80,71
117	Wakatobi	79,76	Limapuluh Koto	80,42	Limapuluh Koto	80,66
118	Kota Baru	79,56	Kebumen	80,41	Kediri	80,64
119	Majalengka	79,52	Hulu Sungai Utara	80,40	Pangandaran	80,64
120	Magelang	79,51	Trenggalek	80,39	Dharmas Raya	80,62
121	Limapuluh Koto	79,40	Simalungun	80,34	Pohuwato	80,52
122	Tulang Bawang Barat	79,28	Gunung Kidul	80,32	OKU Timur	80,50
123	Pasaman	79,28	Kulon Progo	80,31	Paser	80,48
124	Banyumas	79,27	Gorontalo	80,26	Gunung Kidul	80,36
125	Muna Barat	79,20	Ngada	80,24	Bireuen	80,29
126	Purbalingga	79,20	Pacitan	80,23	Hulu Sungai Selatan	80,26
127	Buol	79,09	Purbalingga	80,15	Karangasem	80,24
128	Padang Pariaman	79,06	Pesawaran	80,15	Boalemo	80,21
129	Bantul	79,00	Bone Bolango	80,12	Lampung Tengah	80,16
130	Lampung Selatan	78,99	Banjar	80,09	Bantul	80,06
131	Luwu Utara	78,98	Barito Kuala	80,08	Pasaman Barat	80,02
132	Mamuju Tengah	78,97	Enrekang	80,06	Ciamis	80,01
133	Buru	78,97	Pulang Pisau	80,03	Banyumas	79,97
134	Wonosobo	78,94	Kuningan	80,01	Aceh Jaya	79,95
135	Gorontalo	78,89	Boalemo	79,99	Magelang	79,92
136	Cirebon	78,88	Kota Baru	79,96	Ngada	79,87
137	Lampung Tengah	78,88	Kolaka Utara	79,93	Hulu Sungai Tengah	79,86
138	Toraja Utara	78,80	Mamuju Utara	79,89	Malang	79,85
139	Buleleng	78,77	Bolmong Selatan	79,88	Wonosobo	79,83
140	Nunukan	78,73	Lampung Tengah	79,83	Dompu	79,76
141	Hulu Sungai Tengah	78,66	Pasaman	79,73	Gorontalo Utara	79,76
142	Kediri	78,64	Bantul	79,73	Lampung Selatan	79,66
143	Solok	78,60	Cirebon	79,68	Morowali Utara	79,63
144	Morowali Utara	78,47	Toraja Utara	79,59	Solok	79,59
145	Enrekang	78,42	Solok	79,57	Pasaman	79,57
146	Balangan	78,27	Bima	79,54	Bengkayang	79,55
147	Merauke	78,25	Hulu Sungai Tengah	79,50	Pacitan	79,49
148	Ngada	78,24	Lampung Timur	79,50	Lamandau	79,43
149	Buton	78,20	Bireuen	79,43	Bandung	79,41
150	Pulau Morotai	78,17	Aceh Jaya	79,42	Purbalingga	79,33
151	Lumajang	78,09	Gorontalo Utara	79,41	Pekalongan	79,33
152	Mamuju	77,97	Bangka	79,30	Gorontalo	79,25
153	Serang	77,95	Lampung Selatan	79,23	Barito Kuala	79,19
154	Hulu Sungai Utara	77,89	Ciamis	79,21	Purwakarta	79,14
155	Purwakarta	77,82	Pemalang	79,19	Balangan	79,11
156	Nageko	77,82	Kediri	79,19	Enrekang	79,07
157	Kapuas	77,79	Pangkajene Kepulauan	79,16	Banjarnegara	78,99
158	Gorontalo Utara	77,73	Bandung	79,08	Pesawaran	78,96
159	Banyuasin	77,71	Aceh Tamiang	78,99	Toli-Toli	78,95
160	Dompu	77,67	Katingan	78,94	Sijunjung	78,88
161	Bone Bolango	77,63	Pekalongan	78,86	Kota Baru	78,85
162	Toli-Toli	77,63	Hulu Sungai Selatan	78,68	Cirebon	78,84
163	Dharmas Raya	77,61	Purwakarta	78,67	Aceh Tamiang	78,81
164	Kebumen	77,51	Toli-Toli	78,66	Langkat	78,80
165	Tegal	77,46	Aceh Barat	78,61	Lumajang	78,70

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
166	Lampung Timur	77,38	Wonosobo	78,58	Bangka Barat	78,58
167	Sawah Lunto/Sijunjung	77,35	Mamuju	78,56	Tulang Bawang Barat	78,58
168	Musi Rawas	77,34	Banjarnegara	78,45	Kebumen	78,56
169	Hulu Sungai Selatan	77,33	Halmahera Utara	78,44	Jeneponto	78,55
170	Aceh Tamiang	77,20	Langkat	78,40	Kapuas	78,39
171	Dairi	77,18	Pasaman Barat	78,35	Pemalang	78,35
172	Pasaman Barat	77,17	Morowali Utara	78,31	Banyuasin	78,30
173	Malinau	77,11	Muna Barat	78,28	Aceh Barat	77,98
174	Trenggalek	77,08	Pasuruan	78,26	Tojo Una-Una	77,90
175	Bandung	77,05	Karangasem	78,25	Katingan	77,89
176	Garut	76,96	Sanggau	78,20	Toraja Utara	77,86
177	Katingan	76,89	Buleleng	78,16	Mamuju Utara	77,83
178	Pemalang	76,87	Dharmas Raya	78,13	Kolaka Utara	77,78
179	Pidie Jaya	76,81	Banyuasin	77,90	Merauke	77,75
180	Labuhan Batu Utara	76,80	Situbondo	77,89	Tapanuli Utara	77,70
181	Aceh Jaya	76,79	Dairi	77,86	Serang	77,70
182	Pesawaran	76,74	Sawah Lunto/Sijunjung	77,85	Pangkajene Kepulauan	77,61
183	Siak	76,60	Tapanuli Utara	77,84	Samosir	77,60
184	Ogan Komering Ilir	76,59	Kapuas	77,83	Situbondo	77,58
185	Tana Toraja	76,59	Kotawaringin Timur	77,80	Kotawaringin Timur	77,56
186	Pasuruan	76,57	Labuhan Batu	77,75	Bima	77,49
187	Sigi	76,56	Pidie Jaya	77,66	Nagan Raya	77,41
188	Tanggamus	76,55	Bulungan	77,63	Aceh Utara	77,38
189	Kuantan Sengingi	76,48	Merauke	77,60	Musi Banyuasin	77,27
190	Boalemo	76,43	Tulang Bawang Barat	77,58	Pidie Jaya	77,24
191	Banjarnegara	76,43	Lumajang	77,57	Buru	77,23
192	Kotawaringin Timur	76,42	Buol	77,56	Luwu Utara	77,23
193	Buton Tengah	76,35	Musi Rawas	77,53	Merangin	77,23
194	Bireuen	76,35	Tojo Una-Una	77,52	Cianjur	77,21
195	Langkat	76,29	Nunukan	77,45	Bulungan	77,19
196	Barito Timur	76,23	Muna	77,43	Pasuruan	77,01
197	Kepulauan Talaud	76,11	Humbang Hasundutan	77,29	Brebes	76,91
198	Muna	76,07	Sukabumi	77,18	Siak	76,84
199	Tapanuli Utara	75,99	Siak	77,12	Ogan Komering Ilir	76,81
200	Musi Banyuasin	75,94	Lombok Tengah	77,10	Bolmong Selatan	76,72
201	Cianjur	75,86	Serang	77,07	Jember	76,70
202	Tangerang	75,54	Buru	76,92	Muna	76,62
203	Bengkayang	75,52	Tana Toraja	76,88	Garut	76,52
204	Bangli	75,49	Garut	76,62	Sukabumi	76,31
205	Pangkajene Kepulauan	75,49	Aceh Barat Daya	76,60	Aceh Barat Daya	76,31
206	Bima	75,45	Batu Bara	76,57	Nunukan	76,25
207	Situbondo	75,34	Sekadau	76,22	Aceh Tenggara	76,22
208	Aceh Tenggara	75,28	Aceh Utara	76,20	Pamekasan	76,18
209	Lombok Tengah	75,26	Cianjur	76,19	Mukomuko	76,17
210	Muara Jambi	75,21	Ogan Komering Ilir	76,12	Sumenep	76,17
211	Bolmong Selatan	75,19	Lebong	76,09	Barito Timur	76,16
212	Bandung Barat	75,14	Pulau Morotai	76,07	Batu Bara	76,15
213	Flores Timur	75,11	Samosir	75,92	Aceh Timur	76,08
214	Brebes	75,09	Lombok Barat	75,92	Tangerang	76,07
215	Aceh Timur	75,08	Bandung Barat	75,76	Sanggau	76,00
216	Batu Bara	74,94	Brebes	75,73	Lombok Tengah	75,95
217	Konawe Utara	74,92	Jember	75,72	Muna Barat	75,91
218	Sumenep	74,90	Manokwari	75,42	Buleleng	75,79
219	Aceh Barat	74,90	Parigi Moutong	75,05	Barito Selatan	75,72
220	Ogan Ilir	74,88	Musi Banyuasin	75,03	Aceh Selatan	75,55

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
221	Tojo Una-Una	74,87	Nagan Raya	75,00	Sigi	75,54
222	Halmahera Timur	74,84	Barito Timur	74,96	Humbang Hasundutan	75,51
223	Batanghari	74,77	Wakatobi	74,93	Pidie	75,39
224	Humbang Hasundutan	74,70	Tapanuli Selatan	74,81	Buton Utara	75,35
225	Lampung Barat	74,62	Sigi	74,75	Tanggamus	75,34
226	Manggarai Barat	74,61	Gayo Lues	74,68	Musi Rawas	75,33
227	Jember	74,55	Tanggamus	74,67	Landak	75,23
228	Sukabumi	74,50	Nageko	74,64	Parigi Moutong	75,03
229	Sikka	74,32	Piddie	74,57	Way Kanan	74,96
230	Gayo Lues	74,18	Bengkulu Selatan	74,54	Ogan Komering Ulu	74,93
231	Tasikmalaya	74,11	Pamekasan	74,48	Bondowoso	74,89
232	Aceh Tengah	74,05	Halmahera Timur	74,38	Lombok Barat	74,70
233	Tapanuli Selatan	73,81	Sumenep	74,35	Tasikmalaya	74,51
234	Aceh Utara	73,77	Ketapang	74,24	Labuhan Batu Utara	74,49
235	Merangin	73,74	Ogan Komering Ulu	74,23	Labuhan Batu	74,48
236	Nagan Raya	73,73	Bangkalan	74,21	Nagekeo	74,39
237	Samosir	73,65	Kayong Utara	74,12	Lebong	74,38
238	Sanggau	73,63	Aceh Timur	74,10	Mempawah	74,36
239	Parigi Moutong	73,60	Pontianak/ Mempawah	74,08	Simeulue	74,30
240	Piddie	73,47	Lampung Barat	74,02	OKU Selatan	74,30
241	Tebo	73,19	Konawe Utara	73,99	Bandung Barat	74,18
242	Polewali Mamasa	73,11	Aceh Tenggara	73,95	Tapanuli Selatan	74,16
243	Tana Tidung	73,11	Bangli	73,89	Asahan	74,10
244	Bondowoso	73,07	OKU Selatan	73,86	Ketapang	74,05
245	Bengkulu Tengah	73,03	Ogan Ilir	73,83	Bangkalan	74,04
246	Kolaka Utara	72,98	Majene	73,71	Konawe Utara	73,87
247	Manggarai	72,88	Bondowoso	73,68	Buton Tengah	73,83
248	Muara Enim (Liot)	72,84	Sukamara	73,52	Gayo Lues	73,79
249	Bengkulu Selatan	72,44	Lombok Timur	73,50	Malinau	73,66
250	Way Kanan	72,37	Buton Tengah	73,49	Polewali Mandar	73,57
251	Kepahiang	72,36	Buton	73,43	Donggala	73,55
252	Asahan	72,29	Way Kanan	73,34	Sikka	73,54
253	Pasir	72,25	Tasikmalaya	73,28	Batang Hari	73,52
254	Lebong	72,19	Polewali Mamasa	73,27	Tana Toraja	73,45
255	Donggala	72,14	Kutai Timur	73,13	Pandeglang	73,39
256	Pesisir Barat	71,98	Asahan	73,11	Halmahera Timur	73,39
257	Bungo	71,91	Labuhan Batu Utara	73,09	Sekadau	73,13
258	OKU Selatan	71,88	Pesisir Barat	72,93	Lampung Utara	73,00
259	Pontianak/ Mempawah	71,84	Sintang	72,89	Lombok Timur	72,86
260	PALI	71,72	Sikka	72,81	Buton	72,83
261	Lebak	71,67	Merangin	72,79	Muaro Jambi	72,79
262	Halmahera Tengah	71,52	Muara Enim (Liot)	72,70	Tebo	72,73
263	Rokan Hilir	71,42	Pandeglang	72,59	Kuantan Sengingi	72,64
264	Mamasa	71,38	Bangka Barat	72,53	Lebak	72,60
265	Lampung Utara	71,35	Landak	72,50	Kayong Utara	72,56
266	Pandeglang	71,14	Tangerang	72,47	Kubu Raya	72,47
267	Kayong Utara	71,13	Simeulue	72,43	Kapuas Hulu	72,41
268	Bangkalan	71,12	Kubu Raya	72,36	Flores Timur	72,36
269	Pamekasan	71,10	Sampang	72,08	Bengkulu Selatan	72,30
270	Landak	70,99	Maluku Tengah	72,00	Tanjung Jabung Timur	72,21
271	Rejang Lebong	70,93	Aceh Selatan	71,92	Sampang	72,16
272	Pekalongan	70,92	Manggarai	71,70	Kaur	72,12
273	Mukomuko	70,84	Pakpak Barat	71,65	Manokwari	72,11
274	Lombok Barat	70,75	Lampung Utara	71,51	Manggarai Barat	71,92
275	Simeulue	70,59	Mukomuko	71,46	Belu	71,89

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
276	Aceh Barat Daya	70,53	Aceh Tengah	71,07	Manggarai	71,88
277	Timor Tengah Utara	70,49	Belu	71,06	Maluku Tengah	71,74
278	Lombok Timur	70,36	Manggarai Barat	71,05	Ogan Ilir	71,74
279	Buton Utara	70,34	Lebak	70,78	Pesisir Barat	71,60
280	Bangka	70,29	Malinau	70,78	Muara Enim	71,54
281	Kaur	70,06	Kapuas Hulu	70,70	Sintang	71,51
282	Aceh Selatan	70,06	Kaur	70,68	PALI	71,31
283	Sukamara	70,06	Buton Utara	70,66	Pakpak Bharat	71,12
284	Sekadau	69,78	Rejang Lebong	70,64	Selayar	71,01
285	Halmahera Selatan	69,64	Lahat	70,55	Konawe Kepulauan	70,88
286	Sampang	69,58	Buton Selatan	70,19	Seruyan	70,87
287	Kubu Raya	69,56	Penukal Abab Lemata	70,18	Sarolangun	70,82
288	Tanjung Jabung Barat	69,54	Tapanuli Tengah	70,13	Lampung Barat	70,80
289	Rote Ndao	69,40	Sambas	70,04	Bungo	70,69
290	Belu	69,31	Padang Lawas	69,83	Lembata	70,43
291	Bogor	69,11	Donggala	69,83	Buton Selatan	70,34
292	Halmahera Barat	69,10	Tanjung Jabung Timur	69,79	Tapanuli Tengah	70,19
293	Probolinggo	69,04	Mamasa	69,75	Bangli	70,04
294	Tanjung Jabung Timur	68,96	Probolinggo	69,72	Padang Lawas	69,99
295	Kupang	68,95	Flores Timur	69,56	Sukamara	69,81
296	Lahat	68,94	Bungo	69,06	Probolinggo	69,80
297	Malaka	68,94	Kepahiang	68,99	Mamasa	69,68
298	Manokwari	68,80	Malaka	68,89	Ende	69,50
299	Pelalawan	68,62	Ende	68,70	Indragiri Hilir	69,15
300	Ketapang	68,56	Timor Tengah Utara	68,61	Bogor	68,90
301	Sarolangun	68,48	Mandailing Natal	68,37	Lahat	68,85
302	Barito Selatan	68,46	Sarolangun	68,33	Kepahiang	68,68
303	Buton Selatan	68,12	Tebo	68,33	Lombok Utara	68,67
304	Siau Tagulandang Bia	67,99	Rote Nda	68,21	Bengkulu Tengah	68,63
305	Sambas	67,98	Bengkulu Utara	68,15	Majene	68,63
306	Kapuas Hulu	67,94	Nias Utara	68,10	Padang Lawas Utara	68,56
307	Ende	67,76	Padang Lawas Utara	67,99	Tanjung Jabung Barat	68,54
308	Seluma	67,55	Kuantan Sengingi	67,85	Bengkulu Utara	68,21
309	Lembata	67,48	Barito Selatan	67,78	Sambas	68,16
310	Indragiri Hilir	67,08	Seluma	67,72	Rejang Lebong	67,54
311	Pakpak Barat	67,04	Nabire	67,65	Maluku Barat Daya	67,53
312	Padang Lawas	66,93	Indragiri Hilir	67,48	Rokan Hilir	67,48
313	Kutai Barat	66,85	Konawe Kepulauan	67,45	Mandailing Natal	67,31
314	Bengkulu Utara	66,85	Bengkulu Tengah	67,24	Seluma	67,29
315	Empat Lawang	66,75	Tanjung Jabung Barat	66,92	Wakatobi	67,27
316	Labuhan Batu	66,75	Sumba Timur	66,68	Malaka	67,08
317	Seruyan	66,66	Bogor	66,64	Nias Utara	66,60
318	Lombok Utara	66,63	Rokan Hilir	66,63	Belitung Timur	66,52
319	Ogan Komering Ulu	66,54	Indragiri Hulu	66,58	Timor Tengah Utara	66,47
320	Bangka Selatan	66,52	Maluku Barat Daya	66,55	Kupang	66,42
321	Mandailing Natal	65,83	Lombok Utara	66,37	Rote Ndao	66,41
322	Maluku Tengah	65,12	Lembata	66,18	Aceh Tengah	66,31
323	Sumba Timur	64,89	Kupang	66,11	Sumba Timur	66,21
324	Tapanuli Tengah	64,71	Bengkalis	65,95	Kutai Timur	66,19
325	Sumba Barat	64,67	Sorong	65,87	Pelalawan	66,16
326	Kampar	63,97	Manokwari Selatan	65,78	Empat Lawang	66,07
327	Selayar	63,60	Empat Lawang	65,75	Murung Raya	65,97
328	Kotawaringin Barat	62,97	Nias Selatan	65,62	Pulau Morotai	65,68
329	Padang Lawas Utara	62,47	Manggarai Timur	65,58	Manokwari Selatan	65,31
330	Manggarai Timur	62,44	Batanghari	65,53	Nias	65,29

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
331	Alor	62,30	Seruyan	65,52	Nabire	65,00
332	Bangka Barat	62,07	Halmahera Tengah	64,92	Indragiri Hulu	64,66
333	Nias Selatan	62,01	Banggai Kepulauan	63,98	Sumba Barat	64,63
334	Maluku Tenggara	61,91	Seram Bagian Timur	63,94	Nias Selatan	63,54
335	Musi Rawas Utara	61,49	Sumba Barat	63,76	Sumba Tengah	61,94
336	Nabire	61,12	Alor	63,30	Banggai Kepulauan	61,89
337	Sumba Tengah	60,98	Mahakam Ulu	63,17	Kampar	61,78
338	Timor Tengah Selatan	60,97	Selayar	62,97	Manggarai Timur	61,74
339	Sintang	60,93	Nias	62,84	Keerom	61,38
340	Sorong	60,64	Sumba Tengah	61,62	Nias Barat	61,29
341	Seram Bagian Barat	60,50	Belitung	61,15	Bengkalis	61,15
342	Bengkalis	60,36	Belitung Timur	60,94	Halmahera Utara	60,99
343	Indragiri Hulu	60,14	Melawai	60,88	Belitung	60,93
344	Nias	59,70	Timor Tengah Selatan	60,59	Alor	60,82
345	Belitung Timur	59,66	Muara Jambi	60,53	Musi Rawas Utara	60,33
346	Buru Selatan	59,28	Pelalawan	60,51	Kotawaringin Barat	60,10
347	Belitung	59,22	Murung Raya	60,27	Timor Tengah Selatan	59,51
348	Maluku Barat Daya	59,18	Keerom	60,24	Melawai	59,18
349	Mimika	58,83	Bangka Tengah	59,80	Bangka Tengah	58,87
350	Mahakam Ulu	58,73	Kotawaringin Barat	59,76	Bintan	58,82
351	Banggai Kepulauan	58,17	Buru Selatan	58,88	Karimun	58,12
352	Majene	58,14	Karimun	58,29	Sumba Barat Daya	57,96
353	Bangka Tengah	57,60	Gunung Mas	58,18	Kutai Barat	57,76
354	Kutai Timur	57,58	Jayapura	58,11	Seram Bagian Timur	57,69
355	Natuna	57,26	Mimika	57,45	Natuna	57,64
356	Karimun	57,25	Bintan	57,31	Seram Bagian Barat	57,14
357	Konawe Kepulauan	57,20	Sumba Barat Daya	56,49	Sorong	57,07
358	Bener Meriah	56,73	Nias Barat	56,49	Tana Tidung	56,00
359	Nias Utara	56,38	Seram Bagian Barat	56,02	Buru Selatan	55,67
360	Sumba Barat Daya	55,89	Natuna	55,70	Mimika	55,37
361	Bintan	55,35	Siau Tagulandang Bia	55,61	Rokan Hulu	54,92
362	Kepulauan Sula	54,96	Kampar	55,51	Jayapura	54,91
363	Keerom	54,41	Kutai Barat	54,98	Kepulauan Sangihe	54,33
364	Rokan Hulu	54,25	Labuhan Batu Selatan	54,78	Labuhan Batu Selatan	54,15
365	Kep. Seribu	53,29	Kep.Sangihe Talaud	54,61	Kepulauan Anambas	53,51
366	Kep.Sangihe Talaud	52,89	Halmahera Barat	54,15	Siau Tagulandang Biar	53,28
367	Maluku Tenggara Barat	52,68	Tana Tidung	53,76	Gunung Mas	53,15
368	Seram Bagian Timur	52,16	Raja Ampat	53,46	Mahakam Ulu	52,75
369	Kepulauan Meranti	52,07	Kepulauan Anambas	53,31	Halmahera Barat	52,06
370	Gunung Mas	51,93	Rokan Hulu	53,24	Aceh Singkil	51,97
371	Paniai	51,75	Aceh Singkil	53,14	Kepulauan Sula	51,85
372	Jayawijaya	51,72	Kep. Seribu	51,88	Kep. Seribu	51,39
373	Labuhan Batu Selatan	51,02	Lingga	50,47	Sabu Raijua	51,03
374	Jayapura	50,66	Halmahera Selatan	50,46	Halmahera Selatan	50,88
375	Kepulauan Anambas	50,39	Musi Rawas Utara	49,70	Waropen	50,03
376	Banggai Laut	50,24	Bener Meriah	49,60	Bener Meriah	49,97
377	Sabu Raijua	49,80	Kepulauan Sula	49,23	Banggai Laut	49,41
378	Lingga	49,71	Banggai Laut	48,94	Halmahera Tengah	49,39
379	Nias Barat	48,50	Maluku Tenggara	48,80	Biak Namfor	49,07
380	Maybrat	48,12	Biak Namfor	48,51	Maluku Tenggara	49,03
381	Fak-Fak	47,74	Teluk Bintuni	47,99	Pulau Taliabu	46,37
382	Murung Raya	47,73	Kepulauan Mentawai	46,67	Lingga	46,35
383	Yapen Waropen/Yape	47,61	Kaimana	46,06	Kaimana	45,73
384	Kaimana	46,40	Fak-Fak	45,51	Maluku Tenggara Bara	45,36
385	Aceh Singkil	45,88	Sarmi	44,68	Fak-Fak	45,06

Lanjutan Tabel 4.3.2....

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor	Kabupaten	Skor
386	Melawai	44,99	Pulau Taliabu	44,45	Sarmi	44,73
387	Biak Namfor	44,88	Maluku Tenggara Barat	43,52	Kepulauan Yapen	43,92
388	Pulau Taliabu	44,16	Yapen Waropen/ Yape	43,38	Raja Ampat	43,24
389	Boven Digoel	44,13	Sorong Selatan	43,22	Boven Digoel	41,18
390	Raja Ampat	44,02	Sabu Raijua	42,74	Kepulauan Aru	40,76
391	Sorong Selatan	41,90	Kepulauan Aru	41,37	Sorong Selatan	39,74
392	Teluk Bintuni	41,47	Tambrauw	39,62	Teluk Bintuni	38,58
393	Pegunungan Bintang	41,34	Boven Digoel	38,58	Kepulauan Meranti	38,12
394	Sarmi	40,69	Kepulauan Meranti	37,58	Kepulauan Mentawai	37,67
395	Kepulauan Aru	40,10	Waropen	37,50	Maybrat	34,59
396	Kepulauan Mentawai	38,86	Teluk Wondama	33,07	Teluk Wondama	33,06
397	Manokwari Selatan	36,33	Supiori	31,59	Yalimo	31,73
398	Waropen	35,45	Maybrat	31,12	Mappi	31,51
399	Tambrauw	35,14	Puncak Jaya	30,03	Pegunungan Arfak	29,73
400	Supiori	34,01	Jayawijaya	29,85	Supiori	28,11
401	Yalimo	28,67	Yalimo	29,77	Paniai	27,74
402	Mappi	28,03	Pegunungan Arfak	29,05	Puncak Jaya	26,15
403	Teluk Wondama	27,34	Mappi	28,59	Pegunungan Bintang	25,64
404	Tolikara	24,98	Pegunungan Bintang	24,46	Lanny Jaya	25,53
405	Deiyai	24,86	Paniai	22,97	Jayawijaya	24,58
406	Puncak Jaya	23,69	Lanny Jaya	22,87	Tolikara	24,00
407	Pegunungan Arfak	23,40	Tolikara	21,40	Tambrauw	22,47
408	Asmat	22,85	Deiyai	21,36	Mamberamo Tengah	22,31
409	Dogiyai	22,60	Yahukimo	21,21	Mamberamo Raya	21,95
410	Lanny Jaya	20,64	Intan Jaya	20,74	Asmat	21,16
411	Membramo Raya	18,45	Asmat	19,90	Intan Jaya	19,38
412	Yahukimo	16,99	Membramo Raya	19,80	Deiyai	18,65
413	Intan Jaya	16,62	Mamberamo Tengah	19,07	Yahukimo	18,41
414	Mamberamo Tengah	16,34	Nduga	15,54	Dogiyai	17,56
415	Puncak	12,26	Dogiyai	14,70	Puncak	16,17
416	Nduga	10,56	Puncak	12,63	Nduga	14,89

Sumber : Badan Pangan Nasional

Tabel 4.3.3. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kota, 2018-2020

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kota	Skor	Kota	Skor	Kota	Skor
1	Denpasar	89,84	Denpasar	93,32	Kota Denpasar	93,97
2	Balikpapan	88,74	Bukit Tinggi	89,01	Kota Pekanbaru	90,56
3	Jakarta Selatan	88,56	Balikpapan	87,66	Kota Bukittinggi	88,90
4	Bukit Tinggi	88,02	Banda Aceh	85,32	Kota Balikpapan	88,68
5	Jakarta Timur	87,31	Madiun	85,23	Kota Batam	88,60
6	Jakarta Pusat	87,10	Batam	85,09	Kota Padang	87,73
7	Bandung	86,87	Jakarta Barat	85,06	Kota Solok	87,45
8	Bekasi	86,85	Kendari	84,91	Kota Bontang	87,24
9	Jakarta Barat	86,42	Surabaya	84,71	Kota Ternate	86,74
10	Semarang	86,40	Semarang	84,66	Kota Semarang	86,67
11	Tangerang Selatan	86,39	Bontang	84,59	Kota Depok	86,04
12	Solok	85,40	Ternate	84,43	Kota Banda Aceh	85,82
13	Pekan Baru	85,38	Makasar	84,32	Kota Salatiga	85,55
14	Pangkal Pinang	85,37	Malang	84,12	Kota Surabaya	85,25
15	Bontang	85,34	Pangkal Pinang	83,84	Kota Bekasi	85,20
16	Samarinda	85,19	Jakarta Pusat	83,81	Kota Medan	85,02
17	Kendari	85,11	Jakarta Selatan	83,62	Kota Jakarta Pusat	84,73
18	Ternate	84,89	Depok	83,23	Kota Pangkal Pinang	84,59
19	Banda Aceh	84,79	Tangerang Selatan	83,14	Kota Jakarta Selatan	84,41
20	Salatiga	84,79	Medan	83,12	Kota Malang	84,38
21	Jakarta Utara	84,19	Bekasi	83,04	Kota Kendari	84,28
22	Manado	83,68	Pekan Baru	82,85	Kota Manado	84,13
23	Depok	83,67	Mojokerto	82,77	Kota Jakarta Barat	84,01
24	Makasar	83,54	Salatiga	82,64	Kota Payakumbuh	84,00
25	Padang	83,33	Padang Panjang	82,32	Kota Jakarta Timur	83,97
26	Yogyakarta	82,80	Padang	82,12	Kota Makasar	83,81
27	Gorontalo	82,62	Payakumbuh	82,06	Kota Tangerang Selatan	83,74
28	Madiun	82,53	Solok	82,02	Kota Samarinda	83,72
29	Malang	82,36	Jakarta Timur	81,99	Kota Padang Panjang	83,65
30	Batam	82,14	Bandung	81,72	Kota Madiun	82,86
31	Surabaya	81,67	Jakarta Utara	81,43	Kota Cimahi	82,75
32	Tangerang	81,53	Manado	81,39	Kota Magelang	82,59
33	Medan	80,91	Gorontalo	81,30	Kota Bandung	82,15
34	Cimahi	80,68	Magelang	80,76	Kota Tarakan	82,02
35	Payakumbuh	80,66	Samarinda	80,75	Kota Yogyakarta	81,88
36	Tarakan	80,44	Yogyakarta	80,68	Kota Gorontalo	81,79
37	Banjarmasin	80,21	Tangerang	80,37	Kota Ambon	81,71
38	Tegal	80,18	Tarakan	79,91	Kota Binjai	81,49
39	Padang Panjang	80,01	Palu	79,63	Kota Palu	80,92
40	Pare Pare	79,40	Tomohon	79,44	Kota Palangka Raya	80,60
41	Magelang	79,28	Cimahi	79,14	Kota Tomohon	80,32
42	Palu	78,43	Tanjung Pinang	78,77	Kota Tanjung Pinang	79,80
43	Binjai	78,33	Pematang Siantar	78,70	Kota Pare-Pare	79,80
44	Mojokerto	78,19	Pare Pare	78,56	Kota Jambi	79,73
45	Palangka Raya	78,16	Binjai	78,16	Kota Pematang Siantar	79,63
46	Tomohon	77,81	Banjarmasin	78,02	Kota Jakarta Utara	79,54
47	Surakarta	76,66	Batu	77,06	Kota Mojokerto	79,41
48	Pematang Siantar	76,45	Surakarta	76,98	Kota Kotamobago	79,13
49	Metro	75,85	Jambi	76,90	Kota Tangerang	78,88
50	Jambi	75,74	Ambon	76,85	Kota Dumai	78,64

Lanjutan Tabel 4.3.3...

Peringkat	2019		2020		2021	
	Kota	Skor	Kota	Skor	Kota	Skor
51	Kotamobago	75,54	Metro	76,76	Kota Tegal	78,39
52	Tanjung Pinang	74,81	Tegal	76,74	Kota Banjarmasin	78,34
53	Ambon	74,53	mobago	75,90	Kota Surakarta	77,92
54	Palembang	74,36	Palangka Raya	75,34	Kota Metro	76,74
55	Batu	74,30	Palopo	75,24	Kota Kupang	75,64
56	Bogor	74,07	Kupang	73,71	Kota Palopo	75,48
57	Cilegon	73,78	Probolinggo	73,69	Kota Batu	74,74
58	Bandar Lampung	73,49	Blitar	73,38	Kota Bogor	74,53
59	Mataram	73,44	Pariaman	72,87	Kota Sungai Penuh	74,45
60	Kupang	73,24	Palembang	72,57	Kota Bandar Lampung	74,17
61	Cirebon	72,32	Bogor	72,40	Kota Palembang	73,83
62	Blitar	72,18	Mataram	71,86	Kota Mataram	73,44
63	Palopo	72,14	Bandar Lampung	71,62	Kota Cirebon	73,01
64	Langsa	71,95	Cirebon	71,28	Kota Bitung	72,97
65	Lhokseumawe	71,33	Kediri	71,16	Kota Pariaman	72,93
66	Probolinggo	71,26	Bau-Bau	71,11	Kota Bau-Bau	72,70
67	Pariaman	71,04	Langsa	70,89	Kota Probolinggo	72,53
68	Bau-Bau	70,90	Sungai Penuh	70,38	Kota Banjar Baru	72,23
69	Dumai	69,95	Cilegon	70,23	Kota Sorong	71,89
70	Bitung	69,35	Banjar Baru	68,92	Kota Cilegon	71,42
71	Sabang	68,85	Jayapura	68,83	Kota Sibolga	71,27
72	Jayapura	68,55	Pasuruan	68,71	Kota Langsa	71,08
73	Sungai Penuh	68,37	Bitung	68,56	Kota Jayapura	70,18
74	Kediri	67,94	Dumai	68,15	Kota Pasuruan	70,07
75	Banjar Baru	67,06	Tebing Tinggi	68,12	Kota Sawah Lunto	69,82
76	Bengkulu	66,48	Sibolga	67,84	Kota Tebing Tinggi	69,41
77	Tebing Tinggi	66,16	Sawah Lunto	67,36	Kota Bima	69,28
78	Sawah Lunto	65,89	Bengkulu	67,24	Kota Pekalongan	68,85
79	Pontianak	65,83	Pekalongan	66,98	Kota Blitar	68,69
80	Sukabumi	65,78	Sorong	66,03	Kota Kediri	68,60
81	Pasuruan	65,71	Bima	65,90	Kota Bengkulu	67,82
82	Sibolga	65,23	Sabang	65,87	Kota Lhokseumawe	67,45
83	Sorong	65,12	Sukabumi	65,73	Kota Sabang	67,15
84	Pekalongan	64,69	Lhokseumawe	63,26	Kota Pontianak	66,57
85	Bima	63,52	Pontianak	63,18	Kota Sukabumi	64,05
86	Prabumulih	63,21	Padang Sidempua	61,64	Kota Singkawang	63,22
87	Banjar	61,66	Prabumulih	61,23	Kota Tasikmalaya	63,12
88	Serang	61,40	Serang	61,22	Kota Serang	61,24
89	Tidore Kepulauan	59,95	Tasikmalaya	58,82	Kota Padang Sidimpu	60,72
90	Padang Sidempuan	59,75	Banjar	57,72	Kota Banjar	60,63
91	Tasikmalaya	58,14	Singkawang	55,30	Kota Prabumulih	60,17
92	Singkawang	55,98	Tidore Kepulauan	54,66	Kota Tidore Kepulauan	58,48
93	Tanjung Balai	52,19	Lubuk Linggau	53,37	Kota Tanjung Balai	54,30
94	Lubuk Linggau	51,06	Tanjung Balai	53,21	Kota Lubuklinggau	53,91
95	Tual	42,72	Gunung Sitoli	49,53	Kota Pagar Alam	47,09
96	Pagar Alam	41,64	Pagar Alam	41,62	Kota Gunungsitoli	45,67
97	Gunung Sitoli	37,46	Tual	34,80	Kota Tual	41,83
98	Subulussalam	17,40	Subulussalam	24,53	Kota Subulussalam	27,85

Sumber : Badan Pangan Nasional



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Harsono RM No. 3 Gd. D Lt. IV Ragunan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7805305, Fax (021) 7805305, 7806385
Homepage : epublikasi.setjen.pertanian.go.id**